

**PENGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK
KELAS X MIPA 4 SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Alief Nisa-ul Hanifah
NIM 13204241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Siti Sumiyati, M. Pd.

NIP : 19580314 198503 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah

No. Mhs : 13204241002

Judul TA : Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan
Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA
Negeri 8 Purworejo

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Pembimbing,

Dra. Siti Sumiyati, M. Pd.

NIP. 19580314 198503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Januari 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Januari 2019
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		18 Januari 2019
Dr. Dwiyanto D. P., M.Pd.	Penguji Utama		21/1-19

Yogyakarta, 21 Januari 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Dra. Endang Nurhayati, M. Hum

NIP. 195712311983032004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah

NIM : 13204241002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Penulis,



Alief Nisa-ul Hanifah

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Al Baqarah: 286)

Khairunnas anfa'uhum linnas
(Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya)

Hasbunallah wanikmal wakil
(Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah sebaik-baik Pelindung)

Innallaha ma'asshobirin
(Allah bersama orang-orang yang sabar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dengan penuh kesabaran serta keikhlasan dengan memberi pengarahan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak Herman, M.Pd selaku Penasehat Akademik beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Prancis atas semua ilmu yang telah diajarkan.
5. Ibu Dra. Sri Narti, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Purworejo.
6. Ibu Dra. Subariyem selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA Negeri 8 Purworejo yang telah membantu membimbing dan melancarkan penelitian.
7. Peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri Purworejo atas kerjasama serta partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
8. Abah, Umi, kedua adikku, sahabatku Aini, Tika, Luluk, Nining dan mbak Tria atas doa, dukungan dan dorongan semangatnya yang tiada pernah henti.
9. Teman-teman satu angkatan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2013 terutama kelas A *Chez Nous* atas segala pengalamannya.

10. Teman-teman kos Kartini E8C lantai 2 blok 5 terutama Nisa, Epin, Neng Wanti dan kos Pandean terutama Fitri yang super baik.

11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Amin ya Rabbal'alam.*

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Penulis,



Alief Nisa-ul Hanifah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Abah, Umi dan kedua adik tersayang Arif dan Addin yang terus mendukung, memberikan semangat, mengingatkan agar tidak mudah menyerah untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Aku sayang kalian karena Allah ♥ ☺

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>EXTRAIT</i>.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing	7
2. Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	10
3. Proses Belajar Menulis	12
4. Penilaian Keterampilan Menulis	14
5. Media Pembelajaran	16

6. Kartu Bergambar	20
a. Pengertian Kartu Bergambar	20
b. Cara Pembuatan Kartu Bergambar	22
c. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	22
d. Kelebihan Media Kartu Bergambar.....	23
B. Penelitian yang Relefan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	28
B. <i>Setting</i> , Subjek dan Objek Penelitian	30
1. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
2. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	31
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	31
3. Pengamatan (<i>observing</i>).....	32
4. Refleksi (<i>reflecting</i>)	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Observasi	33
2. Tes	34
3. Pedoman Wawancara	35
4. Angket.....	36
5. Catatan Lapangan.....	37
6. Dokumentasi	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Angket.....	38
3. Tes	39
4. Wawancara.....	39
5. Dokumentasi	39

F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	40
1. Validitas Data.....	40
a. Validitas Demokratik	40
b. Validitas Proses	40
c. Validitas Dialogik	41
2. Reliabilitas	41
H. Indikator Keberhasilan	41
1. Indikator Keberhasilan Proses	42
2. Indikator Keberhasilan Produk	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Kegiatan Pra-Tindakan.....	44
C. Siklus I	48
1. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	48
2. Pelaksanaan Tindakan	50
3. Hasil Test Keterampilan Menulis Siklus I	52
a. Keberhasilan Proses	52
b. Keberhasilan Produk	56
4. Refleksi Tindakan Siklus I.....	60
D. Siklus II	61
1. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	61
2. Perencanaan Tindakan	61
3. Pelaksanaan Tindakan	62
4. Hasil Test Keterampilan Menulis Siklus II.....	64
a. Keberhasilan Proses	64
b. Keberhasilan Produk	68
5. Refleksi Tindakan Siklus II.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78
RÉSUMÉ.....	200

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis dalam Bahasa Prancis	16
Tabel 2. Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3. Lembar Observasi	33
Tabel 4. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	34
Tabel 5. Kisi-kisi Angket	36
Tabel 6. Lembar Angket Terbuka Pra-Tindakan	36
Tabel 7. Lembar Angket Terbuka Refleksi I	37
Tabel 8. Lembar Angket Terbuka Refleksi II	37
Tabel 9. Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Peserta Didik	46
Tabel 10. Distribusi Nilai Pre-test Keterampilan Menulis dalam Skala 100.....	47
Tabel 11. Analisis Kemampuan Keterampilan Pra-Siklus.....	48
Tabel 12. Nilai <i>Post-test</i> I Keterampilan Menulis Peserta Didik.....	57
Tabel 13. Distribusi Nilai Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> I.....	58
Tabel 14. Analisis Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus I.....	58
Tabel 15. Nilai <i>Post-test</i> II Keterampilan Menulis Peserta Didik	68
Tabel 16. Distribusi Nilai Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> II	69
Tabel 17. Analisis Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart	29
Gambar 2. Grafik Kemampuan Keterampilan Menulis Pra-Siklus	48
Gambar 3. Grafik Peningkatan Sikap/Perilaku Peserta Didik Selama Pembelajaran Siklus I	53
Gambar 4. Grafik Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus I.....	59
Gambar 5. Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Siklus I	59
Gambar 6. Grafik Peningkatan Sikap/Perilaku Peserta Didik Siklus II....	65
Gambar 7. Grafik Peningkatan Jumlah Peserta Didik Siklus II.....	70
Gambar 8. Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pra Tindakan dengan Guru	79
Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru.....	81
Lampiran 3. Hasil Observasi Kelas.....	88
Lampiran 4. Format Angket Pra Tindakan	92
Lampiran 5. Hasil Angket Pra Tindakan.....	93
Lampiran 6. Kisi-kisi <i>Pre-test</i>	101
Lampiran 7. Instrumen <i>Pre-Test</i>	102
Lampiran 8. Hasil Nilai <i>Pre-Test</i>	105
Lampiran 9. RPP Pertemuan I.....	110
Lampiran 10. RPP Pertemuan II	118
Lampiran 11. Kisi-kisi <i>Post-test</i> I.....	126
Lampiran 12. Instrumen <i>Post-test</i> I.....	127
Lampiran 13. Hasil Nilai <i>Post-test</i> I	129
Lampiran 14. Lembar Angket Refleksi Tindakan Siklus I	132
Lampiran 15. Hasil Refleksi Tindakan Siklus I.....	133
Lampiran 16. RPP Pertemuan III	140
Lampiran 17. RPP Pertemuan IV	147
Lampiran 18. Kisi-kisi <i>Post-test</i> II.....	152
Lampiran 19. <i>Post Test</i> II.....	153
Lampiran 20. Hasil Nilai <i>Post-test</i> II	155
Lampiran 21. Lembar Angket Refleksi Tindakan Siklus II.....	158
Lampiran 22. Hasil Angket Refleksi Tindakan Siklus II.....	159
Lampiran 22. Catatan Lapangan	165
Lampiran 23. Penilaian Sikap dan Perilaku Peserta Didik	186
Lampiran 24. Surat Permohonan Izin Penelitian	191
Lampiran 25. Dokumentasi.....	199
Lampiran 26. Résumé	201

**PENGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK
KELAS X MIPA 4 SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Oleh :
Alief Nisa-ul Hanifah
NIM. 13204241002

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media kartu bergambar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus pada bulan Maret sampai dengan Mei 2018. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Sebelum dilakukan tindakan, terdapat *pre-test* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran. Kemudian setelah dilakukan tindakan terdapat *post-test* 1 untuk siklus I dan *post-test* 2 untuk siklus II. Penilaian pada *post-test* bertujuan mengetahui kemampuan yang telah dicapai setelah dilakukan tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Pada *pre-test*, peserta didik memperoleh skor rata-rata 65,23. Dari rata-rata *pre-test* dapat dilihat bahwa keterampilan menulis peserta didik masih rendah. Hanya terdapat 8 dari 26 peserta didik yang mendapat skor diatas KKM yang ditentukan yaitu 70. Peningkatan skor rata-rata peserta didik terjadi setelah dilakukan tindakan. Pada siklus I *post-test* 1, peserta didik memperoleh rata-rata skor 77,5. Sebanyak 18 peserta didik berhasil mencapai KKM. Kemudian meningkat sebesar 8,52 pada siklus II *post-test* 2 menjadi 86,02. Pada siklus kedua semua peserta didik mencapai nilai KKM.

Kata kunci: peningkatan, keterampilan menulis, kartu bergambar

**L'UTILISATION DE LA CARTE DESSINÉE POUR AMÉLIORER
LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE EN FRANÇAIS
DES APPRENANTS DE LA CLASSE X MIPA 4 SMA N 8 PURWOREJO**

par :
Alief Nisa-ul Hanifah
NIM. 13204241002

EXTRAIT

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) qui vise à améliorer la compétence d'expression écrite en français à l'aide de la carte dessinée. Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo qui se composent de 26 personnes. Cette recherche a été menée en deux cycles au mois de mars et nous avons fini au mois de mai 2018. Chaque cycle se compose de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Les techniques de recueil des données sont les observations, les questionnaires, le résultat d'évaluation, les entretiens et les documentations. Avant que des mesures soient prises, nous faisons le *pré-test* pour connaître le niveau de connaissance des apprenants sur le matériel d'apprentissage. Ensuite, après l'action, il existe le *post-test* 1 pour le cycle I et le *post-test* 2 pour le cycle 2. L'évaluation du *post-test* vise à connaître la capacité acquise après l'action.

Les résultats ont montré que la carte dessinée pourrait améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo. Le score moyen de *pre-test* est 65,23. Nous pouvons conclure que la compétence de l'expression écrite des apprenants est basse. Il existe seulement 8 apprenants qui obtiennent le score supérieur au KKM prédéterminé à 70. L'amélioration du score moyen se produit après l'action. Au *post-test* 1 du premier cycle, les apprenants ont obtenu le score moyen 77,5. Les 18 apprenants obtiennent le KKM. Ensuite, il a amélioré de 8,52 au deuxième cycle à 86,02. Au deuxième cycle, tous les apprenants obtiennent le KKM (la critère du score minimal).

Mots clés: amélioration, compétence d'expression écrite, carte dessinée

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) di seluruh dunia mengharuskan seseorang tidak hanya menguasai satu bahasa asing yaitu bahasa Inggris saja namun juga bahasa asing lainnya. Masuknya globalisasi ke Indonesia memunculkan banyaknya inovasi-inovasi yang datang dari luar sehingga menjadikan beberapa bahasa asing sangatlah penting untuk dipelajari. Bahasa kedua yang paling banyak dituturkan oleh penduduk di dunia setelah bahasa Inggris adalah bahasa Prancis. Tidak heran sekolah-sekolah seperti SMA/SMK/MA di berbagai daerah menggunakan bahasa Prancis sebagai muatan lokal ataupun menjadi mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional. Sesuai kurikulum, terdapat empat kompetensi dalam bahasa Prancis yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*expression écrite*). Empat keterampilan tersebut saling berpengaruh bagi keberhasilan penguasaan mata pelajaran bahasa Prancis peserta didik.

Menulis menjadi salah satu keterampilan yang tidak boleh diabaikan, terlebih lagi bagi peserta didik sebagai pembelajar pemula yang baru mengenal dan mempelajari bahasa Prancis. Keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis membutuhkan kreativitas dan kecermatan dalam menuangkan pikiran secara tertulis. Hal tersebut merupakan fokus utama yang harus dibiasakan sejak dini bagi peserta didik sebagai pembelajar pemula.

Pembelajaran menulis, kreatif dan menyenangkan banyak diinginkan oleh peserta didik yang mulai jenuh menggunakan metode konvensional. Dilihat dari pengalaman peneliti ketika observasi di beberapa kelas dalam kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 8 Purworejo, peserta didik mengharapkan suasana antusiasme terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dari awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Namun demikian, untuk pembelajaran keterampilan menulis (*expression écrite*) guru sering hanya menggunakan lembar latihan berupa teks *fotocopy* yang dibagikan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut membuat pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh guru. Dalam pelaksanaannya peserta didik menjadi pasif dengan hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut membuat keterampilan menulis peserta didik cenderung rendah dan sulit untuk berkembang. Dengan demikian, memunculkan anggapan bahwa pembelajaran menulis bahasa Prancis sulit dan kurang menyenangkan. Selain itu, pengetahuan tentang perbendaharaan kata yang dikuasai masih kurang sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan/pendapat. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik seringkali hanya menggunakan kamus untuk mengerjakan latihan yang diberikan guru. Teknik tersebut membuat peserta didik dengan mudah menemukan arti dari kosa kata namun tidak membuat peserta didik berfikir kreatif. Untuk mendapatkan ingatan yang kuat, peserta didik memerlukan proses berfikir dalam menemukan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Hal-hal yang dilakukan selama proses berfikir akan meningkatkan

kemampuan ingatan sehingga peserta didik tidak akan mudah melupakan materi yang telah diajarkan.

Dengan adanya masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti berusaha mencari media yang menarik dan lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis agar peserta didik antusias mengikuti proses belajar mengajar. Sebuah media yang dipilih peneliti dan dinilai cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis adalah mengaplikasikan media kartu bergambar. Media ini berupa kartu yang dikemas apik menggunakan kertas berukuran 8 cm x 6 cm atau dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Kartu tersebut dilengkapi gambar dan kosakata. Gambar yang terdapat dalam kartu menjelaskan kosakata bahasa Prancis yang tertulis di bagian bawah gambar. Dengan menggunakan desain kartu tersebut, peserta didik dikondisikan untuk berfikir mencari makna dari kosakata sesuai dengan gambar yang tertera. Selain memahami kosakata melalui gambar, peserta didik diperintahkan untuk membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut. Dengan demikian, peserta didik diajak untuk berfikir lebih kreatif dengan membuat kalimat menggunakan kartu bergambar.

Kartu bergambar ini dapat digunakan untuk pembelajaran secara individu maupun berkelompok. Dalam pembelajarannya terdapat unsur kompetisi, karena pemberian tambahan nilai akan diberlakukan bagi peserta didik yang terlebih dahulu menyelesaikan kalimat bahasa Prancis secara tepat. Dengan demikian peserta didik dapat terdorong untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik.

Media kartu bergambar mempermudah peserta didik dalam mengikuti dan memahami pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis. Melalui media tersebut, peserta didik dapat dengan mudah menuangkan gagasan pikiran secara tertulis. Oleh karena itu, peserta didik merasa tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis terutama dalam keterampilan menulis (*expression écrite*). Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di dalam latarbelakang masalah maka masalah keterampilan menulis bahasa Prancis siswa SMA N 8 Purworejo dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Peserta didik belum banyak menguasai kosa kata bahasa Prancis.
2. Peserta didik menganggap pelajaran bahasa Prancis sulit dimengerti.
3. Peserta didik menginginkan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
4. Masih kurangnya media pembelajaran yang membuat peserta didik antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar.
5. Guru lebih sering mengartikan ke dalam bahasa Indonesia ketika peserta didik tidak mengerti artinya.
6. Peserta didik cepat bosan jika hanya menggunakan kertas *fotocopy* yang dibagikan oleh guru sebagai media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini hanya mengambil objek pada penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tertera di dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo menggunakan media kartu bergambar sehingga mendapatkan kompetensi yang diinginkan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti bagi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan kajian keilmuan yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media kartu bergambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan untuk mengajar mata pelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang lebih menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis dapat diikuti dengan mudah dan menyenangkan.

G. Batasan Istilah

1. Kartu Bergambar

Kartu bergambar yang dimaksud peneliti disini adalah media pembelajaran keterampilan menulis berupa kartu yang terdapat gambar dan kosa kata. Kartu tersebut terdiri dari 3 materi pembelajaran diantaranya jam, kata kerja, dan petunjuk arah.

2. *Expression Écrite*

Keterampilan menulis (*expression écrite*) yang dimaksudkan disini adalah aktivitas peserta didik mampu menuangkan suatu gagasan pikiran/perasaan secara tertulis sehingga penerima informasi dapat memahami yang disampaikan dengan baik dan benar. Di dalam penelitian keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis yang akan dilakukan di SMA N 8 Purworejo, peneliti mengambil tema *l'heure* dan *l'instruction*.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing

Bahasa Prancis sebagai bahasa asing dikenal dengan istilah *Le Français Langue Étrangère (FLE)*. Kedudukan bahasa Prancis di Indonesia bukan sebagai bahasa kedua melainkan bahasa asing (*FLE*). Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Sedangkan bahasa pertama yang didapatkan adalah bahasa daerah masing-masing atau lebih dikenal dengan bahasa ibu.

Adapun Subyakto (1988: 2) mengemukakan:

belajar bahasa yang bukan bahasa pertama ini disebut bahasa kedua/asing. Hal tersebut dikarenakan pemerolehan bahasa kedua di setiap daerah berbeda-beda. Bagi mereka yang memperoleh bahasa nasional sebagai bahasa pertama/bahasa ibu maka memungkinkan bahasa asing sebagai bahasa kedua yang dipelajari. Tetapi jika bahasa daerah menjadi bahasa pertama/ibu yang dipelajari maka bahasa kedua mereka yang umumnya didapatkan di sekolah adalah bahasa nasional.

Di lembaga pendidikan, pembelajaran bahasa Prancis diajarkan di SMA/SMK/MA, universitas dan lembaga non formal seperti bimbingan belajar. Dalam pembelajarannya terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*expression écrite*). Sebagai pembelajar pemula, *niveau A1* menjadi tingkatan materi yang dipelajari peserta didik yang baru mempelajari bahasa Prancis di SMA/SMK/MA, universitas maupun lembaga non formal

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Seluruh kegiatan manusia berkaitan erat dengan bahasa sehingga manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Webster's New International Dictionary of English Language (dalam Rombepajung, 1988: 24) menjelaskan bahwa bahasa "*language is a systematic means of communicating ideas or feelings, by the use of conventionalized signs, sounds, gestures or marks having understood meanings*" bahasa adalah cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan ide atau perasaan dengan menggunakan tanda-tanda, bunyi serta isyarat-isyarat konvensional yang mengandung makna yang dapat dimengerti.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang vital memunculkan adanya pembelajaran bahasa di berbagai sekolah. Tujuan dari pembelajaran bahasa tersebut adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas berkomunikasi dengan baik dan benar. Susilana dan Riyana (2008: 1) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).

Pembelajaran bahasa memerlukan proses dan waktu yang cukup lama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Untuk mencapai suatu komunikasi yang baik dibutuhkan proses belajar cara berkomunikasi yang benar. Rombepajung (1988: 14) menguraikan bahwa pembelajaran bahasa bukanlah suatu kegiatan jangka pendek

tetapi suatu kegiatan jangka panjang. Untuk suatu tingkat tertentu diperlukan tenggang waktu tertentu agar tiba pada suatu tingkat keberhasilan.

Suryaman (2012: 19) menambahkan bahwa dalam pembelajaran bahasa dikehendaki terjadinya kegiatan berbahasa, yakni kegiatan menggunakan bahasa. Jadi berbagai unsur bahasa, seperti kosakata, bentuk serta makna kata, bentuk serta makna kalimat, bunyi bahasa dan ejaan, tidaklah diajarkan secara berdiri sendiri sebagai unsur-unsur yang terpisah, melainkan dijelaskan di dalam kegiatan berbahasa. Lebih lanjut, pentingnya mempelajari bahasa asing selain untuk berkomunikasi dengan orang asing adalah untuk mempelajari sejarah kuno, dokumen-dokumen penting, kebudayaan asing, dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat sejalan dengan perkembangan zaman.

Bahasa Prancis di SMA/SMK/MA termasuk dalam mata pelajaran pilihan yang diajarkan mulai dari kelas X atau XI. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih peminatan kelas mipa, sosial ataupun bahasa. Pembagian jam pelajaran bahasa Prancis untuk kelas bahasa lebih banyak dibandingkan kelas mipa dan sosial. Untuk kelas bahasa, mata pelajaran bahasa Prancis dan bahasa Inggris diberikan jam pelajaran dengan jumlah yang sama. Hal ini dikarenakan bahasa Prancis sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang diujikan di ujian nasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing mengajarkan empat keterampilan berbahasa. Bagi pemula yang baru belajar bahasa Prancis, materi yang dipelajari berada pada tingkatan *niveau A1*. Di dalam pembelajaran bahasa terdapat proses belajar untuk

mendapatkan pengetahuan baru. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan benar.

2. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Manusia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pemerolehan keterampilan berbahasa bermula dari anak kecil dengan indera pendengarnya akan menangkap semua ujaran dari orang sekitar. Dari pendengaran tersebut, perlahan-lahan indera mulut mencoba untuk berlatih berbicara. Sementara kemampuan berbicara berkembang, maka kemampuan untuk membaca muncul dalam diri anak. Dari membaca tersebut, anak akan belajar bagaimana menulis.

Menulis merupakan suatu cara untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan. Keterampilan menulis merupakan cara menuangkan gagasan dengan merangkai huruf menjadi sebuah kata/kalimat yang bermakna agar pembaca menangkap pesan yang disampaikan. Tulisan yang disampaikan terdiri dari kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf dan wacana. Rusyana (melalui Susanto, 2013: 247) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan.

Selain itu, Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan Susanto (2013: 248) mengatakan

bahwa menulis bukan sekedar coretan tinta yang dituangkan dalam buku, namun harus mempunyai makna dan informasi yang akan disampaikan.

Lebih lanjut Tagliante (1994: 137) menguraikan bahwa:

avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa sebelum dapat menulis untuk mengekspresikan gagasan, berkomunikasi dengan penerima pesan, pembelajar asing, meskipun telah menguasai kemampuan menulis dalam bahasa ibu, harus tetap belajar menulis untuk membuat tulisan sesuai dengan bunyi ujaran yang didengar dan dapat membedakannya. Selama aktivitas penyalinan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, diperlukan elemen-elemen morfosintaksis dan ortografis terutama pada ungkapan untuk masa yang akan datang, namun menulis tidak sesederhana menyalin bahasa lisan ke dalam bahasa tulis. Ada dua tata bahasa yang harus dipelajari untuk mengekspresikan gagasan yaitu tata bahasa lisan dan tata bahasa tulis.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis diperlukan adanya tugas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis. Heyland (dalam Sutama, 33: 33) menguraikan bahwa tugas merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam belajar menulis dan mempresentasikan aspek utama perencanaan guru dalam pembelajaran menulis. Tugas yang diberikan kepada siswa akan membantu

menentukan pengalaman belajar dan keberhasilan mereka dalam mengembangkan pemahaman tentang teks dan merupakan kontrol dari keterampilan menulis.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan proses belajar berkomunikasi secara tertulis atau tidak langsung. Aktivitas dalam menulis tidak sesederhana menyalin bahasa lisan ke bahasa tulis. Tulisan yang dihasilkan memiliki pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Untuk meningkatkan keterampilan menulis diperlukan adanya tugas sehingga kemampuan menulis terus menerus terasah.

3. Proses Belajar Menulis

Proses merupakan suatu runtutan perkembangan tindakan atau peristiwa yang saling terkait untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menulis, seseorang memerlukan proses agar tujuan dari tulisan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Barrs dalam Suparno (dalam Jauhari, 2012: 16), "...menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sangat sedikit penulis yang dapat menghasilkan karangan yang benar-benar memuaskan dengan hanya sekali tulis." Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses menulis bukan linear, melainkan kontinyu dan rekursif (berulang) yang membutuhkan tahapan-tahapan untuk mendapatkan suatu tulisan yang baik.

Menulis sebagai suatu proses memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui. Lima tahapan proses menulis yang dikemukakan oleh Tompkins (1994:10) yaitu

pramenulis (*prewriting*), penyusunan dan pemaparan konsep (*drafting*), perbaikan (*refising*), penyuntingan (*editing*), dan penerbitan (*publishing*). Sejalan dengan pernyataan tersebut, rangkaian aktivitas dalam proses menulis yang dijelaskan oleh Rofi'uddin (1997:16) meliputi pramenulis, penulisan draf, perevisian, penyuntingan, pemublikasian dan pembahasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses menulis terdapat persiapan sebelum menulis. Aktivitas yang dilakukan yaitu perencanaan dengan menyiapkan dan menyusun suatu gagasan yang akan ditulis. Kemudian aktivitas selanjutnya pada dasarnya adalah penulisan dan perbaikan.

Dalam penelitian ini, aktivitas pramenulis peserta didik dilakukan dengan memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan kartu bergambar kemudian menyiapkan ide/gagasan untuk membentuk sebuah kalimat setelah memahami kosa kata dan gambar yang terdapat pada kartu bergambar/*flashcard*. Pada proses tersebut kartu bergambar/*flashcard* sudah berperan dalam keberlangsungan belajar mengajar. Peserta didik berfikir kritis dan kreatif mencari kosa kata yang berkaitan dengan gambar pada kartu bergambar/*flashcard* sehingga membentuk kalimat yang dapat dipahami maknanya oleh pembaca. Proses selanjutnya adalah melakukan kegiatan menulis dengan menuangkan gagasan yang telah disiapkan ke dalam tulisan. Dari hasil tulisan tersebut dapat dilihat pemahaman peserta didik mengenai penggunaan maupun makna gambar dan kosa kata yang terdapat dalam kartu bergambar/*flashcard*. Proses perbaikan dan penyuntingan dilakukan dengan mengoreksi hasil pekerjaan secara bersama-sama, peserta didik dengan guru guna

mengetahui kesalahan yang harus diperbaiki. Dengan demikian, kesalahan-kesalahan tersebut dapat disunting menjadi tulisan yang benar dan tepat.

4. Penilaian Keterampilan Menulis

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar adalah dengan cara melakukan sistem penilaian. Depdiknas (dalam Jihad dan Haris, 2008: 54) menjelaskan penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya. Sedangkan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 1995: 5) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian termasuk dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan dilakukan penilaian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Kegiatan penilaian tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan dari penilaian, pendidik dapat mengukur keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan.

Terdapat fungsi penilaian yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 3-4) yaitu:

- a. alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional
- b. umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar

- c. dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.

DEL F (*diplôme d'études en langue français*) dan DAL F (*diplôme d'approfondi en langue français*) merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan bahasa Prancis. DEL F terdiri dari empat tingkatan yaitu A1, A2, B1, dan B2. Sedangkan DAL F terdiri dari dua tingkatan yaitu C1 dan C2. Materi yang diujikan mencakup empat kompetensi yaitu kemampuan memahami tulisan, kemampuan menulis, kemampuan mendengar dan kemampuan berbicara.

Dalam penelitian ini untuk pemberian skor pada penilaian hasil pekerjaan peserta didik, peneliti menggunakan pedoman penilaian keterampilan menulis karya Direktorat Pembinaan SMA-Dikjen Pendidikan Menengah Kemendikbud (2014: 23) dalam bukunya Pembelajaran Bahasa Perancis Melalui Pendekatan Saintifik yang pada kriteria peenilaiannya mengacu pada DEL F *Niveau* A1 karya Breton. Skor pada setiap kriteria berskala 0-3, bernilai 0 untuk nilai terendah dan 3 untuk nilai tertinggi. Jumlah skor tersebut kemudian dikonversikan oleh peneliti sehingga total nilai menjadi 100. Dalam penilaian pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 5 kriteria penilaian. Kriteria tersebut yaitu sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks), kemampuan menginformasikan, orthographie, tata bahasa dan koherensi. Berikut merupakan kriteria penilaian kompetensi keterampilan menulis dalam bahasa Prancis yang digunakan sebagai patokan dan dasar pemberian skor peneliti.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis dalam Bahasa Prancis

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Sosiolinguistik (<i>vous/tu</i>)	Sosiolinguistik yang tepat	Sosiolinguistik terkadang tidak tepat	Tidak mampu membedakan penggunaan <i>tu/vous</i>
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

5. Media Pembelajaran

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar berlangsung, terdapat sarana pendidikan yang mendukung dan mempermudah tercapainya tujuan belajar. Sarana tersebut berupa media pembelajaran.

Heinich (dalam Susilana dan Riyana, 2008: 6) berpendapat bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a*

receiver). Henich menyebutkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan cetak (*printed materials*), komputer dan instruktur.

Lebih lanjut Gagné dan Briggs (dalam Arsyad, 2006: 4) secara implisit mengatakan bahwa:

media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Suryana (2012: 123) mengemukakan bahwa secara bahasa, media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar, sedangkan perantara (dalam hal ini bahan atau alat) yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya, media radio, televisi, buku, majalah, surat kabar, internet dan sebagainya.

Adapun Munadi (2013: 7) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar mengajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan yang terdiri dari buku, film, foto, video recorder, gambar, televisi, internet, komputer, *slide* dan kaset yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Media dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan

ajar. Maka, komunikasi dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan.

Izzan (2010: 97) menjelaskan penggunaan alat atau media dalam berbagai bentuk, pada umumnya, dianggap bermanfaat dalam pengajaran bahasa, khususnya BT. Alat atau media yang canggih dan mahal tidak selalu atau belum tentu lebih efektif karena yang lebih penting adalah bagaimana alat itu dapat memikat dan menarik para pelajar dan mempertinggi motivasi mereka untuk mengajar BT.

Hal di atas dimaksudkan bahwa untuk mengajarkan BT (bahasa tujuan) tidak selalu harus menggunakan media yang canggih. Media tersebut dapat dilihat dari berkembangnya teknologi berbagai alat-alat menjadi lebih canggih seiring dengan majunya jaman. Yang terpenting dalam penggunaan media adalah peserta didik tertarik untuk belajar dan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik sehingga dapat semangat mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan adanya media pembelajaran dapat melengkapi dan membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar agar proses belajar mengajar lebih mudah. Dengan demikian, tujuan media pembelajaran dapat terealisasikan. Sanaky (2013: 5) menguraikan tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yaitu untuk:

- a. mempermudah proses pembelajaran dikelas,
- b. meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- c. menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar,
- d. membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki manfaat bagi penggunaannya. Manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2013: 2) adalah sebagai berikut:

- a. pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa;
- b. bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi
- d. siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Terdapat beberapa jenis media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Media tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Aqib (2013: 52) mengklasifikasikan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media grafis, meliputi gambar/foto, sketsa, diagram, bagan (*chart*), grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel, dan papan buletin.
- b. Media audio, meliputi radio dan alat perekam pita magnetik.
- c. Multimedia, dibantu oleh proyektor LCD.

Dari uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah pendidik dalam mengajarkan materi pelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki manfaat yang berguna bagi lancarnya proses belajar mengajar. Manfaat tersebut antara lain adalah dengan adanya media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan.

Lebih lanjut, media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu media grafis, media audio dan multimedia. Dari pengklasifikasian berbagai macam media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu

bergambar termasuk ke dalam media visual karena menampilkan gambar atau foto untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

6. Kartu Bergambar

a. Pengertian Kartu Bergambar

Kartu bergambar atau *flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang berisi gambar dan tulisan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media *flashcard* dapat mempermudah pemahaman peserta didik memahami materi yang diajarkan. Media ini dapat digunakan sebagai permainan sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Arsyad (2002: 119) mengemukakan bahwa *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Lebih lanjut, *flashcard* Susilana dan Riyana (2008 :95) menjelaskan bahwa media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Sedangkan Suryana (2000: 24) menjelaskan bahwa *flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh doman untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang diajarkan. Kartu tersebut berisi gambar, tulisan atau tanda simbol. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, 25 x 30 cm atau disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Media ini dapat digunakan menjadi permainan edukatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Prancis.

Flashcard termasuk dalam media visual/grafis. Media tersebut berisi gambar dan tulisan. Gambar digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian. Penggunaan gambar tersebut dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan. Dengan menggunakan gambar, memberikan daya tarik tersendiri bagi pembelajar. Lebih lanjut Wright (dalam Utama, 2016: 42) menyatakan bahwa gambar memainkan sejumlah peranan penting dalam proses belajar mengajar berbicara maupun menulis.

1. Gambar dapat memotivasi siswa dan menarik perhatian mereka.
2. Gambar dapat memberi konteks penggunaan bahasa dan membawa dunia nyata ke dalam kelas.
3. Gambar dapat bercerita sebagaimana adanya, diinterpretasikan, atau dikomentari secara subjektif.
4. Gambar dapat memberikan isyarat tentang jawaban suatu pertanyaan.
5. Gambar dapat memberi stimulus dan informasi untuk diacu dalam bercakap-cakap, berdiskusi, dan bercerita.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa gambar memberikan peranan penting dalam proses pemahaman peserta didik. Gambar dapat menjelaskan suatu kejadian sesuai interpretasi yang melihatnya. Terlebih lagi, dapat memberikan informasi hal-hal yang dianggap rumit menjadi sederhana dan mudah dimengerti.

b. Cara Pembuatan Kartu Bergambar

Dalam pembuatan *flashcard* terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan.

1. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas karton atau kertas kardus.
Kertas karton/kardus ini berguna untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Siapkan gambar yang akan ditempelkan sesuai dengan ukuran kertas karton/kardus. Warna latar gambar untuk mengelompokkan materi yang diajarkan disesuaikan menurut kebutuhan.
3. Buatlah ukuran dengan penggaris 8 x 12 cm atau 25 x 30 cm atau sesuai kebutuhan.
4. Potonglah kertas yang telah diukur menggunakan gunting atau *cutter*.
Potong sesuai jumlah gambar-gambar yang akan ditempelkan.
5. Tempelkan gambar yang sudah disiapkan menggunakan lem kertas.

c. Langkah-langkah penggunaan media *flashcard*

Beberapa langkah dalam menggunakan media *flashcard* untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

1. Guru menyiapkan *flashcard* untuk dibagikan ke peserta didik.
2. Jika berkelompok, buatlah masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
3. Guru membagikan 4 atau lebih *flashcard* ke setiap kelompok atau individu.
4. Mintalah peserta didik untuk mengamati dan memahami. Kemudian membuat kalimat menggunakan kosa kata yang tertulis di *flashcard*.

5. Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.

d. Kelebihan Media Kartu Bergambar

Kelebihan *flashcard* yang dijabarkan oleh Susilana dan Riyana (2008 : 96)

adalah sebagai berikut.

- a. Mudah dibawa-bawa : dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b. Praktis : dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.
- c. Gampang diingat: karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan.
- d. Menyenangkan: media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan.

Lebih lanjut Hamalik (1994: 87) mengemukakan kelebihan *flashcard* sebagai berikut.

- a. Konkret; sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Mengatasi kemampuan panca indera manusia.
- d. Dapat menjelaskan suatu permasalahan, murah, dan mudah didapat.
- e. Mudah digunakan, baik secara perorangan maupun kelompok.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *flashcard* adalah memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Praktis dan mudah dibawa sehingga dimanapun dapat belajar menggunakan media *flashcard*. Selain itu juga dalam pembuatannya relatif mudah dan tidak membutuhkan banyak biaya.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat dua penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Yang pertama penelitian oleh Ayu Dwi Novita yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis (*Expression Écrite*) Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten Dengan Menggunakan Media Poster”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X di SMA N 3 Klaten dengan menggunakan media poster. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SOS 1 SMA N 3 Klaten yang berjumlah 32 peserta didik.

Hasil penelitian terdiri dari hasil proses dan hasil produk. Hasil produk berupa nilai rata-rata kelas ketika *pre-test* yaitu 64,6. Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis peserta didik masih rendah. Peserta didik menunjukkan peningkatan keterampilan menulis sebesar 11,7 pada *post-test* 1 siklus 1 dengan nilai rata-rata menjadi 76,3. Lebih lanjut pada *post-test* 2 meningkat lagi sebesar 10,6 sehingga nilai rata-rata peserta didik menjadi 86,9.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eva Wulandari yaitu “Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA N 1 Sedayu antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional dan mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode eksperimen kuasi (eksperimen semu). Subjek penelitian adalah satu kelas XII IPA 4 yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas XII IPA 3 yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,012 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,009 dengan db 48 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* lebih efektif daripada menggunakan media konvensional untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, ditemukan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut antara lain subjek penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Lebih lanjut, pada penelitian pertama yang dilakukan Ayu Dwi Novita Sari menggunakan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis sedangkan yang akan dilakukan peneliti menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*. Kemudian pada penelitian kedua oleh Eva Wulandari menggunakan kuantitatif eksperimen untuk keterampilan menulis bahasa Jerman sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk keterampilan menulis bahasa Prancis.

C. Kerangka Berpikir

Di beberapa Sekolah Menengah Atas, bahasa Prancis mulai diajarkan sebagai bahasa asing kedua yang dipelajari selain bahasa Inggris. Dalam mempelajari bahasa Prancis terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dikuasai. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan tersebut dikeluhkan peserta didik karena kesulitan mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Terlebih lagi guru hanya menggunakan metode konvensional yang dirasa kurang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga guru lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut membuat pendidik mencari berbagai cara untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Keberhasilan tindakan diukur dengan dua hal yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Untuk mendapatkan kedua hal tersebut dibutuhkan suatu sarana pendidikan sebagai pendukung tercapainya tujuan. Salah satu sarana itu adalah media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Media ini berupa kartu yang berisi gambar dan tulisan.

Gambar dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dari rasa tertarik tersebut, peserta didik merasa senang dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan media pembelajaran merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam memperoleh keberhasilan belajar mengajar.

Peneliti mengupayakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan ini

diharapkan keterampilan menulis peserta didik meningkat sehingga dapat mencapai keberhasilan proses dan keberhasilan hasil belajar mengajar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

“Keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo akan meningkat apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*.”

BAB III

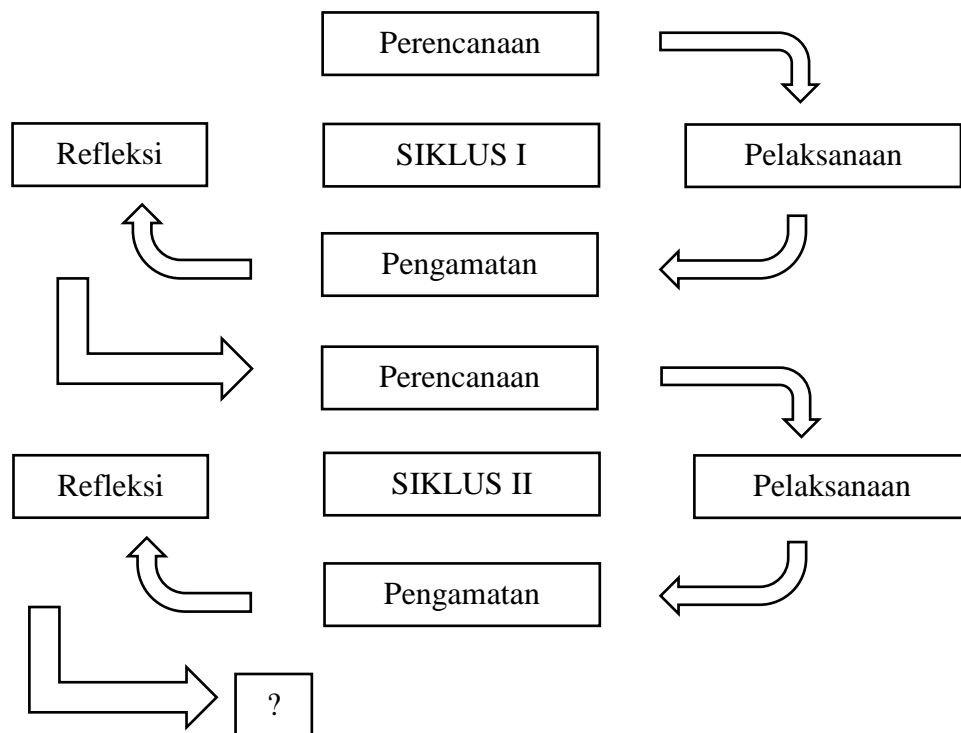
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang), Hopkins dkk (melalui Tampubolon, 2014: 19). Dalam penelitian tindakan kelas, siklus selalu berulang. Apabila siklus pertama selesai dan menemukan beberapa permasalahan, maka dilanjutkan ke siklus ke dua untuk memperbaiki kesalahan dengan langkah yang sama seperti siklus pertama. Penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan oleh pendidik (guru/dosen) dan tenaga kependidikan lainnya.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahap yang membentuk sebuah siklus. Keempat tahapan tersebut yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Tahapan tersebut merupakan rangkaian yang saling terkait sehingga tidak dapat menjadi kegiatan tunggal. Untuk pelaksanaannya tidak ada batasan harus melewati beberapa siklus namun minimal dilakukan tindakan dua siklus.

Terdapat beberapa model dalam penelitian tindakan kelas. Beberapa diantaranya adalah model Ebbut, model Kemmis dan Taggart, model Mc Kernan dan model Elliot. Namun dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Berikut ini gambar desain penelitian model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart
(Arikunto, 2006: 16)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat minimal dua siklus yang masing-masing siklus melewati empat tahapan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Alur pelaksanaannya yaitu setelah siklus pertama terpenuhi maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan tahapan yang sama. Di siklus kedua dilakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan di siklus pertama. Namun jika sudah menemukan keberhasilan pada siklus pertama maka untuk siklus kedua dilakukan penguatan hasil. Perlakuan tersebut untuk meyakinkan apakah dapat mengulangi kesuksesan seperti pada siklus pertama atau tidak. Setelah mendapatkan hasil di siklus ke dua, peneliti dapat memutuskan akan lanjut ke siklus berikutnya atau berhenti pada siklus ke dua.

B. *Setting*, Subjek dan Objek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 8 Purworejo yang beralamat di Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Awalnya peneliti mengajukan salah satu kelas XI IPS untuk dijadikan penelitian, namun ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Februari 2018 baru mengetahui bahwa kelas XI IPS mulai tahun ajaran 2017/2018 tidak ada mata pelajaran bahasa Prancis. Sehingga guru mata pelajaran bahasa Prancis menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas X MIPA.

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester dua atau semester genap bulan Maret sampai Mei tahun ajaran 2017/2018. Adapun jadwal penelitian:

Tabel 2: Jadwal Penelitian

No	Hari, tanggal	Jenis Kegiatan
1.	Jum'at, 22 Februari 2018	Perizinan penelitian
2.	Senin, 26 Februari 2018	Perizinan penelitian, observasi kelas
3.	Rabu, 28 Februari 2018	Observasi kelas, penyebaran angket
4.	Kamis, 1 Maret 2018	Pengurusan surat penelitian
5.	Jum'at, 2 Maret 2018	Diskusi dan wawancara pra-tindakan dengan guru Mapel.
6.	Senin, 5 Maret 2018	Konsultasi RPP
7.	Rabu, 7 Maret 2018	<i>Pre-test</i> , pelaksanaan tindakan siklus I
8.	Rabu, 4 April 2018	Pelaksanaan tindakan siklus I, <i>post-test</i> I
9.	Rabu, 18 April 2018	Refleksi I, angket, pelaksanaan tindakan siklus II
10.	Rabu, 25 April 2018	Pelaksanaan tindakan siklus II, <i>post-test</i> II
11.	Rabu, 2 Mei 2018	Refleksi II

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo berjumlah 26 orang, terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis.

Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo dengan menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*.

C. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian tindakan ini terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk siklus I dan seterusnya berikut ini.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan tindakan dimulai saat peneliti menemukan masalah dan cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setelah peneliti menemukan tindakan untuk memecahkan masalah yang akan dilakukan, maka peneliti bersama guru kolaborator membuat rancangan tindakan dan menyusun perangkat yang diperlukan selama tindakan berlangsung. Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut berupa menyusun rancangan pelaksanaan tindakan, menyiapkan lembar observasi serta tes.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, rancangan kegiatan pembelajaran yang sudah dibuat diaplikasikan di dalam kelas. Dengan kata lain yaitu merealisasikan suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menerapkan media kartu bergambar/*flashcard* untuk

meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMA N 8 Purworejo. Untuk penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam waktu 2 sampai 3 bulan.

3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, dilakukan kegiatan mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi disaat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti dibantu guru mata pelajaran bahasa Prancis atau dapat juga dilakukan sendiri melakukan pengamatan untuk dijadikan bahan pertimbangan langkah yang akan ditempuh selanjutnya. Segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas penelitian dicatat sebagai bahan untuk mengumpulkan data.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru kolaborator akan merefleksikan hasil pengamatan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi, Hopkins (melalui Arikunto, 2006: 80). Dari refleksi ini diketahui perubahan positif maupun perubahan negatif sehingga dapat dilakukan perbaikan/evaluasi terhadap masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian dapat ditentukan untuk tindakan ke siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian. Selain itu dapat diartikan sebagai alat ukur untuk memperoleh data mengenai kualitas maupun kuantitas objek ukur. Terdapat beberapa instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah.

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang berupa pedoman pengamatan digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Pengamatan terhadap peserta didik meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas, interaksi peserta didik dengan pendidik ataupun dengan peserta didik lainnya dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Adapun lembar observasi mengenai sikap/tingkah laku dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Arifin dalam skripsi Khomariyah, 2016):

Tabel 3: Lembar Observasi

No	Indikator
	Sikap/Tingkah laku dan Motivasi
1.	Senang mengikuti pelajaran.
2.	Perhatian peserta didik terhadap pendidik.
3.	Aktif bertanya kepada pendidik.
4.	Aktif berdiskusi dengan teman.
5.	Disiplin dalam kehadiran.
6.	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.
7.	Berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.
8.	Berusaha mendapat nilai baik.

Penilaian sikap/tingkah laku dan motivasi dilakukan dengan memberikan tanda *cek list* pada setiap indikatornya apabila peserta didik melakukan aktivitas sesuai dengan daftar penilaian sikap/perilaku dan motivasi. Tanda *cek list* mempunyai arti skor satu dan skor nol jika tidak ada *cek list*. Lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan diskusi yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan.

2. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan menulis peserta didik sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tes tersebut berisi materi soal yang terdiri atas butir-butir soal. Terdapat beberapa macam tes untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari peserta didik. Dalam penelitian ini digunakan tes berupa uraian dengan pemberian sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Tabel 4: Kisi-kisi *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Menulis

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator
Menulis KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	KD 3.4 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. KD 4.4 Menerapkan tindak tutur untuk	<i>L'heure</i>	4.4.1 Menyusun teks lisan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. 4.5.4 Menggunakan ungkapan untuk memberi tahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan, dan sikap dengan memperhatikan unsur kebahasaan,

<p>untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>		<p>struktur teks, dan unsur budaya, sesuai konteks penggunaannya.</p>
<p>KI 3</p> <p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>KD 3.7</p> <p>Membedakan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (<i>instructions, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur tes, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p> <p>KD 4.7</p> <p>Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan intruksi, rambu (<i>instructions, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p>	<p><i>Instruction</i></p>	<p>4.5.8</p> <p>Mengaplikasikan unsur kebahasaan yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>4.5.9</p> <p>Mengaplikasikan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.</p>

3. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti mengacu pada pedoman wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Hal tersebut untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Kegiatan ini dilakukan sebelum

diberi tindakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diatasi. Dengan wawancara tersebut dapat menghasilkan informasi secara mendalam.

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan lembaran kertas berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui. Pada penelitian ini menggunakan bentuk angket terbuka. Terdapat beberapa bentuk angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian, diantaranya adalah kuesioner terbuka, kuesioner tertutup, kuesioner langsung, kuesioner tidak langsung, *cek list*, dan skala bertingkat.

Tabel 5: Kisi-kisi Angket

1.	Pendapat peserta didik mengenai pelajaran bahasa Prancis.
2.	Hambatan dan kesulitan peserta didik ketika mengikuti pelajaran bahasa Prancis.
3.	Pendapat peserta didik tentang proses pembelajaran bahasa Prancis.
4.	Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
5.	Hal yang perlu ditingkatkan untuk mempermudah peserta didik mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan pada angket yang digunakan dalam penelitian mengenai penggunaan metode dalam pembelajaran menulis.

Tabel 6: Lembar Angket Terbuka Pra-tindakan

1.	Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?
2.	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung selama ini?
3.	Apakah guru pernah menerapkan media kartu bergambar untuk pembelajaran? Jika pernah, pada pembelajaran apa?

4.	Hambatan apa yang kalian alami dalam mempelajari bahasa Prancis? Jelaskan!
5.	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? Mengapa?
6.	Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!

Tabel 7: Lembar Angket Terbuka Refleksi I

1.	Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?
2.	Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
3.	Apakah media pembelajaran <i>flashcard</i> /kartu bergambar lebih menarik, efektif dan dapat membantu Anda untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!
4.	Apakah setelah diterapkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar prestasi/nilai keterampilan menulis Anda mengalami peningkatan?
5.	Hambatan apa yang Anda rasakan ketika menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar untuk keterampilan menulis bahasa Prancis?
6.	Apa saran Anda untuk perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di masa mendatang?

Tabel 8: Lembar Angket Terbuka Refleksi II

1.	Bagaimana minat dan motivasi Anda setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?
2.	Apakah Anda bisa memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?
3.	Dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, apakah Anda lebih menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru setelah menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?
4.	Masih adakah kesulitan yang Anda alami pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? Jika ada, jelaskan!
5.	Berilah saran untuk pelaksanaan penelitian agar memberikan manfaat bagi Anda dan ke depannya!

5. Catatan lapangan

Pedoman catatan lapangan digunakan untuk menuliskan semua aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selama proses penelitian, sering kali

ide atau peristiwa terjadi di luar kendali peneliti. Buku harian berfungsi untuk mendokumentasikan secara tertulis momen yang terjadi secara tiba-tiba.

6. Dokumentasi

Foto dan rekaman menjadi salah satu instrumen yang dibutuhkan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data. Video dapat merekam segala aktivitas yang terjadi sehingga mendapatkan narasi secara detail apabila wawancara direkam atau divideokan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data dapat diperoleh melalui berbagai cara. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan di dalam kelas yang akan diteliti. Segala sesuatu yang terjadi di kelas diamati kemudian dicatat. Hal yang perlu diamati adalah perilaku peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, interaksi peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket atau kuesioner yang sudah dipersiapkan oleh peneliti diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data yang diperlukan. Beberapa hal yang terdapat dalam angket yaitu untuk mengetahui minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis, kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis, pendapat peserta didik sebelum dan setelah diberi tindakan.

3. Tes

Tes digunakan untuk melihat hasil dari proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberi tindakan. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Sedangkan tujuan dari *post-test* adalah untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis peserta didik.

4. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu, Denzim (dalam Wiriaatmadja, 2007: 117). Pertanyaan dalam wawancara disesuaikan dengan subjek sehingga segala sesuatu yang ingin diketahui dapat digali dengan baik. Dalam penelitian ini, orang yang dijadikan sebagai informan untuk mengumpulkan data penelitian adalah guru dan peserta didik.

5. Dokumentasi

Untuk mendokumentasikan data penelitian, digunakan kamera dan video recorder. Data berupa foto dan video mempermudah peneliti untuk memahami informasi yang didapatkan dari informan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil observasi, catatan

lapangan dan wawancara. Lebih lanjut, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas data

Dalam suatu penelitian ilmiah, hal yang perlu diperhatikan adalah validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keajegan) data. Kegunaan validitas penelitian tindakan kelas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

a. Validitas demokratik

Validitas ini merujuk kepada sejauh mana penelitian tindakan berlangsung secara kolaboratif dengan para mitra peneliti, dengan perspektif yang beragam dan perhatian terhadap bahan yang dikaji, (Wiriaatmadja, 2007: 166). Dengan kata lain yaitu peneliti dan guru mata pelajaran yang bertindak sebagai kolaborator mendiskusikan bersama data penelitian yang diperoleh dalam penelitian. Peneliti secara terbuka menerima pendapat dari kolaborator agar terhindar dari subjektivitas terhadap hasil penelitian.

b. Validitas proses

Validitas proses ini berhubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses melakukan penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan proses mengembangkan kerangka pikiran, bagaimana permasalahan disusun, dan bagaimana penyelesaiannya.

c. Validitas dialogik

Validitas ini dilakukan dengan mitra peneliti atau teman sejawat untuk mendiskusikan dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian. Diskusi tersebut dilakukan sebelum dan selama penelitian guna mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Hasil dari diskusi tersebut digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2. Reliabilitas

Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri, yaitu dengan cara menyajikan data asli yang meliputi transkrip wawancara, angket, tes, dan dokumentasi (Madya, 2007: 45).

Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*. Yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Dra. Siti Sumiyati, M. Pd. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian di setiap siklus kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai peserta didik sebelum diberi tindakan dengan sesudah diberi tindakan. Dalam penelitian ini terdapat dua indikator keberhasilan untuk penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

1. Indikator keberhasilan proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan positif yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berupa keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, meningkatnya pemahaman peserta didik untuk mencerna materi pelajaran, sikap dan perilaku peserta didik ketika di dalam kelas, adanya interaksi yang positif antara peserta didik dengan guru atau dengan peserta didik lainnya.

2. Indikator keberhasilan produk

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah diberi tindakan. Peserta didik yang sebelumnya mempunyai nilai di bawah KKM 70, namun setelah diberi tindakan nilai peserta didik meningkat menjadi di atas KKM (>70). Selain itu, sikap peserta didik yang lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru setelah dilakukan tindakan di dalam kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian berupa pembahasan mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus oleh peneliti dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo melalui media kartu bergambar/*flashcard*. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Hasil pembahasan pada masing-masing siklus penelitian diuraikan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang ada. Masalah-masalah penelitian diperoleh dari hasil observasi di kelas, wawancara pra-tindakan dengan guru, dan pemberian angket untuk peserta didik.

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo. Jumlah peserta didik sebanyak 26 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 20 perempuan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, peserta didik masih kesulitan untuk membuat dan menuliskan kalimat berbahasa Prancis. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang mencontek temannya ketika mendapat tugas membuat kalimat, tidak bisa lepas dari teks ketika menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis dan masih sering salah dalam penulisan. Selain itu, banyak peserta didik yang tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung seperti sibuk mengobrol dengan teman, melamun, dan berkali-kali izin ke toilet.

B. Kegiatan Pra-Tindakan

Pada tanggal 22 Februari 2018 peneliti menemui ibu Subariyem selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis untuk meminta izin melakukan penelitian. Ibu Subariyem mengizinkan dan menyarankan untuk mengambil kelas X MIPA sehingga pada tanggal 26 Februari peneliti bisa melakukan observasi kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati semua komponen yang berhubungan dengan proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Pada hari tersebut peneliti dan ibu Subariyem memasuki kelas X MIPA 1. Peneliti mengamati perilaku peserta didik sebelum, sesudah maupun selama pelajaran. Selain itu juga mengamati bagaimana guru membuka pelajaran, menerangkan materi, mengelola waktu, pengorganisasian kelas, metode dan buku yang digunakan, dan menutup pelajaran. Setelah bel pulang berbunyi, peneliti bersama ibu Subariyem mendiskusikan permasalahan secara keseluruhan yang dialami peserta didik untuk kelas X. Dari diskusi tersebut peneliti meminta izin untuk observasi kembali pada hari Rabu 28 Februari 2018 di kelas X MIPA 4 sekaligus melakukan penyebaran angket pra-tindakan. Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung selama ini. Dan juga mengetahui masalah yang dialami peserta didik selama mengikuti pembelajaran bahasa Prancis sebelum dilakukan tindakan oleh peneliti. Berikut merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti selama observasi dikelas. Alokasi waktu 3 x 45 menit.

- a. Peneliti memasuki ruang kelas X MIPA 4 dengan mengucapkan salam pembuka "*Bonjour, comment ça-va?*"

- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.
- d. Peneliti menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari tersebut.
- e. Peneliti mulai menjelaskan materi *l'heure* dan *comment poser une question*.
- f. Peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
- g. Peneliti melakukan penyebaran angket.
- h. Peneliti menanyakan masalah yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis selama ini.
- i. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat mengikuti pelajaran.
- j. Peneliti menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari tersebut.
- k. Peneliti menutup pelajaran dengan "*merci beaucoup pour aujourd'hui et au revoir*"

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam pelajaran. Peserta didik terlihat kurang aktif menjawab pertanyaan ketika ditanya oleh peneliti dan kurang aktif bertanya ketika belum faham. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang tidur-tiduran di meja, sering minta izin ke toilet, mengobrol dengan teman, dan bermain hape. Untuk membangkitkan kembali semangat peserta didik, peneliti memberikan motivasi dan bertanya mengenai masalah yang dialami peserta didik pada keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Prancis. Secara keseluruhan, peserta didik kesulitan menuliskan kalimat berbahasa Prancis.

Setelah melakukan observasi kelas dan penyebaran angket, peneliti bersama guru kolaborator mendiskusikan materi untuk melakukan *pre-test*. Berdasarkan saran dari guru kolaborator, materi *l'heure* digunakan untuk *pre-test* peserta didik. Pada hari Rabu 7 Maret 2018 pada pukul 09.00-09.45 dilakukan *pre-test* di kelas X MIPA 4. Tujuan dilakukannya *pre-test* yaitu untuk mengukur sejauh mana keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA N 8 Purworejo untuk pelajaran bahasa Prancis adalah 70. Dari hasil *pre-test* yang telah dilaksanakan, berikut merupakan tabel hasil nilai *pre-test* peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo.

Tabel 9 : Nilai *Pre-Test* Keterampilan Menulis Peserta Didik

Nomor	Subjek	Nilai Keterampilan Menulis	Ket. Tuntas/tidak tuntas
1	S1	56	Tidak tuntas
2	S2	53	Tidak tuntas
3	S3	66	Tidak tuntas
4	S4	56	Tidak tuntas
5	S5	53	Tidak tuntas
6	S6	86	Tuntas
7	S7	66	Tidak tuntas
8	S8	66	Tidak tuntas
9	S9	73	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	56	Tidak tuntas
12	S12	66	Tidak tuntas
13	S13	60	Tidak tuntas
14	S14	60	Tidak tuntas
15	S15	60	Tidak tuntas
16	S16	66	Tidak tuntas
17	S17	86	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	86	Tuntas

20	S20	50	Tidak tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	83	Tuntas
23	S23	46	Tidak tuntas
24	S24	46	Tidak tuntas
25	S25	63	Tidak tuntas
26	S26	53	Tidak tuntas
Rata-rata		65,23	

Data dari tabel 3, nilai *pre-test* keterampilan menulis peserta didik menunjukkan bahwa terdapat 8 peserta didik yang mencapai KKM sedangkan 18 diantaranya masih di bawah KKM. Berikut merupakan distribusi nilai *pre-test* kemampuan keterampilan menulis peserta didik.

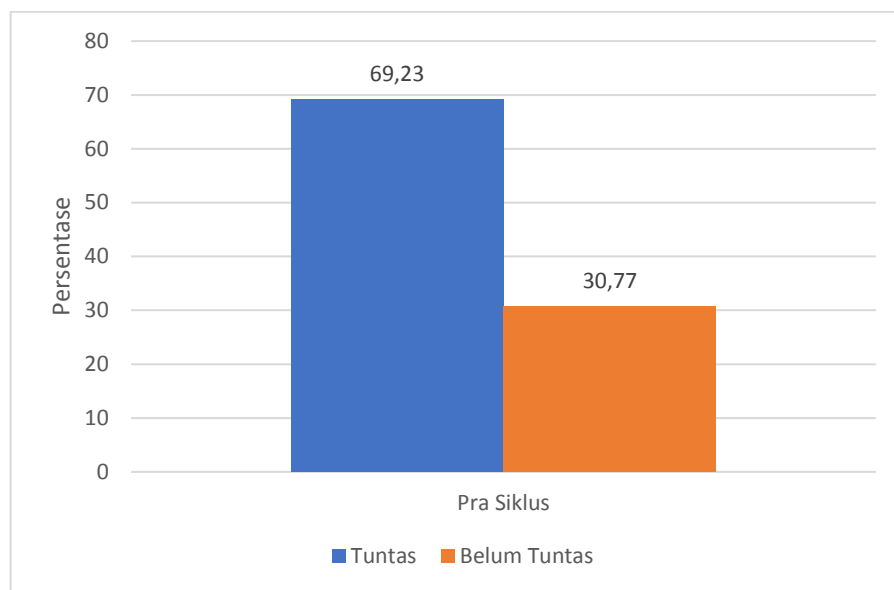
Tabel 10 : Distribusi nilai pre-test keterampilan menulis dalam skala 100

Skor	Frekuensi
45 – 50	3
51 – 56	6
57 – 62	3
63 – 68	6
69 – 74	2
75 – 80	1
81 – 86	4
87 – 92	1

Berdasarkan tabel 4, masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 70. Selain itu rata-rata nilai keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik juga masih dibawah KKM yaitu 65,23. Berikut adalah analisis persentase kemampuan keterampilan menulis peserta didik kelas X MIPA 4 sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 11 : Analisis Kemampuan Keterampilan Menulis Pra-Siklus

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 70$	Tuntas	8	30,77
2	$X < 70$	Belum Tuntas	18	69,23
Jumlah			26	100

**Gambar 2 : Grafik Kemampuan Keterampilan Menulis Pra-Siklus**

Dari data pada grafik 2 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik tergolong masih rendah. Terdapat lebih dari setengah jumlah peserta didik belum mencapai KKM. Dengan demikian, hal tersebut digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan pembelajaran keterampilan menulis menuju ke siklus berikutnya.

C. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru kolaborator berdiskusi mengenai hasil *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik yang masih rendah. Terdapat hanya 8 peserta didik yang bisa mencapai KKM sedangkan

nilai *pre-test* 18 peserta didik lainnya masih dibawah KKM. Rata-rata nilai kelas juga masih rendah yaitu 65,23. Hasil dari observasi peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan menuangkan gagasan dan membuat kalimat berbahasa Prancis. Dengan demikian, peserta didik perlu diberikan media yang menunjang pembelajaran agar lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Peneliti mengajukan kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis penggunaan media kartu bergambar untuk pembelajaran keterampilan menulis. Peneliti menjelaskan kelebihan media kartu bergambar bahwa media tersebut dapat membuat peserta didik lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu juga memudahkan peserta didik dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pada hari Jum'at 2 Maret peneliti melakukan wawancara pra-tindakan dengan ibu Subariyem.
2. Pada hari Senin 5 Maret 2018 peneliti berkonsultasi mengenai RPP dan materi yang digunakan untuk siklus 1 dan 2.
3. Peneliti dan guru menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk penelitian.
4. Peneliti membuat media pembelajaran kartu bergambar/*flashcard*.
5. Peneliti menyiapkan instrumen yang dibutuhkan selama penelitian. Seperti angket, pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yang terdiri dari 4 x 45 menit untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dan 1 x 45 menit untuk *post-test*. Adapun pelaksanaan tindakan untuk masing-masing siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pertemuan ke-1 siklus I

Pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2018 dengan durasi waktu 2x45 menit peneliti masuk ke kelas X MIPA 4 untuk melakukan tindakan pertama pada siklus I pukul 10.00-11.30. Materi pada siklus I yaitu *l'heure* sesuai dengan hasil diskusi bersama guru kolaborator. Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan “*bonjour, comment ça-va?*” yang dijawab oleh peserta didik “*bonjour, ça-va bien, et vous?*” kemudian peneliti menjawab “*ça-va bien, merci*”. Peneliti mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan cara menggunakan kartu bergambar/*flashcard*. Terdapat 2 macam kartu bergambar. Yang pertama bergambar jam dan yang kedua bergambar aktivitas sehari-hari. Peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok mengambil 5 kartu bergambar jam dan 5 kartu bergambar aktivitas sehari-hari. Kartu bergambar ini berisi gambar dan teks berupa kosa kata bahasa Prancis pada bagian bawah gambar. Teks tersebut merepresentasikan makna gambar di atasnya. Dengan adanya gambar, peserta didik terbantu memahami makna dari kosa kata yang belum dimengerti. Dari kartu tersebut, peserta didik diminta mencocokkan jam sesuai dengan aktivitas yang terdapat dalam kartu. Langkah selanjutnya yaitu peserta didik diminta membuat kalimat menggunakan aktivitas di dalam kartu yang

telah dipilih oleh masing-masing kelompok. Peneliti menanyakan konjugasi kata kerja yang belum diketahui dan menuliskan konjugasi tersebut di papan tulis. Selanjutnya peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang dibuat peneliti. Ibu Subariyem selaku guru kolaborator sesekali melihat bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Setelah selesai, beberapa peserta didik diminta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis tanpa membawa teks. Terdapat 8 peserta didik yang maju ke depan kelas. Peneliti bersama peserta didik lainnya mengoreksi pekerjaan yang terdapat di papan tulis. Selesai mengoreksi, peneliti menyimpulkan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Di akhir pembelajaran, peneliti memberi semangat dan motivasi bagi peserta didik untuk lebih berani dan percaya diri menunjukkan hasil pekerjaannya. Pembelajaran ditutup dengan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”.

b. Pertemuan ke-2 siklus I dan *post-test* siklus I

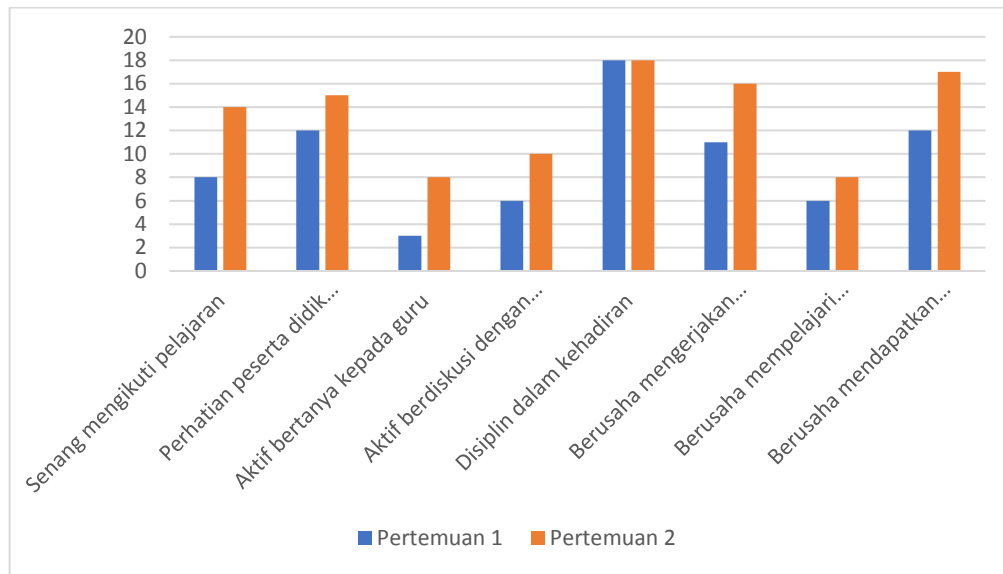
Peneliti kembali memasuki kelas X MIPA 4 pada tanggal 4 April 2018 untuk melakukan tindakan kedua dan *post-test* pada siklus 1. Setelah bel masuk berbunyi peneliti mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran dilanjutkan memberikan salam dan mengecek kehadiran. Peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan sistemika dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Masing-masing peserta didik diminta untuk memilih dan mengambil beberapa kartu bergambar/*flashcard*. Dari kartu yang dipilih, peserta didik diminta membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat dalam kartu. Kemudian beberapa peserta didik diminta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Peserta didik lainnya bersama-sama

peneliti mengoreksi pekerjaan yang terdapat di papan tulis. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya, menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan semangat serta motivasi. Pembelajaran untuk siklus I ditutup dengan bel pada pukul 10.45.

3. Hasil Test Keterampilan Menulis Siklus I

a. Keberhasilan Proses (Observasi Tindakan Siklus 1)

Selama pembelajaran pada siklus pertama, peneliti mengobservasi peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan proses dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing individu pada sikap/perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dengan jumlah peserta didik yang tergolong sedang, peneliti berusaha se-efektif mungkin untuk menilai pada masing-masing individu. Terdapat lima indikator dalam penilaian sikap/perilaku peserta didik, diantaranya adalah senang mengikuti pelajaran, interaksi peserta didik terhadap guru, aktif berdiskusi dengan teman, berusaha mendapatkan nilai baik, disiplin dalam kehadiran. Kriteria pemberian skor peserta didik yaitu 2 sangat baik, 1 baik, 0 tidak baik. Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik yaitu 10. Berikut merupakan grafik peningkatan sikap/perilaku peserta didik untuk siklus pertama pada saat pembelajaran sedang berlangsung.



Gambar 3 : Grafik Peningkatan Sikap/Perilaku dan Motivasi Peserta Didik Selama Pembelajaran Siklus I

1. Senang mengikuti pelajaran

Berdasarkan grafik 3, untuk indikator senang mengikuti pelajaran terdapat peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Beberapa peserta didik pada pertemuan pertama masih harus beradaptasi dengan pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan perbedaan pengajar dan adanya media pembelajaran yang tidak seperti biasanya. Sehingga untuk indikator senang mengikuti pelajaran pada pertemuan pertama masih tergolong rendah. Terdapat 8 peserta didik dengan rata-rata 0,31 untuk indikator senang mengikuti pelajaran. Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan pada indikator ini. Sebanyak 14 peserta didik dengan rata-rata 0,54 senang mengikuti pelajaran.

2. Perhatian peserta didik terhadap guru

Indikator perhatian peserta didik terhadap guru pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua juga mengalami peningkatan. Jumlah peserta didik pada pertemuan pertama sebanyak 12 dengan rata-rata 0,46. Sedangkan pada

pertemuan pertemuan kedua meningkat menjadi 15 dengan rata-rata 0,58. Pada pertemuan pertama peserta didik masih belum begitu memperhatikan guru. Hal ini dikarenakan peneliti belum menguasai kelas dan peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran bersama peneliti.

3. Aktif bertanya kepada guru

Pada indikator ini untuk pertemuan pertama hanya terdapat 3 dengan rata-rata 0,11 yang aktif bertanya kepada guru. Hal ini dikarenakan peserta didik masih malu/belum berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari peneliti. Namun pada pertemuan kedua terjadi peningkatan keaktifan. Sebanyak 8 peserta didik bertanya kepada guru. Terjadinya peningkatan pada pertemuan kedua dikarenakan peserta didik lebih percaya diri untuk mengutarakan pendapat maupun menanyakan suatu hal yang belum diketahui/belum faham. Dengan adanya peningkatan pada indikator aktif bertanya kepada guru, memudahkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama.

4. Aktif berdiskusi dengan teman

Pada indikator aktif berdiskusi dengan teman untuk pertemuan pertama mempunyai rerata 0,23 dengan jumlah peserta didik sebanyak 6 orang maka tergolong masih rendah. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan berkelompok tetapi yang mengerjakan tugas hanya peserta didik yang rajin saja. Sehingga peserta didik yang malas-malasan mempercayakan tugas kelompok kepada temannya. Sedangkan pada pertemuan kedua, indikator keaktifan berdiskusi dengan teman mengalami peningkatan. Rata-rata pada pertemuan kedua yaitu 0,38 dengan jumlah

peserta didik sebanyak 10 orang. Hal ini dikarenakan masing-masing peserta didik mempunyai tanggungjawab untuk mengerjakan tugas individu sehingga jika terdapat materi yang belum dipahami maka peserta didik berdiskusi dengan teman lainnya.

5. Disiplin dalam kehadiran

Pada pertemuan pertama maupun kedua untuk indikator disiplin dalam kehadiran adalah baik. Sebanyak 18 peserta didik dapat datang tepat waktu. Rata-rata pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 0,7. Pada indikator ini terdapat beberapa peserta didik belum bisa tepat waktu hadir dikelas karena masih dikantin namun secara keseluruhan tergolong tertib dan disiplin. Sedangkan untuk kehadiran dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena pada pertemuan pertama hanya satu peserta didik yang tidak bisa berangkat sekolah dikarenakan sakit.

6. Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

Terdapat 11 peserta didik yang berusaha mengerjakan tugas dengan tepat waktu pada pertemuan pertama dengan rata-rata 0,42. Pada indikator ini juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu sebanyak 16 peserta didik berusaha mengerjakan tugas tepat waktu pada pertemuan kedua dengan rata-rata 0,61. Peningkatan ini dikarenakan peserta didik berlomba-lomba menyelesaikan tugas untuk maju di depan kelas dan menunjukkan hasil pekerjaannya sehingga mendapatkan tambahan nilai.

7. Berusaha mempelajari kembali materi

Jumlah peserta didik yang berusaha mempelajari kembali materi masih cukup rendah. Pada pertemuan pertama hanya 6 peserta didik dengan rata-rata 0,23. Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan walaupun sedikit yaitu berjumlah 8 peserta didik dengan rata-rata 0,31. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa sudah paham dan setelah selesai pelajaran pergi ke kantin untuk jajan.

8. Berusaha mendapatkan nilai baik

Pada Grafik 3 menunjukkan sedikit peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Perolehan rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 0,46. Sebanyak 12 peserta didik memenuhi indikator berusaha mendapatkan nilai baik. Peserta didik cukup antusias menginginkan nilai yang lebih baik dari teman lainnya. Dilihat dari beberapa peserta didik yang ingin maju untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Pada pertemuan kedua dengan rata-rata 0,65, peserta didik lebih antusias lagi mendapatkan nilai yang lebih baik karena termotivasi peserta didik lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan meningkatnya nilai harian maupun rata-rata untuk indikator berusaha mendapatkan nilai baik.

b. Keberhasilan Produk

Seusai dilakukan tindakan untuk siklus I selama dua kali pertemuan, pada tanggal 4 April 2018 peserta didik melakukan post-test I pada pukul 10.45 sampai dengan 11.30. Keberhasilan produk ditandai dengan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis peserta didik dari sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan. Pada *post-test* I terjadi peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta didik dibandingkan hasil nilai *pre-test*. Terdapat 50% lebih peserta didik

sudah mencapai KKM. Peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 10 orang. Berikut ini hasil nilai peserta didik untuk *post-test I*.

Tabel 12 : Nilai *Post-Test I* Keterampilan Menulis Peserta Didik

Nomor	Subjek	Penilai A (Ibu Subariyem)	Penilai B (Peneliti)	Nilai Akhir Keterampilan Menulis
1	S1	60	70	65
2	S2	85	85	85
3	S3	65	60	62,5
4	S4	95	95	95
5	S5	60	60	60
6	S6	95	90	92,5
7	S7	85	80	82,5
8	S8	80	80	80
9	S9	90	90	90
10	S10	95	95	95
11	S11	90	80	85
12	S12	80	75	77,5
13	S13	85	80	82,5
14	S14	60	65	62,5
15	S15	80	90	85
16	S16	65	60	62,5
17	S17	90	85	87,5
18	S18	90	85	87,5
19	S19	60	65	62,5
20	S20	65	65	65
21	S21	80	80	80
22	S22	80	75	77,5
23	S23	80	90	85
24	S24	65	65	65
25	S25	70	75	72,5
26	S26	65	75	70
Rata-rata				77,5

Dari hasil *post-test I*, terdapat 8 peserta didik belum bisa mencapai KKM.

Namun dari hasil *post-test I* tersebut menunjukkan bahwa nilai peserta didik

mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil nilai *pre-test*. Peserta didik yang mencapai KKM pada *post-test* I berjumlah 18 sedangkan ketika *pre-test* berjumlah 8 peserta didik. Berikut merupakan distribusi nilai *post-test* I keterampilan menulis peserta didik.

Tabel 13 : Distribusi Nilai Keterampilan Menulis *Post-test* I

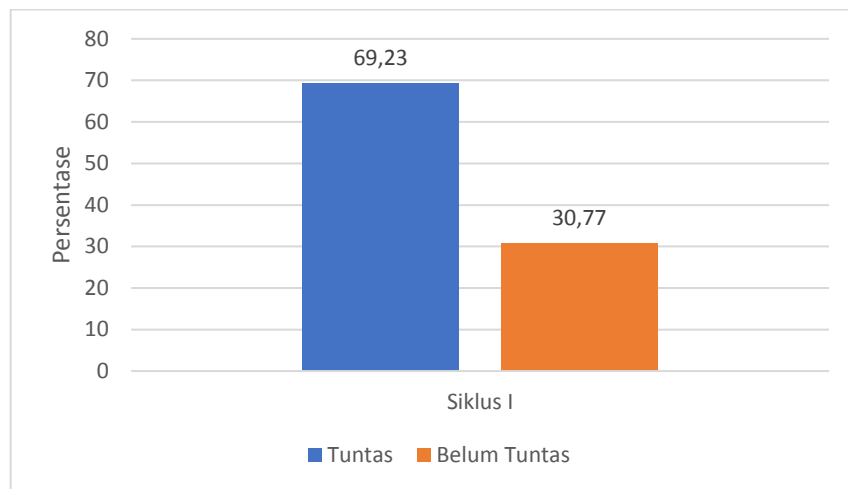
Skor	Frekuensi
60 – 65	8
66 – 71	1
72 – 77	3
78 – 83	4
84 – 89	6
90 – 95	4

Dari tabel distribusi nilai keterampilan menulis *post-test* I, dapat diketahui bahwa beberapa peserta didik mendapatkan nilai tinggi di atas 80. Terdapat 4 peserta didik yang mendapatkan nilai kisaran 90-96. Untuk nilai terendah peserta didik pada *post-test* I sudah meningkat yaitu 60 jika dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 48. Berikut merupakan analisis persentase hasil nilai peserta didik untuk *post-test* I.

Tabel 14 : Analisis Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus I

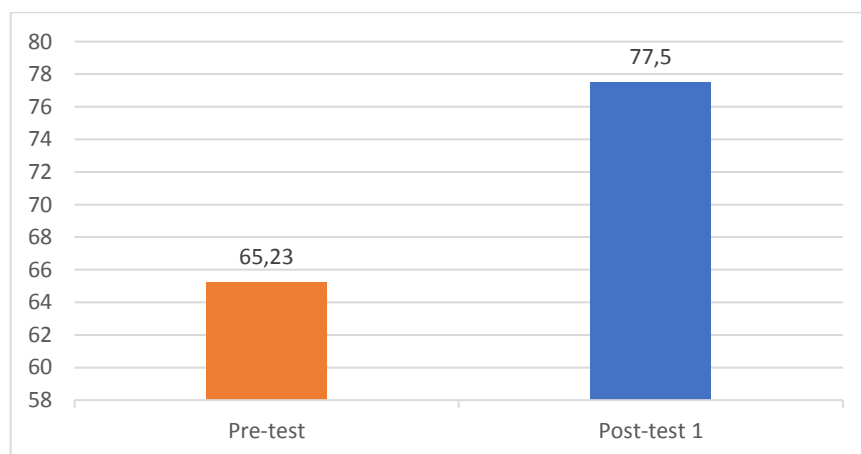
No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	18	69,23
2	< 70	Belum Tuntas	8	30,77
Jumlah			26	100

Dari tabel analisis kemampuan keterampilan menulis siklus I dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 4 : Grafik Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus 1

Dari grafik 4 di atas dapat dilihat bahwa ketercapaian nilai diatas KKM peserta didik sangat berbeda dibandingkan dengan hasil nilai *pre-test*. Peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM lebih banyak daripada dibawah KKM. Rata-rata nilai peserta didik juga meningkat. Hal ini digambarkan dalam grafik perbandingan rata-rata nilai peserta didik pada saat *pre-test* dan *post-test* I sebagai berikut.



Gambar 5 : Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Siklus I

Dapat dilihat dari grafik 5 bahwa rata-rata nilai peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum dilakukan tindakan rata-rata nilai peserta didik hanya dapat mencapai

65,23. Sedangkan setelah dilakukan tindakan siklus I, rata-rata nilai kemampuan keterampilan menulis peserta didik meningkat menjadi 77,5 yang mana sudah mencapai KKM.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan pembelajaran pada siklus I yaitu dengan pemberian materi, latihan-latihan soal, dan *post-test*, peneliti melakukan evaluasi refleksi I. Hal tersebut bertujuan untuk membenahi kekurangan maupun mengulangi keberhasilan yang terdapat pada siklus I ke siklus berikutnya. Aktifitas mengevaluasi ini dilakukan bersama guru kolaborator. Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan kartu bergambar/flashcard pada pembelajaran bahasa Prancis dapat membantu peserta didik dalam menuangkan gagasan/ide sehingga meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.
2. Berdasarkan hasil dari nilai *post-test* dan penilaian sikap/perilaku peserta didik tergolong sudah cukup baik. Peningkatan masing-masing individu terhadap dua penilaian tersebut membuktikan adanya keberhasilan proses dan keberhasilan produk meski belum maksimal. Dengan ini menjadi acuan peneliti untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.
3. Terdapat beberapa gambar yang masih kurang jelas sehingga membingungkan peserta didik. Hal ini dikarenakan pudarnya warna pada beberapa kartu sehingga makna gambar yang sebenarnya tidak sampai ke peserta didik.

4. Peneliti kurang tegas dalam menangani beberapa peserta didik yang malas-malasan mengerjakan tugas, telat mengumpulkan tugas, dan kurang fokus/tertib saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator berusaha memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada siklus I sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru kolaborator, materi yang digunakan di siklus II yaitu *instruction*. Hal ini sesuai dengan silabus untuk kelas X MIPA pada semester 2. Pada materi tersebut, peserta didik diminta untuk menceritakan denah dengan kalimat yang sederhana. Hal ini membuat peserta didik untuk berfikir kreatif.

D. Siklus II

1. Hipotesis Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah, “Dengan menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*, keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik lebih meningkat. Peserta didik menjadi lebih aktif dan mudah menuangkan gagasan/ide ke dalam bahasa tulis. Sehingga dapat mencapai target yang diinginkan yaitu semua peserta didik dapat mencapai nilai KKM.”

2. Perencanaan Tindakan

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, peneliti bersama guru kolaborator melakukan perencanaan tindakan untuk pembelajaran pada siklus II. Untuk siklus kedua, guru kolaborator menyarankan peneliti untuk mengambil tema pembelajaran *instruction*. Sehingga perencanaan tindakan yang dirancang yaitu

peserta didik diberikan teks yang menjelaskan denah suatu tempat. Kemudian peserta didik diminta memahami teks tersebut menggunakan kartu bergambar/*flashcard* dan juga dibantu peneliti. Setelah itu, peneliti membagikan tiga denah yang berbeda kepada peserta didik. Masing-masing peserta didik mendapatkan satu denah. Selanjutnya peserta didik diminta menjelaskan denah yang didapatnya dengan bantuan kartu bergambar/*flashcard*.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus dua dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama pada siklus kedua atau pertemuan ketiga setelah siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018. Pembelajaran pertama pada siklus kedua sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Berikut merupakan penjelasan pada setiap pertemuan di siklus II.

a. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dengan durasi 2 x 45 menit di kelas X MIPA

4. Materi pembelajaran pada siklus kedua ini yaitu *instruction*. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu peneliti memasuki kelas pada pukul 09.00 dengan menyapa peserta didik “*Bonjour, comment ça-va?*”. Kemudian peserta didik menjawab “*Bonjour, ça-va bien merci, et vous?*” dan dijawab peneliti “*ça-va bien merci*”. Sebelum masuk ke materi, peneliti mengabsensi peserta didik dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, peneliti membagikan media kartu bergambar/*flashcard* yang berkaitan dengan tema *instruction* dan memberikan teks yang menjelaskan denah suatu tempat. Peserta didik dibantu oleh peneliti memahami teks tersebut dengan media kartu bergambar/*flashcard*. Peneliti

memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila belum paham dengan materi yang diajarkan. Terdapat beberapa peserta didik yang bertanya mengenai kosa kata yang belum dimengerti. Selanjutnya, peneliti memberikan tugas/latihan bagi peserta didik berupa denah tanpa teks. Terdapat tiga denah yang berbeda namun peserta didik hanya mendapatkan satu denah untuk dijelaskan menggunakan kalimat bahasa Prancis yang sederhana. Selesai mengerjakan tugas, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Kemudian peneliti dan peserta didik mengoreksi bersama-sama. Setelah itu, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dilanjutkan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup, peneliti mengucapkan “*Merci beaucoup pour aujourd’hui. Au revoir.*”

b. Pertemuan keempat

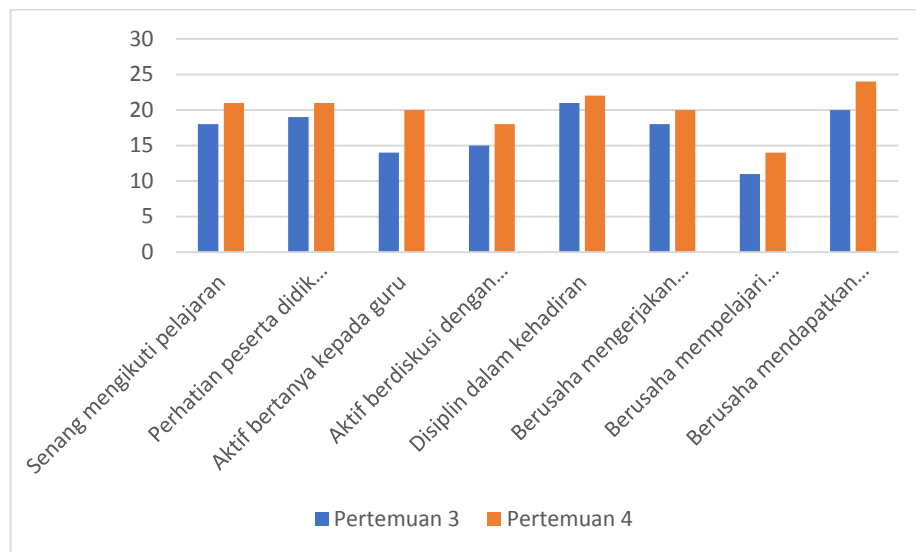
Hari Rabu tanggal 25 April 2018 pukul 09.00 peneliti kembali memasuki ruang kelas X MIPA 4. Seperti biasa, peneliti mengucapkan salam “*Bonjour, comment ça-va?*” yang kemudian dijawab peserta didik “*Bonjour, ça-va bien merci, et vous?*” dan dijawab peneliti “*ça-va bien merci*”. Selanjutnya peneliti mengabsensi peserta didik dan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Materi pada pertemuan keempat ini sama seperti pertemuan selanjutnya yaitu *instruction*. Memasuki ke materi pembelajaran, peneliti menanyakan tempat wisata/tempat perbelanjaan terdekat dari sekolah. Peserta didik antusias menjawab pertanyaan peneliti. Kemudian terpilih tiga tempat wisata dan

satu tempat perbelanjaan untuk latihan membuat dan menjelaskan denah menggunakan bahasa Prancis. Dari 4 tempat tersebut, peneliti membuat gulungan kertas kecil untuk di lotre ke peserta didik. Setelah itu, peserta didik mengambil kartu bergambar yang telah disiapkan oleh peneliti. Kartu bergambar/*flashcard* yang dipilih peserta didik menunjukkan intruksi menuju ke tempat yang telah dipilih saat lotre. Peserta didik cukup antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Selesai dengan tugas masing-masing, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Kemudian secara bersama-sama, peneliti dan peserta didik mengoreksi pekerjaan yang ada di papan tulis. Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

4. Hasil Test Keterampilan Menulis Siklus II

a. Keberhasilan Proses (Observasi Siklus II)

Keberhasilan proses ditinjau dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II. Hal tersebut dilakukan dengan penilaian sikap, perilaku dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan skor. Kriteria skor yang digunakan yaitu jika bernilai 2 yang berarti sangat baik, 1 baik dan 0 tidak baik. Berikut merupakan peningkatan skor perilaku/sikap/keaktifan peserta didik selama pembelajaran pada siklus II berlangsung.



Gambar 6 : Grafik Peningkatan sikap/perilaku dan motivasi peserta didik siklus II

1. Senang mengikuti pelajaran

Berdasarkan grafik 6 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 18 peserta didik pada pertemuan pertama dan 21 peserta didik pada pertemuan kedua memenuhi indikator senang mengikuti pelajaran.. Sudah sangat berbeda dibandingkan siklus I. Peserta didik lebih antusias untuk mengerjakan tugas dan tidak sering mengeluh. Hal ini menandakan bahwa peserta didik merasa senang ketika menggunakan media kartu bergambar/*flashcard* untuk keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Perhatian peserta didik terhadap guru

Pada pertemuan ketiga dan keempat ini, peserta didik sudah menikmati pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar. Sehingga hampir semua peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Terdapat 19 peserta didik pada pertemuan dan meningkat menjadi 21 peserta didik pada pertemuan keempat.

3. Aktif bertanya kepada guru

Di siklus ini, peserta didik lebih jauh aktif untuk bertanya kepada guru dibandingkan pada siklus pertama. Peserta didik semakin berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Rata-rata untuk indikator aktif bertanya kepada guru yaitu 0,53 pada pertemuan ketiga dan 0,77 pada pertemuan keempat. Hal tersebut tergolong lebih dari baik. Beberapa peserta didik yang awalnya malu-malu untuk bertanya pada siklus I, di siklus II mengalami peningkatan yaitu berani menyampaikan pendapat/bertanya mengenai materi yang belum difahami.

4. Aktif diskusi dengan teman

Jumlah peserta didik untuk indikator aktif berdiskusi dengan teman pada siklus II pertemuan ketiga yaitu 15 sedangkan pada pertemuan keempat terdapat 18 peserta didik. Peningkatan pada indikator ini sudah cukup bagus meskipun tidak sebagus indikator lainnya. Namun dibandingkan pada siklus I sudah lebih meningkat. Individualisme peserta didik sudah semakin berkurang. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menjadi semakin hidup dengan aktifnya peserta didik.

5. Disiplin dalam kehadiran

Peserta didik pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu disiplin dalam kehadiran. Hal tersebut melingkupi disiplin dalam masuk sekolah maupun disiplin masuk ke kelas setelah pergantian mata pelajaran. Pada siklus II rata-rata untuk indikator disiplin dalam kehadiran pada pertemuan ketiga yaitu 0,8 sedangkan pada pertemuan keempat yaitu 0,84. Rata-rata tersebut tergolong sangat bagus karena hampir semua peserta didik disiplin dalam kehadiran.

6. Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

Pada indikator ini untuk pertemuan ketiga sebanyak 18 peserta didik dan keempat sebanyak 22 peserta didik berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu. Pada siklus ini peserta didik sudah lebih termotivasi untuk berusaha mengerjakan tugas tepat waktu. Hal ini dikarenakan kedisiplinan peserta didik meningkat daripada pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

7. Berusaha mempelajari kembali materi

Terdapat 11 peserta didik pada pertemuan ketiga dengan rata-rata 0,46 yang berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Pada pertemuan keempat terjadi peningkatan untuk indikator ini. Peserta didik yang berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan meningkat menjadi 20 orang. Hal tersebut terlihat dari diskusi peserta didik dengan peserta didik lainnya ketika selesai mengerjakan tugas namun masih tersisa waktunya. Peningkatan pada indikator ini merupakan sesuatu kebiasaan yang bagus bagi peserta didik. Keinginan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan membuat peserta didik dapat benar-benar mengingat dan memahami materi materinya.

8. Berusaha mendapatkan nilai baik

Indikator berusaha mendapatkan nilai baik ini mempunyai rata-rata paling besar yaitu 0,77 pada pertemuan ketiga dengan jumlah peserta didik sebanyak 20. Kemudian meningkat pada pertemuan keempat dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang. Peserta didik mempunyai ambisi lebih kuat untuk mendapatkan nilai lebih baik dari teman lainnya.

b. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk pada siklus II ini dilihat dari peningkatan nilai peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua. Nilai tersebut didapatkan melalui evaluasi yang dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus I dan siklus II berakhir. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai *post-test* siklus II mengalami peningkatan dari nilai *post-test* siklus I. Berikut merupakan tabel hasil nilai untuk *post-test* II.

Tabel 15 : Nilai *Post-test* II Keterampilan Menulis Peserta Didik

Nomor	Subjek	Penilai A (Ibu Subariyem)	Penilai B (Peneliti)	Nilai Akhir Keterampilan Menulis
1	S1	90	80	85
2	S2	70	70	70
3	S3	90	86	88
4	S4	93	86	89,5
5	S5	70	73	71,5
6	S6	96	90	93
7	S7	86	86	86
8	S8	76	73	74,5
9	S9	86	83	84,5
10	S10	96	93	94,5
11	S11	93	96	94,5
12	S12	93	90	91,5
13	S13	93	86	89,5
14	S14	96	86	91
15	S15	90	80	85
16	S16	90	93	91,5
17	S17	96	96	96
18	S18	90	76	83
19	S19	86	76	81
20	S20	70	70	70
21	S21	90	93	91,5
22	S22	83	90	86,5
23	S23	86	80	83
24	S24	93	93	93
25	S25	90	90	90
26	S26	83	83	83
Rata-rata				86,02

Pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik seluruhnya sudah mencapai KKM. Bahkan banyak peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 90. Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik memahami pembelajaran yang telah diajarkan. Hanya beberapa peserta didik yang mempunyai nilai dibawah 70. Sangat berbeda ketika *pre-test* maupun *post-test* I. Berikut merupakan distribusi nilai peserta didik pada siklus II.

Tabel 16 : Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Post-test II

Skor	Frekuensi
70 – 75	4
76 – 81	1
82 – 87	7
88 – 93	11
94 – 99	3

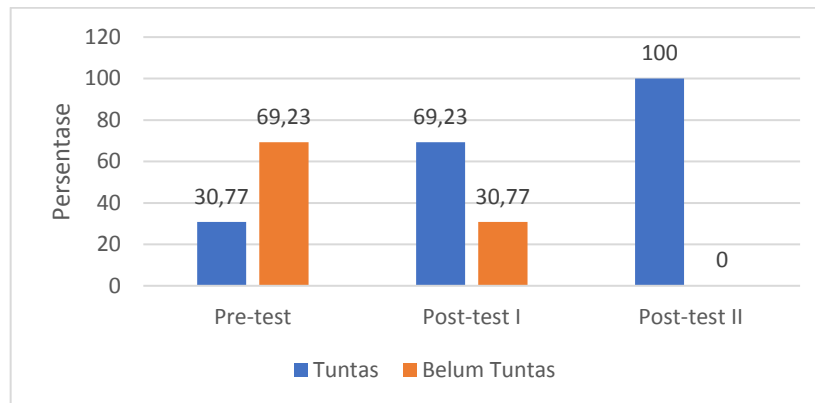
Nilai peserta didik untuk post-test II ini hampir semua diatas 80. Jika dibandingkan dengan pos-test sebelumnya, hanya setengah dari jumlah peserta didik yang dapat mencapai nilai 80. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik sudah sangat meningkat. Selain itu juga semua peserta didik sudah bisa mencapai nilai KKM. Berikut merupakan analisis kemampuan keterampilan menulis siklus II.

Tabel 17 : Analisis Kemampuan Keterampilan Menulis Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	26	100
2	< 70	Belum Tuntas	0	0
Jumlah			26	100

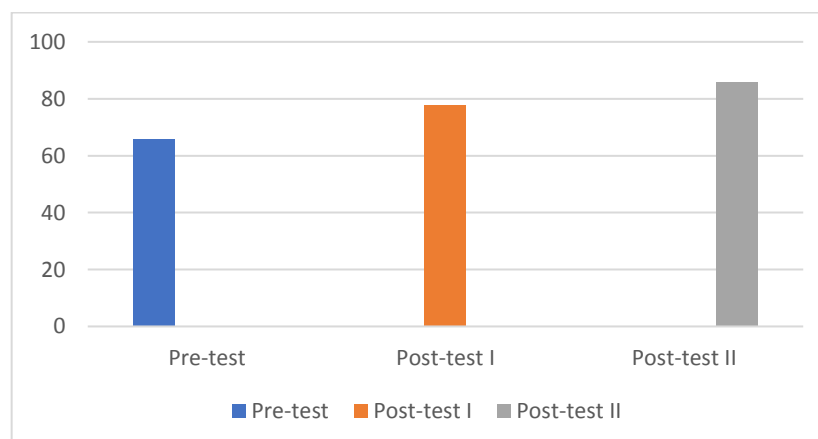
Dapat dilihat bahwa tabel diatas menunjukkan ketuntasan peserta didik dalam mencapai nilai KKM. 26 dari jumlah peserta didik seluruhnya mengalami

peningkatan nilai dari pra-siklus sampai ke siklus II. Berikut merupakan grafik peningkatan jumlah peserta didik.



Gambar 7 : Grafik Peningkatan Jumlah Peserta Didik Siklus II

Dari grafik 7 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM pada setiap siklus. Pada *pre-test* hanya 30,77% peserta didik yang dapat mencapai KKM. Persentase tersebut meningkat pada siklus I setelah dilakukan tindakan menjadi sebesar 69,23% peserta didik yang mencapai KKM. Pembelajaran berlanjut ke siklus II, dan hasil nilai dari *post-test II* meningkat menjadi 100% peserta didik yang mencapai KKM. Selain itu, peningkatan kemampuan keterampilan menulis peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata. Berikut merupakan grafik jumlah peserta didik berdasarkan nilai rata-rata.



Gambar 8 : Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Peserta Didik

Grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik ketika menuju ke siklus berikutnya selalu mengalami peningkatan. Pada saat *pre-test*, rata-rata nilai peserta didik hanyalah 65,23. Pada *post-test* I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 77,5. Hasil nilai rata-rata tersebut sudah mencapai KKM. Namun untuk nilai individu, terdapat beberapa peserta didik yang nilainya masih berada dibawah KKM. Selanjutnya pada *post-test* siklus II, rata-rata nilai peserta didik adalah 86,02. Meningkat kembali dari rata-rata nilai pada *post-test* I. Pada *post-test* II ini, seluruh peserta didik dapat mencapai nilai ≥ 70 maka dapat diartikan bahwa 100% peserta didik tuntas mencapai nilai KKM dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

5. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan tindakan pada siklus II, peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi tindakan. Berikut merupakan hasil dari refleksi tindakan pada siklus II.

1. Penggunaan kartu bergambar/*flashcard* pada pembelajaran bahasa Prancis dapat membantu peserta didik dalam menuangkan gagasan/ide sehingga meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.
2. Berdasarkan hasil dari nilai *post-test* dan penilaian sikap/perilaku peserta didik tergolong sudah cukup baik. Peningkatan masing-masing individu terhadap dua penilaian tersebut membuktikan adanya keberhasilan proses dan keberhasilan produk.
3. Media kartu bergambar sudah bagus. Peserta didik tidak lagi kebingungan dalam menggunakan media tersebut.

4. Peserta didik lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media kartu bergambar/*flashcard* karena menyenangkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pembelajaran pada siklus I maupun siklus II berlangsung baik. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu bergambar/*flashcard* untuk keterampilan menulis bahasa Prancis. Namun, di sisi lain terdapat keterbatasan yang dialami ketika penelitian. Diantaranya adalah waktu untuk penelitian. Diantaranya pembelajaran harus ditunda ditengah-tengah penelitian karena libur untuk Ulangan Tengah Semester dan Ujian Nasional bagi kelas XII. Dengan adanya libur tersebut, peserta didik mulai lupa dengan materi yang telah diajarkan menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*. Hal ini membuat peneliti membutuhkan waktu lebih lama untuk mengulas kembali materi yang sudah diajarkan sebelum libur. Selain itu juga mendekati Ujian Akhir Semester sehingga peneliti harus memanfaatkan dan membagi waktu sebaik-baiknya untuk melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo, terdapat keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dilihat dari meningkatnya keterampilan peserta didik menuangkan ide/gagasan ke dalam bahasa tulis. Sedangkan keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya nilai keterampilan menulis peserta didik pada tugas yang diberikan sehari-hari maupun pada saat tes. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dengan menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar, keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo dapat meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Perolehan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 77,5 dari 26 peserta didik yang mengikuti *post-test* 1. Terdapat 18 peserta didik yang nilainya mencapai KKM. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86,02. Pada siklus II, nilai seluruh peserta didik sudah mencapai KKM.

Penerapan media kartu bergambar untuk keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Prancis membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi terhadap sikap/perilaku dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Aspek sikap/perilaku dan motivasi yang dinilai meliputi senang mengikuti

pelajaran, perhatian peserta didik terhadap guru, aktif bertanya kepada guru, aktif diskusi dengan teman, disiplin dalam kehadiran, berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, berusaha mempelajari kembali materi, berusaha mendapat nilai baik.

B. IMPLIKASI

Terdapat berbagai macam media pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta didik. Dalam penelitian ini, media *flashcard*/kartu bergambar menjadi salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan media *flashcard*/kartu bergambar memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan. Kelebihan tersebut diantaranya adalah mudah dibawa-bawa karena ukurannya kecil, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, gampang diingat, dan menyenangkan. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa *flashcard*/kartu bergambar membawa dampak positif yaitu membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Selain itu, dengan adanya gambar serta keterangan berbahasa Prancis pada *flashcard* mempermudah guru untuk menyampaikan materi sehingga menghindari metode menerjemahkan secara langsung kepada peserta didik.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi pendidik lainnya khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa asing. Selain itu dilihat dari kelebihan *flashcard*/kartu bergambar, media ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif media

pembelajaran dalam bidang study lainnya. Sehingga *flashcard*/kartu bergambar berimplikasi memajukan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran yang diberikan kepada sekolah, guru dan peserta didik.

1. Kepada sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang menunjang peserta didik untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
2. Kepada guru diharapkan dapat melanjutkan penggunaan media *flashcard*/kartu bergambar pada keterampilan menulis/keterampilan lainnya. Hendaknya guru menambah dan mengembangkan variasi *flashcard*/kartu bergambar agar lebih menarik perhatian dan menambah wawasan peserta didik.
3. Kepada peserta didik hendaknya tetap semangat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Breton, Gilles, dkk. 2005. *DELFL: Niveau A1*. France: Didier.
- Direktorat Pembinaan SMA–Ditjen Pendidikan Menengah. 2014. *Pembelajaran Bahasa Perancis Melalui Pendekatan Saintifik*. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan SMA–Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Percetakan Offset Alumni.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2006. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Yudi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: REFERENSI(GP Press Group).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rofi'udin, Ahmad. 1997. *Pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Malang: IKIP Malang.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Subyakto, S Utari. 1998. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Tagliante, Christine. 1991. *L'Evaluation Techniquise de Classe*. Paris: CLE International.
- Tarigan, H Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bndung: Angkasa.
- Tompkins, Gail E. 1994. *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: McMillan College Publishing Company.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

A : Peneliti (Alief Nisa-ul Hanifah)

S : Guru mata pelajaran bahasa Prancis (Subariyem)

Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis

Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo

Pelaksanaan : Jum'at, 2 Maret 2018

Waktu : Pukul 11.00-11.30

Tempat : Perpustakaan SMA N 8 Purworejo

1. Persiapan apa saja yang dilakukan ibu sebelum mengajar bahasa Prancis?
2. Buku ajar apa saja yang dijadikan pedoman ibu dalam mengajar?
3. Bagaimana sikap peserta didik selama proses belajar?
4. Pembelajaran bahasa Prancis seperti apa yang dilakukan ibu di dalam kelas?
Apakah satu keterampilan diberikan ibu dalam satu pertemuan?
5. Berapa jam alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Prancis setiap minggunya?
6. Hambatan apa saja yang biasa dialami peserta didik dalam proses pembelajaran?
7. Solusi apa yang dapat diterapkan ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
8. Bagaimana pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis saat ini?
9. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
10. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis?

11. Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis?
12. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan tersebut?
13. Apakah ibu pernah menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Prancis?
14. Bagaimana kalau menggunakan media kartu bergambar dalam keterampilan menulis?

Lampiran 2

Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

Keterangan :

A : Peneliti (Alief Nisa-ul Hanifah)

S : Guru mata pelajaran bahasa Prancis (Subariyem)

Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 8 Purworejo

Pelaksanaan : Jum'at, 2 Maret 2018

Waktu : Pukul 11.00-11.30

Tempat : Perpustakaan SMA N 8 Purworejo

A : Terimakasih ibu sudah mau membantu saya untuk penelitian di SMA ini.

Selanjutnya akan ada beberapa pertanyaan untuk ibu tentang pembelajaran

bahasa Prancis. Yang pertama apa saja persiapan yang dilakukan ibu sebelum mengajar bahasa Prancis ?

S : Untuk mengajar kalau saya persiapannya yang jelas itu mempersiapkan kelas, karena agar rapi dulu, terus anak-anaknya masuk dulu, setelah itu anak-anak untuk cinta NKRI kalau di SMA N 8 itu menyanyikan Indonesia Raya, wajibnya, nah setelah itu ada membudayakan tadarus dulu, jadi ada 5 menit atau 10 menit anak-anak tadarus terlebih dulu untuk memicu anak-anak agar lebih taqwa lagi.

A : Kemudian buku ajar yang digunakan ibu untuk mengajar ada apa saja?

S : Buku ajar yang saya gunakan menggunakan buku materi SMA itu ada yang dari Kementarian Negara, kelas X kelas XI, terus yang untuk tambahan saya sesuaikan dengan yang ada di silabus materinya. Misalnya dalam silabus mengajarkan tentang artikel defini, saya mengambil buku dari yang memuat artikel defini. Yang saya gunakan *Curieux* kelas X, terus dari buku Kurtilas Kurikulum 2013 itu yang dari pemerintah.

A : Kemudian, pasti peserta didik kalo diajar macem-macem sikapnya. Sikap peserta didik ketika diajar bahasa Prancis itu seperti apa?

S : Pasti iya, kalo misalnya kita awal-awalnya lucu-lucu saja, misalnya kalo anak-anak mendengarkan pertama kali itu kan bahasa Prancis lucu, terus didengarkan jadi anak-anak yo ketawa dulu tapi saya biarkan dulu biar anak-anak itu mengenal dulu. Memang kita belajar untuk Kurikulum 2013 itu tidak menegangkan, jadi belajar dikelas itu kita enjoy, karena waktunya juga lama 3 jam, kalau 3 jam itu kita spaneng anak-anak tidak suka yo sudah tidak bisa. Alhamdulillah untuk mengajar kelas X nya anak-anak tidak ada masalah.

A : Kemudian, pembelajaran bahasa Prancis seperti apa yang dilakukan ibu dikelas? Apakah satu pertemuan diberi satu ketrampilan atau dicampur-campur?

S : Untuk Kurikulum 2013 itu ternyata pelajarannya dicampur. Jadi yang pertama itu pengamatan. Misalnya anak kita berikan video tentang dialog, la nanti anak-anak mengamati, setelah mengamati ada timbul pertanyaan kosa kata yang sulit, kalau itu terus kita bahas bareng ditulis. Terus anak-anak diberi kosakata, terus latihan, nah setelah itu membentuk kelompok untuk role play untuk bermain dialog, bermain peran dengan kosa kata yang sudah ada lalu dipraktekkan. Jadi dengan Kurtilas 3 jam itu ya memenuhi, lebih mudah untuk sampai praktek. Karena dalam silabusnya kan KI 1, KI 2 terus KD 1, KD 3.1 misalnya 4.1 yang 3.1 pengetahuan yang 4.1 pasti ada keterampilannya.

A : Kemudian untuk kelas X berapa jam alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Prancis seminggunya.

S : Untuk mata pelajaran seminggunya untuk Kurtilas kelas X itu 3 jam. Tapi menyesuaikan, maksudnya kalau tiga jam itu bisa berturut-turut satu sampai tiga, ada yang dipisah karena sesuatu dua jam dulu terus dipisah satu jam, tidak selamanya 3 jam berturut-turut.

A : Kemudian pasti ada hambatan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Nah hambatannya itu apa?

S : Hambatannya itu dalam bahasa Prancis *prononciationnya*, anak-anak pada susah. Intonasi dalam membaca. Terus selama ini anak-anak daya ingatnya yang kurang, karena anak-anak seringnya tidak komunikasi dengan adanya media hape dan sebagainya jadi fokus yuk semuanya diem. Tidak ada komunikasi. Jadi

kalau diajak komunikasi yo mulai dari awal. Itu susahny disitu. Untuk konsentrasi anak-anak yang susah. Konsentrasi untuk memperhatikan, mendengarkan. Apalagi dengan Kurikulum 2013 sampai dengan jam setengah 4 anak-anak sudah pada lelah daya ingatnya menurun.

A : Apalagi kalau misalnya dapat jam pelajaran terakhir.

S : Iya, ngantuk.

A : Solusi yang diterapkan ibu dari masalah yang tadi.

S : Ya jelas nek kita mengajar harus dengan penuh kesabaran. Solusinya ya saya selingi humor. Misalnya pas do ngantuk ya kita istirahat dulu dengan apa ya..misalnya menyanyi, anak yang ngantuk saya suruh cuci muka dulu, terus balik lagi. Ya itu seperti itu biar tidak membosankan. Kadang saya kasih nyanyian juga sebisanya.

A : Kemudian respon peserta didik kalau misalnya ada keterampilan menulis bahasa Prancis.

S : Kalau ada menulis itu awalnya ya memang males kalau anak-anak. Tapi saya ada teknik yaitu kalau anak-anak menulis itu pertama yang ringan-ringan dulu, kasih *reward*, kasih pujian, terus dikasih nilai, tetep saya ambil nilai kalau ada latihan ada tugas, saya ambil nilai. Ternyata dengan saya mengambil nilai, anak-anak menjadi semangat karena mendapat nilai.

A : Kemudian cara ibu mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis itu seperti apa?

S : Caranya itu yang pertama kita kasih kosa katanya dulu. Caranya merangkainya, strukturnya, apalagi bahasa Prancis ada yang namanya konjugasi kata kerja kan

susah. Nah itu harus satu-satu dikasih dulu. Misalnya saya kasih kata kerja *être*, konjugasi dulu, nanti kalau sudah dihafalkan, kalau sudah mungkin ada kata yang diacak terus nanti dirangkai, terus nanti kalimatnya yang sesuai topik yang mereka sendiri misalnya mau ngomong saya siswa “*je suis lyceen*” kan, diterapkan dalam kelas itu dengan benda-benda yang ada dikelas. Saya siswa, terus saya guru itu kalau profesi, kalau *nationalité* itu yo warga negara yang masih pakai *être* itu terus dirangkai. Kalau sebenarnya kalau anak bisa yo seneng terus dikasih nilai, misalnya nulis dipapan tulis dikasih nilai, pas maju suruh ngucapke dikasih nilai. Gitu caranya.

A : Kemudian setiap keterampilan pasti juga ada hambatannya. Hambatan peserta didik dalam keterampilan menulis.

S : Ya hambatannya itu apa yaaa...tidak suka kalau menulis itu berkali-kali diulang-ulang, nah itu kebosanan di anak untuk mengulangnya itu.

A : Karena kan kalau hanya sekali masih belum ingat ya bu...

S : Iya, masih belum ingat. Nek disini hambatannya untuk bahasa Prancis itu kamus, kamusnya susah untuk mencari.

A : Di perpustakaan?

S : Di perpustakaan kan terbatas, tidak semua anak bisa. Jadi kalau satu kamus yo rusak dipakai beberapa anak. Ada kamus di pasaran kan tidak sesuai apa yaa.. kata benda *masculin*, *feminin* kan tidak ada. Kamus-kamus tertentu yang ada. Itu susahnya tentang kamusnya itu lho.

A : Padahal satu kelas yang punya kamus cuma beberapa.

S : He'em ada beberapa. Terus solusinya karena di SMA sini boleh membawa hape itu, untuk membawa hape saya memanfaatkan juga, jadi kosa kata saya ambil, anak-anak buka hapenya, sementara saya nggak nyuruh hape harus disimpan, gitu. Tapi susahny kalau di hape itu kan kita nggak tau dasarnya *masculin feminim*, jadi itu ya itu juga kendala juga. Lah kalo kita menyusun kalimat harus inget *feminim masculin*, dasarnya kan itu. Sementara di hape juga nggak disertai itu, mungkin ya ada, tapi ya kan anak-anak mencarinya saya sendiri bahkan mencarinya jarang. Terus kamus yang di pasaran nggak dilengkapi dengan *masculin feminim*.

A : Kalau disini juga susah nyari kamus ya bu. Paling nggak di Jogja.

S : Iya, susah kalau yang kamus ada *feminim, masculin*. Padahal untuk kemampuan anak membeli kamusnya kan mahal.

A : Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ibu ingin capai dalam keterampilan menulis?

S : Kalau dalam keterampilan menulis yaa yang dicapai anak bisa sms, anak bisa membuat surat, anak bisa berkomunikasi lewat tulisan. Bisa menceritakan dirinya sendiri pakai bahasa Prancis paling tidak. Mungkin besoknya bisa membuat surat lamaran bahasa Prancis kalau itu, memang mau dimanfaatkan kalau sampai kelas XII.

A : Ibu pernah menggunakan media kartu bergambar untuk pembelajaran?

S : Pernah dulu, saya pakai itu untuk menerangkan kata benda. Misalnya untuk menerangkan kata benda pakai kartu bergambar lebih mengena. Jadi misalnya anak si A saya suruh cari gambar terus dikasih artinya. Terus si B juga, pokoknya

satu kelas saya kasih tugas untuk membuat gambar dengan ukuran kartu pos. Nah disitu dibaliknya ditulis dengan misalnya anjing, bunga, nanti di balik gambarnya itu ditulis. Setelah itu penilaiannya anak menghafal. Misalnya kucing bahasa Prancisnya apa, terus gambar ini bahasa Prancisnya apa, kita tunjukkan misalnya gambar kucing nah ini bahasa Prancisnya apa. Anak kalau menyebut itu ada sepuluh nanti skornya berapa. Jadi ditunjukkan ada dua orang, temennya yang satu menunjuk kalau sudah terkumpul gambarnya, terus yang satu menyebutkan. Misalnya ini gambar apa? *Une classe*, ini gambar apa, *un livre*.

A : Kemudian pendapat ibu kalau misalnya nantinya saya menggunakan kartu bergambar dalam keterampilan menulis itu bagaimana?

S : Kalau pendapat saya bagus banget itu, soalnya kan kalau kita pertama belajar bahasa kan melihat, setelah melihat kan mengingat, setelah mengingat kan menulis, jadi ada tiga tingkatan, melihat dulu nek lihat terus mengiingat opo kae kalau sudah diingat kan baru ditulis terus dihafalkan. Gitu, kalau gambar sebenarnya lebih mengena daripada cuma didengarkan. Nek didengarkan mudah lupa kan.

A : Terimakasih untuk penjelasannya.

S : Sama-sama. Iya, semoga bermanfaat.

A : Amiin, dan untuk kelanjutannya minta bantuannya dari ibu.

S : Insya Allah.

Lampiran 3

Hasil Observasi Kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum tahun 2013 (K13)	Di SMA N 8 Purworejo kurikulum yang digunakan untuk kelas X dan XI adalah Kurikulum tahun 2013 (K13) sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Guru menggunakan silabus sebagai dasar dan panduan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, penentuan sumber belajar dan pengembangan pembelajaran/sistem penilaian.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas. RPP tersebut sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.
B	Proses pembelajaran	
	1. Membuka dan mengawali pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan <i>salutation</i> “ <i>Bonjour? Comment ça va?</i> ”, peserta didik menjawab dengan “ <i>Bonjour, ça va bien merci, et vous?</i> ”, guru menjawab “ <i>ça va bien merci</i> ”. Kemudian guru mengawali pelajaran dengan mengabsen peserta didik.

	2. Apersepsi	Guru menanyakan pekerjaan rumah(PR) dan materi <i>comment poser une question</i> yang sebagian sudah diberikan pada minggu sebelumnya. Masih banyak peserta didik yang lupa dan tidak bisa menjawab ketika ditanya sehingga harus dibantu oleh guru untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan.
	3. Penyajian materi	<p>Guru menggunakan buku paket sebagai pedoman dalam mengajarkan pelajaran bahasa Prancis</p> <p>Guru berusaha menciptakan pembelajaran yang santai dan komunikatif.</p> <p>Guru menjelaskan dan menuliskan di papan tulis materi pelajaran baru dengan runtut sehingga materi yang diberikan jelas dan mudah dipahami. Hal tersebut dikarenakan guru menggunakan contoh aktivitas yang dilakukan peserta didik di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru selalu mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik dengan memberitahu jawaban yang benar ketika menemui adanya kesalahan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat materi yang sudah diterangkan di papan tulis</p> <p>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila masih terdapat materi yang belum dipahami.</p> <p>Guru melakukan refleksi apabila peserta didik terlihat mulai bosan dengan proses belajar mengajar.</p>

	4. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan guru ketika menjelaskan materi pelajaran. Sedangkan metode tanya jawab digunakan guru ketika melatih peserta didik menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Prancis pada materi yang sudah dijelaskan.
	5. Penggunaan bahasa	Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan bahasa Prancis, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Ketiga bahasa tersebut digunakan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik. Apabila guru sedang menjelaskan materi, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Prancis dan bahasa Indonesia sebagai penjelas kosa kata yang sulit dipahami. Bahasa Jawa digunakan oleh guru ketika sedang bercanda dengan peserta didik agar suasana di kelas tidak monoton dan membosankan.
	6. Penggunaan waktu	Guru dapat membagi waktu dengan baik pada masing-masing komponen kegiatan pembelajaran.
	7. Teknik penguasaan kelas	Pada awal pembelajaran guru belum bisa menguasai kelas karena suara guru masih kalah dengan peserta didik sehingga suasana kelas terlihat gaduh dan ramai. Banyak peserta didik yang berjalan-jalan di kelas dan mengobrol dengan teman di sekitarnya maupun yang lainnya. Namun mulai pertengahan pelajaran guru dapat menguasai kelas dengan menegur peserta didik yang tidak tertib dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

	8. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam mengajar materi <i>comment poser une question</i> dan <i>l'heure</i> . Guru menuliskan materi di papan tulis dengan runtut sehingga peserta didik tidak bingung dalam memahaminya.
	9. Bentuk dan cara evaluasi	Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk berdialog berpasangan dengan teman semeja dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang maju tanpa teks. Selain itu diakhir penjelasan materi pelajaran, guru selalu memberikan pertanyaan menggunakan materi yang sudah disampaikan.
	10. Menutup pelajaran	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu. Diakhir pelajaran guru meminta peserta didik menyanyikan lagu nasional untuk selalu menumbuhkan rasa nasionalis. Ketika bel pulang berbunyi, peserta didik berdoa bersama-sama menandai selesainya pembelajaran pada hari tersebut. Guru memberi salam “Assalamu’alaikum wr. wb. <i>Au revoir....</i> ”
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Diawal pembelajaran ketika guru memasuki kelas, peserta didik masih banyak yang belum siap mengikuti pelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik ramah terhadap guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik menyapa guru ketika bertemu di luar kelas dan berjabat tangan dengan guru.

Lampiran 4

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis?

Mengapa?

.....

2. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung selama ini?

.....

3. Apakah guru pernah menerapkan media kartu bergambar untuk pembelajaran? Jika pernah, pada pembelajaran apa?

.....

4. Hambatan apa yang kalian alami dalam mempelajari bahasa Prancis?

Jelaskan!

.....

5. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? Mengapa?

.....

6. Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!

.....

Lampiran 5

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4	5	6
	Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung selama ini?	Apakah guru pernah menerapkan media kartu bergambar untuk pembelajaran? Jika pernah, pada pembelajaran apa?	Hambatan apa yang kalian alami dalam mempelajari bahasa Prancis? Jelaskan!	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? Mengapa?	Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!
S1	Lumayan/senang. Karena kita dapat mempelajari bahasa yang sangat jarang kita gunakan atau, sama sekali tidak mengenal	Ya, lumayan asik kadang-kadang bosan tapi ini pelajaran yang pertama saya kenal/bahasa asing	Pernah, benda-benda	Cara membaca dan tulisan berbeda, sehingga kita perlu memperhatikan dengan cermat	Ya, karena tulisan dengan mengucap sangat berbeda dan konjugasinya pun sangat	Ya, seperti saat kita mengerjakan tugas dari ibu dan saat kita mengkonjugasikan dan tugas-tugas lainnya.
S2	Ya, saya senang karena bahasa Prancis itu asing ditelinga saya	Saya merasa paham, tapi tidak semuanya saya pahami	Tidak pernah	Yang saya alami adalah terkadang saya	Tidak, saya tidak menemukan kesulitan	Iya, sering. Setiap setelah selesai diberi materi pembelajaran pasti

	sehingga saya penasaran dan minat untuk mempelajari bahasa Prancis			sulit memahami artinya		langsung diberi latihan soal
S3	Ya, senang dan tertarik, karena bahasanya menarik untuk dipelajari	Ya, saya merasa cukup dan kalau perlu diperjelas dalam menjelaskan	Ya pernah, pada pembelajaran Prancis	Menghafalkan kata kerja berurutan dan tidak berurutan dan menghafalkan angka	Ya, biasanya saya mendapatkan kesulitan seperti tanda kutip diatas huruf : (<i>etrê</i>)	Ya, biasanya memberikan latihan menulis setelah diberikan materi pembelajaran/pada akhir-akhir jam pelajaran
S4	Senang, karena bahasa Prancis jarang sipelajari di sekolah-sekolah lain dan juga menarik dan asik	Berlangsung baik, menyenangkan, dan membuat saya lebih bersemangat lagi untuk mempelajarinya	Pernah, pada pelajaran bahasa Prancis pada materi benda-benda	Tulisan dan cara membaca berbeda, jadi sulit untuk dipahami dan dimengerti	Iya, karena apa yang diucap / dikatakan sangat berbeda dengan tulisannya	Jarang, biasanya menerangkan materi setelah siswa paham baru diberi latihan soal
S5	Kurang tertarik tetapi senang	Menyenangkan walau kurang tertarik	jarang	Kurang memahami	Iya karena bahasa Prancis sulit dipahami	Iya setiap menjelaskan materi baru pasti harus menulis
S6	Ya, karena kepingin tahu/belajar bahasa Prancis	Ada yang mudah dan ada juga yang susah	Ya, pernah pada pembelajaran <i>les object dans</i>	Terkadang tidak mengerti artinya dan sering lupa kemudian pada	Ya, karena tulisan dan cara membacanya berbeda	Ya ketika ulangan atau diberi tugas

			<i>la class et heures</i>	saat membaca tulisannya		
S7	Ya, karena pelajaran bahasa Prancis baru ada di SMA, dan saya tertarik dan ingin bisa bahasa Prancis	Baik, bagus, menyenangkan	Belum	Hambatannya dalam membaca bahasa Prancis, karena tulisan dan cara membacanya berbeda	Ya, karena tulisan dan cara membacanya berbeda	Ya, setiap hari pasti ada kosa kata baru
S8	Ya, karena saat saya baru pertama kali mengikuti pelajaran Prancis	Bagus-bagus saja, saya tertarik dengan pelajaran ini	Pernah, pada pelajaran bahasa Prancis dan mungkin ada/pernah di pelajaran lainnya	Bagi saya, hambatannya terdapat pada penjelasan/guru yang menjelaskan, tergantung pada jelas atau tidaknya mengajar	Iya, karena pada Prancis menyebutkan suatu kata itu beda dengan tulisan	Ya, guru sering memberikan latihan menulis. Tidak ada alasan yang jelas. Tetapi hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar bisa.
S9	Iya, karena asik dan menarik untuk dipelajari	Selama belajar bahasa Prancis saya dapat menambah pengetahuan	Pernah, pada pembelajaran “benda-benda di dalam kelas”	Dalam penulisan dan cara meBaca, terkadang penulisannya berbeda dengan cara membacanya	Iya, karena ucapan dan cara menulisnya berbeda	Iya, jika guru menulis materi di papan tulis para murid mencatatnya

S10	Ya, karena bahasa Prancis itu cara membacanya unik.	Menurut saya, pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung selama ini mudah saya terima.	Iya, pada pembelajaran benda-benda, profesi dan gambar jam.	Hambatan yang dialami yaitu pada saat bu guru mengucapkan kata/kalimat bahasa Prancis tapi tidak ditulis di papan tulis.	Memang pada saat menulis saya menemukan kesulitan pada saat penulisan tanda (') kutip di atas, tetapi itu hanya kadang-kadang.	Iya, guru sering memberikan latihan menulis agar siswa tidak salah penulisan dengan pengucapannya.
S11	Senang, karena dapat menambah pengetahuan tentang bahasa Prancis, dan sangat menyenangkan	Pelajaran Prancis menyenangkan, bisa menambah bahasa-bahasa baru	Pernah, tentang kosa kata, cara menentukan pasangan <i>je, tu</i> dan lain-lain	Mungkin, pada saat membaca dan menulisnya	Ada, karena menulis dengan cara membacanya berbeda	Ya, dulu pernah memberikan latihan menulis dialog bersama teman 1 bangku
S12	Senang, kenapa? Karena menurut saya bahasa Prancis mudah dipahami dibandingkan B. Inggris. B. Prancis menyenangkan untuk dipelajari dan mudah untuk diingat	Pelajaran Perancis selama ini cukup menyenangkan dan saya pikir B. Prancis membuat saya ingin mengingat terus hal-hal yang telah dipelajari	Waktu itu pernah menggunakan kartu bergambar soalnya tentang benda-benda terus disuruh nyebutin ke dalam B.	Hambatannya pada penulisan kata-kata dalam . Prancis, kadang salah nulis huruf, kelebihan huruf dan salah arti	Penulisannya kadang salah ya mungkin karena tidak lihat atau salah dengan maknanya kalau ulangan terkadang salah huruf	Guru mengajarkan cara menulis di papan tulis dan memberi arti dan cara membacanya, itu sangat membantu untuk memahami dan mengingat

			Prancis, menyenangkan			
S13	Sangat senang dan tertarik karena Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari untuk menambah pengetahuan	Saya menjadi tahu apa itu bahasa Prancis? Walaupun ucapan dan penulisan katanya berbeda itulah yang membuat bahasa Prancis menarik dan wajib untuk dipelajari	Pernah, tentang pembelajaran benda-benda yang ada di dalam kelas	Dalam menulis kata dan pada saat membacanya	Tidak	Sering, jika guru menulis materi di papan tulis
S14	Senang karena banyak tantangan seperti ujian	Cukup baik bila perlu ditekankan kembali	Pernah pada pelajaran mengenal benda dan juga membacanya (benda-benda disekitar kita)	Pada saat menulis dan membacanya kalo menulis sering ada tanda (‘) dan juga tambahan konjugasi	Ya karena sering terdapat tanda-tanda yang membingungkan contohnya (‘ dan juga)	Kadang-kadang hanya menjelaskan doang, latihan menulis juga jarang
S15	Senang, karena bahasa Prancis jarang dipelajari disekolah-sekolah lainnya dan masih sangat asing dan menarik	Pembelajaran bahasa Prancis berlangsung baik, menyenangkan, dan membuat saya lebih bersemangat lagi untuk mempelajarinya	Pernah, pada pembelajaran bahasa Prancis tentang benda-benda	Tulisan dan ucapan itu berbeda sehingga susah/sulit untuk dipahami	Iya, cara penulisan dan pengucapan berbeda	Jarang, biasanya menerangkan materi setelah siswa paham baru latihan soal

S16	Senang, karena dapat menambah pengalaman	Menyenangkan, harus lebih cermat dalam memahami pelajarannya	Tidak	Cara membacanya sulit	Tidak, mudah dalam menulisnya	Ya, sering memberikan seperti kosa kata
S17	Sangat tertarik karena ini bahasa asing yang baru saya pelajari di SMA, bahasanya sangat menarik walaupun agak susah	Sangat asik, guru menerangkan dengan baik, dengan di selingi menyanyi+menghafal menggunakan B. Prancis jadi tidak bosan	Pernah, pada pembelajaran nama benda-benda	Susah dalam membaca B. Prancis karena tulisan dan saat membaca sangat berbeda+baru pertama kali	Pada keterampilan menulis tidak begitu kesulitan hanya pada metode membaca yang sulit	Ya, seperti pada ulhar kan harus menulis + mengartikan dari soal. Walaupun yang lebih banyak menulis gurunya karena kita difokuskan untuk membaca walaupun sebenarnya latihan menulis sangat dibutuhkan
S18	Tertarik karena bahasanya menarik cara membacanya dengan tulisannya berbeda	Asik, kami banyak mendapat pengalaman baru karena bahasa Prancis belum pernah kami pelajari sebelumnya	Belum pernah	Kadang tidak mengerti artinya dan cara memahaminya	Karena bahasa Prancis tulisan dengan cara bacanya berbeda	Ya, karena jika sudah diberi materi lalu diberi soal
S19	Saya tertarik dengan bahasa Prancis karena bahasa asing	Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis berlangsung selama ini	Ya, pernah pada saat menerapkan benda-benda di	Hambatan yang saya alami pada saat menmpelajari	Ya, saya menemukan kesulitan pada saat menulis	Ya, sering latihan menulis jika diterangkan dan

	yang unik dan merupakan bahasa ke-2 internasional	menyenangkan dan mudah dipahami	sekitar kita atau di kelas	bahasa Prancis adalah cara membaca sangat beda dengan penulisannya	karena bila huruf verbal ketemu huruf vokal diberikan tanda (') petik atas satu	pada latihan-latihan soal
S20	Tidak terlalu senang, karena membingungkan dan susah	senang	Tidak pernah	Cara membacanya	Tidak menemukan kesulitan saat ini	Iya. Lebih sering menulis
S21						
S22	Ya, saya senang mengikuti pelajaran bahasa Prancis, karena bahasa Prancis menurut saya unik, tulisan sama bacaannya beda	Pembelajaran bahasa Prancis selama ini berlangsung menyenangkan. Dengan belajar sambil bermain	Ya, guru pernah menerapkan pembelajaran kartu bergambar, pada saat pembelajaran benda-benda yang ada di dalam kelas	Pada tulisan, tulisan dengan cara bacanya tidak sama seperti tulisannya	Menulis/pada tulisannya berbeda dengan cara untuk membacanya	Sering, bahkan hampir semua latihan menulis tidak hanya langsung mengerjakan soal, tapi dengan menuliskan soal dan cara membacanya.
S23	Senang karena ada tantangan baru yang menurut saya B. Prancis itu cara membacanya cukup sulit	Pembelajaran selama ini cukup membantu untuk memahami kosakata atau cara membaca B. Prancis	Belum pernah dengan kartu bergambar	Hambatannya adalah cara membacanya karena tulisan dan cara membacanya berbeda	Menulis dengan B. Prancis belum lancar	Iya sering latihan menulis

S24	Senang. Karena bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua, dan apabila pandai bahasa bisa masuk DB(duta besar), HI	Baik, menambah wawasan akan kegiatan yang selalu dilakukan dengan menggunakan B. Prancis	Pada pembelajaran nama-nama sebuah benda di ruang kelas : stylo = bolpen, dsb	Susah menangkap, cara membaca dan menghafalkan kosa kata- kosa kata	Agak sulit, kadang-kadang, karena pada huruf-huruf yang ada ' , dsb	Iya, pada saat materi tentang nama-nama benda.
S25	Senang tapi tidak tertarik karena sulit	Senang, bisa menambah bahasa-bahasa	Jarang menggunakan media gambar	Hambatannya membaca, cara memahami artinya dan menulisnya	Iya saya menemukan kesulitan saat menulis dan membaca	Iya, guru sering memberikan latihan menulis dan cara membaca dengan benar
S26	Iya, karena bahasanya asing enak buat mempelajarinya	Senang	Belum pernah	Jika membacanya	Tulisan sama bacaannya berbeda	Iya sering, jika ada materi lalu langsung diberi soal-soal

Lampiran 6

Kisi-kisi *Pre-test*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator
Menulis Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<i>L'heure</i>	Menyusun teks lisan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

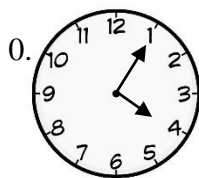
Lampiran 7

Instrument Penelitian Pre-test Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X MIPA 4
SMA N 8 Purworejo

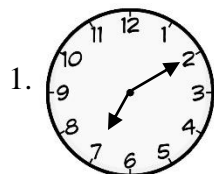
Nama :

No. Absen :

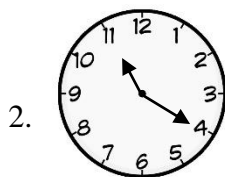
Kelas :



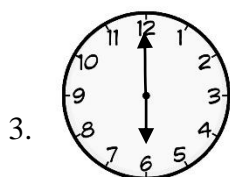
Il est quatre heures cinq



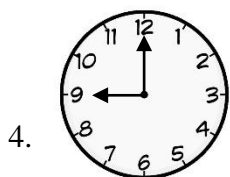
.....



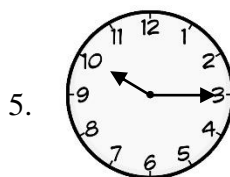
.....



.....



.....



.....

0. Il est deux heures trois

= 02.03 h

1. Il est neuf heures et demie

=

2. Il est dix-sept heures moins le quart

=

3. Il est six heures huit

=

4. Il est vingt et un heures

=

5. Il est huit heures

=

Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Ket : N = Nilai S = Skor

$$N = \frac{S \times 10}{3} = 100$$

Kunci Jawaban

I.

1. Il est sept heures dix
2. Il est onze heures vingt
3. Il est six heures
4. Il est neuf heures
5. Il est dix heures et quart

SKOR I : 15

II.

1. 09.30 h
2. 16.45 h
3. 06.08 h
4. 21.00 h
5. 08.00 h

SKOR II : 5

Lampiran 8

NILAI KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4 SMA N 8 PURWOREJO

PRE TEST

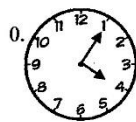
Nomor	Subjek	Nilai Keterampilan Menulis	KKM (70) Lulus = L Tidak Lulus = TL
1	S1	56	TL
2	S2	53	TL
3	S3	66	TL
4	S4	56	TL
5	S5	53	TL
6	S6	86	L
7	S7	66	TL
8	S8	66	TL
9	S9	73	L
10	S10	90	L
11	S11	56	TL
12	S12	66	TL
13	S13	60	TL
14	S14	60	TL
15	S15	60	TL
16	S16	66	TL
17	S17	86	L
18	S18	80	L
19	S19	86	L
20	S20	50	TL
21	S21	70	L
22	S22	83	L
23	S23	46	TL
24	S24	46	TL
25	S25	63	TL
26	S26	53	TL
Rata-rata		65,23	

Pre-test Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

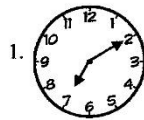
Nama : HAMDAN FAOZI

No. Absen : 14

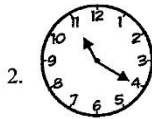
Kelas : X-MIPA 4



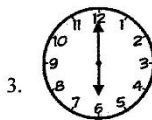
Il est quatre heures cinq



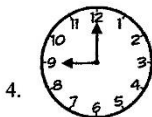
Il est sept heures dix



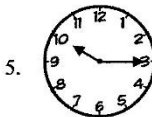
Il est quatre heures moins cinq



Il est six heures



Il est neuf heures



Il est dix heures le quart

0. Il est deux heures trois

= 02.03 h

1. Il est neuf heures et demie

= 09.30^h

2. Il est dix-sept heures moins le quart

= 16.15^h

3. Il est six heures huit

= 06.08^h

4. Il est vingt et un heures

= 21.00^h

5. Il est huit heures

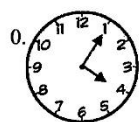
= 08.00^h

Pre-test Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

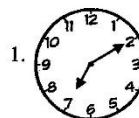
Nama : SINDY TRI RAHAYU

No. Absen : 23

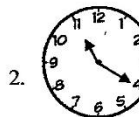
Kelas : X - MIPA 4



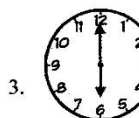
Il est quatre heures cinq



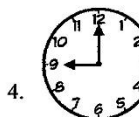
① est quatre heures ~~dix~~ dix



① est onze heures Vint

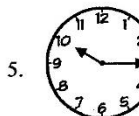


① est ~~se~~ heures six



① est heures neuf

4,8



① est ~~dix~~ dix heures et quart

0. Il est deux heures trois

= 02.03 h

1. Il est neuf heures et demie

= 09.30 h

2. Il est dix-sept heures moins le quart

= ~~17.45~~ 16.45 h

3. Il est six heures huit

= 06.08 h

4. Il est vingt et un heures

= 20.09 h

5. Il est huit heures

= 08.00 h

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi	: <i>L'heure</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.
- 4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.4.1 Menyusun teks lisan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

4.5.4 Menggunakan ungkapan untuk memberi tahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan, dan sikap dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya, sesuai konteks penggunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional. Memiliki motivasi internal dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menyusun teks sederhana terkait topik *l'heure* dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

E. Materi Ajar/Pembelajaran

Tema : *L'heure* (jam)

Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema

1. Kata kerja yang digunakan dalam materi *l'heure*

Grammaire : prendre le petit déjeuner, aller, déjeuner, dîner, dormir, apprendre, regarder, écouter, jouer, se laver, se reveiller

Sujet	Verbe				
	déjeuner	dîner	regarder	écouter	jouer
Je	déjeune	dîne	regarde	écoute	joue
Tu	déjeunes	dînes	regardes	écoutes	joues
Il/elle	déjeune	dîne	regarde	écoute	joue
Nous	déjeunons	dînons	regardons	écoutons	jouons
Vous	déjeunez	dînez	regardez	écoutez	jouez
Ils/elles	déjeunent	dînent	regardent	écoutent	jouent

Sujet	Verbe					
	prendre	apprendre	aller	dormir	se laver	Se reveiller
Je	prends	apprends	vais	dors	me lave	me reveille
Tu	prends	apprends	vas	dors	te laves	te reveilles

Il/elle	prend	apprend	va	dort	se lave	se reveille
Nous	prenons	apprenons	allons	dormons	nous lavons	nous reveillons
Vous	prenez	apprenez	allez	dormez	vous lavez	vous reveillez
Ils/elles	prennent	apprennent	vont	dorment	se lavent	se reveillent

2. Kosakata yang digunakan dalam materi *l'heure*

Le lycée, la cantine, le français, la télévision, la musique, le football

3. *Les chiffres*

1	Un	16	Seize	31	Trente et un	46	Quarante six
2	Deux	17	Dix-sept	32	Trente-deux	47	Quarante sept
3	Trois	18	Dix-huit	33	Trente-trois	48	Quarante huit
4	Quatre	19	Dix-neuf	34	Trente-quatre	49	Quarante neuf
5	Cinq	20	Vingt	35	Trente-cinq	50	Cinquante
6	Six	21	Vingt et un	36	Trente-six	51	Cinquante et un
7	Sept	22	Vingt-deux	37	Trente-sept	52	Cinquante deux
8	Huit	23	Vingt-trois	38	Trente-huit	53	Cinquante trois
9	Neuf	24	Vingt-quatre	39	Trente-neuf	54	Cinquante quatre
10	Dix	25	Vingt-cinq	40	Quarante	55	Cinquante cinq
11	Onze	26	Vingt-six	41	Quarante et un	56	Cinquante six
12	Douze	27	Vingt-sept	42	Quarante deux	57	Cinquante sept
13	Treize	28	Vingt-huit	43	Quarante trois	58	Cinquante huit
14	Quatorze	29	Vingt-neuf	44	Quarante quatre	59	Cinquante neuf
15	Quinze	30	Trente	45	Quarante cinq	60	Soixante

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Demonstratif

Dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah yaitu proses pembelajaran guna mendapatkan sebuah pengetahuan melalui

prosedur atau secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

G. Media/sumber belajar

1. Media : Kartu bergambar
2. Sumber belajar : Buku *Voilà le Français* dan *Le Mag*

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam (<i>Bonjour à tous!</i>) dan menanyakan kabar secara komunikatif (<i>Comment ça-va?</i>) 2. Guru mengabsen peserta didik, mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan. 3. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 5. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 	10 menit
B. Inti	<p><i>Pre-test</i></p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok di kelas. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini. 	35 menit

	<p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memilih 5 kartu bergambar jam dan 5 kartu bergambar aktivitas sehari-hari.</p> <p>4. Guru menjelaskan cara menggunakan kartu bergambar kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan contoh membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat dalam kartu bergambar.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai konjugasi kata kerja yang belum diketahui.</p> <p>2. Guru bertanya apakah peserta didik sudah faham dengan penggunaan kartu bergambar dan penjelasan materi pada hari ini.</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat di kartu pilihan masing-masing kelompok.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk maju ke kelas menuliskan hasil pekerjaannya tanpa membawa teks di papan tulis.</p> <p>3. Guru memberikan poin nilai tambahan kepada peserta didik yang lebih dahulu menuliskan hasil pekerjaannya tanpa membawa teks di papan tulis.</p>	80 menit
--	---	----------

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok. 2. Peserta didik mencoba mencocokkan jam sesuai dengan gambar aktivitas yang terdapat di kartu. 3. Peserta didik berusaha membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat di kartu. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi pekerjaan peserta didik lainnya yang terdapat di papan tulis. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ringkasan tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 3. Pelajaran ditutup “<i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir</i>” 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik

2. Jenis : tertulis

3. Bentuk : essay

4. Instrumen :

- a. *Le matin, je me reveille à.....*
- b. *Je me lave à....*
- c. *Je prends le petit déjeuner à.....*

- d. *Je vais au lycée à.....*
- e. *J'apprends le français à....*
- f. *À midi, je déjeune à....*
- g. *Je vais à la cantine à....*
- h. *Je regarde la télévision à....*
- i. *Je joue du football à....*
- j. *J'écoute la musique à....*
- k. *Le soir, je dîne à....*
- l. *Je dors à.....*

KUNCI JAWABAN :

- a. *à cinq heures (05.00 h)*
- b. *à six heures moins le quart (05.45 h)*
- c. *à six heures dix (06.10 h)*
- d. *à six heures vingt sept (06.27 h)*
- e. *à neuf heures (09.00 h)*
- f. *à douze heures et demie (12.30 h)*
- g. *à douze heures dix huit (12.18 h)*
- h. *à dix neuf heures treize (19.13 h)*
- i. *à seize heures et quart (16.15 h)*
- j. *à vingt heures moins cinq (19. 50 h)*
- k. *à dix neuf heures vingt (19.20 h)*
- l. *à vingt et un heures trente cinq (21.25 h)*

5. Norma penilaian :

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : total skor = $\frac{15 \times 2}{3}$
- Total skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0 – 100
- Ketuntasan minimal 75

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Subariyem

NIP 196504221995122002

Alief Nisa-ul Hanifah

13204241002

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi	: <i>L'heure</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.4.1 Menyusun teks lisan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

4.5.4 Menggunakan ungkapan untuk memberi tahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan, dan sikan dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya, sesuai konteks penggunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan dapat menyusun teks sederhana terkait topik *l'heure* dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

E. Materi Ajar/ Pembelajaran

Tema : *L'heure* (jam)

Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema

4. Kata kerja yang digunakan dalam materi *l'heure*

Grammaire : prendre le petit déjeuner, aller, faire, déjeuner, dîner, dormir, apprendre, regarder, écouter, jouer, se laver, se reveiller

Sujet	Verbe					
	déjeuner	dîner	regarder	écouter	jouer	faire
Je	déjeune	dîne	regarde	écoute	joue	fais
Tu	déjeunes	dînes	regardes	écoutes	joues	fais
Il/elle	déjeune	dîne	regarde	écoute	joue	fait
Nous	déjeunons	dînons	regardons	écoutons	jouons	faisons
Vous	déjeunez	dînez	regardez	écoutez	jouez	faites
Ils/elles	déjeunent	dînent	regardent	écoutent	jouent	font

Sujet	Verbe					
	prendre	apprendre	aller	dormir	se laver	Se reveiller
Je	prends	apprends	vais	dors	me lave	me reveille
Tu	prends	apprends	vas	dors	te laves	te reveilles
Il/elle	prend	apprend	va	dort	se lave	se reveille

Nous	prenons	apprenons	allons	dormons	nous lavons	nous reveillons
Vous	prenez	apprenez	allez	dormez	vous lavez	vous reveillez
Ils/elles	prennent	apprennent	vont	dorment	se lavent	se reveillent

1. Kosakata yang digunakan dalam materi *l'heure*

Le lycée, la cantine, le français, la télévision, la musique, le football, le devoir

2. *Les chiffres*

1	Un	16	Seize	31	Trente et un	46	Quarante six
2	Deux	17	Dix-sept	32	Trente-deux	47	Quarante sept
3	Trois	18	Dix-huit	33	Trente-trois	48	Quarante huit
4	Quatre	19	Dix-neuf	34	Trente-quatre	49	Quarante neuf
5	Cinq	20	Vingt	35	Trente-cinq	50	Cinquante
6	Six	21	Vingt et un	36	Trente-six	51	Cinquante et un
7	Sept	22	Vingt-deux	37	Trente-sept	52	Cinquante deux
8	Huit	23	Vingt-trois	38	Trente-huit	53	Cinquante trois
9	Neuf	24	Vingt-quatre	39	Trente-neuf	54	Cinquante quatre
10	Dix	25	Vingt-cinq	40	Quarante	55	Cinquante cinq
11	Onze	26	Vingt-six	41	Quarante et un	56	Cinquante six
12	Douze	27	Vingt-sept	42	Quarante deux	57	Cinquante sept
13	Treize	28	Vingt-huit	45	Quarante trois	58	Cinquante huit
14	Quatorze	29	Vingt-neuf	44	Quarante quatre	59	Cinquante neuf
15	Quinze	30	Trente	45	Quarante cinq	60	Soixante

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Demonstratif

Dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah yaitu proses pembelajaran guna mendapatkan sebuah pengetahuan melalui prosedur atau secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan

pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

G. Media/sumber belajar

Media : Kartu bergambar

Sumber belajar : Buku *Voilà le Français* dan *Le Mag*

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam (<i>Bonjour à tous!</i>) dan menanyakan kabar secara komunikatif (<i>Comment ça-va?</i>) 2. Guru mengabsen peserta didik, mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan. 3. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 5. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 	10 menit
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sistemika pembelajaran pada hari ini. 2. Guru meminta setiap peserta didik memilih beberapa kartu bergambar/<i>flashcard</i> dengan mencocokkan kartu yang bertema jam dan kegiatan sehari-hari. 	80 menit

	<p>3. Guru meminta peserta didik membuat kalimat dengan kosa kata yang terdapat di <i>flashcard</i>/kartu bergambar yang telah dipilih.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya apakah peserta didik sudah faham dengan tugas yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menggunakan media <i>flashcard</i>/kartu bergambar. 2. Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 3. Guru memberikan poin nilai tambahan kepada peserta didik yang lebih dahulu menuliskan hasil pekerjaannya tanpa membawa teks di papan tulis. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dengan temannya mengenai tugas yang diberikan. 2. Peserta didik berusaha membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat di kartu. <p>Mengkomunikasikan</p>	
--	--	--

	1. Guru beserta peserta didik lainnya mengoreksi pekerjaan peserta didik yang terdapat di papan tulis. <i>Post-test 1</i>	
C. Penutup	1. Guru memberikan ringkasan tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 3. Pelajaran ditutup “ <i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir</i> ”	10 menit

11 Penilaian

6. Teknik Penilaian :

- 4. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- 5. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- 6. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik

7. Jenis : tertulis

8. Bentuk : essay

9. Instrumen :

- m. *Le matin, je me reveille à.....*
- n. *Je me lave à....*
- o. *Je prends le petit déjeuner à.....*
- p. *Je vais au lycée à.....*
- q. *J'apprends le français à....*
- r. *À midi, je déjeune à....*
- s. *Je vais à la cantine à....*
- t. *Je regarde la télévison à....*
- u. *Je joue du football à....*
- v. *J'écoute la musique à....*
- w. *Le soir, je dîne à....*
- x. *Je dors à.....*

KUNCI JAWABAN :

- m. *à cinq heures* (05.00 h)
- n. *à six heures moins le quart* (05.45 h)
- o. *à six heures dix* (06.10 h)
- p. *à six heures vingt sept* (06.27 h)
- q. *à neuf heures* (09.00 h)
- r. *à douze heures et demie* (12.30 h)
- s. *à douze heures dix huit* (12.18 h)
- t. *à dix neuf heures treize* (19.13 h)
- u. *à seize heures et quart* (16.15 h)
- v. *à vingt heures moins cinq* (19. 50 h)
- w. *à dix neuf heures vingt* (19.20 h)
- à vingt et un heures trente cinq* (21.25 h)

10. Norma Penilaian :

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : total skor = $\frac{15 \times 2}{3}$
- Total skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0 – 100
- Ketuntasan minimal 75

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Subariyem

NIP 196504221995122002

Alief Nisa-ul Hanifah

13204241002

Lampiran 11

Kisi-kisi *Post-test I*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator
Menulis Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<i>L'heure</i>	Menyusun teks lisan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Lampiran 12

Post-test 1 Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

Nom :

Nombre :

Classe :

Faites une paragraphe. Utilisez les mots :

1. Se laver / 05.45
2. Prendre le petit déjeuner / 06.20
3. Aller au lycée / 06.30
4. Dîner / 07.10
5. Dormir / 09.15

Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Ket : N = Nilai S = Skor

$$N = \frac{S \times 10}{3} = 100$$

Kemungkinan Kunci Jawaban :

Je me lave à six heures moins le quart. Alors, je prends le petit déjeuner à six heures vingt. Puis, je vais au lycée à six heures et demie. Je dîne à six heures dix du soir. Et enfin, je dors à neuf heures et quart du soir.

Lampiran 13

**NILAI KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4
SMA N 8 PURWOREJO**

SIKLUS 1 (post-test 1)

Nomor	Subjek	Nilai Keterampilan Menulis		Nilai Akhir : $\frac{A+B}{2}$
		Ibu Subariyem (A)	Peneliti (B)	
1	S1	60	70	65
2	S2	85	85	85
3	S3	65	60	62,5
4	S4	95	95	95
5	S5	60	60	60
6	S6	95	90	92,5
7	S7	85	80	82,5
8	S8	80	80	80
9	S9	90	90	90
10	S10	95	95	95
11	S11	90	80	85
12	S12	80	75	77,5
13	S13	85	80	82,5
14	S14	60	65	62,5
15	S15	80	90	85
16	S16	65	60	62,5
17	S17	90	85	87,5
18	S18	90	85	87,5
19	S19	60	65	62,5
20	S20	65	65	65
21	S21	80	80	80
22	S22	80	75	77,5
23	S23	80	90	85
24	S24	65	65	65
25	S25	70	75	72,5
26	S26	65	75	70
Rata-rata				77,5

Post-test 1 Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

Nom : Rieke Rahma Dewi Chandra.

Nombre : 21

Classe : X MIPA 4.

B. Faites un paragraphe. Utilisez les mots :

1. Se laver / 05.45
2. Prendre le petit déjeuner / 06.20
3. Aller au lycée / 06.30
4. Dîner / 12.25
5. Dormir / 09.15

* Je suis Rieke. Je suis
 Wati se lave à six heures moins le quart. Elle prend le petit déjeuner
 à six heures vingt. Puis elle va au lycée à six heures et demie. Elle dîne à
 douze heures vingt cinq. Et enfin, Elle dort à neuf heures et quart du soir.

Post-test 1 Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

Nom : Laila Dhika A.P

Nombre : 15

Classe : X MIPA - A

B. Faites une paragraphe. Utilisez les mots :

1. Se laver / 05.45
2. Prendre le petit déjeuner / 06.20
3. Aller au lycée / 06.30
4. Dîner / 12.25
5. Dormir / 09.15

Prémier Dinda se lave à ~~six heures moins~~ cinq heures quatre cinq du matin (05.45h). ~~elle~~ Alors, elle prend le petit déjeuner à six heures vingt (06.20h). Puis, elle Alle au lycée à six heures et demie du matin (~~à~~ 06.30h). Après ça, elle ~~dîne~~ à douze heures vingt-cinq du matin (12.25h). Enfin, elle dort à neuf heures ~~et~~ quart du soir (09.15h)

Lampiran 14

Lembar Angket Refleksi Tindakan Siklus I

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan media *flashcard*/kartu bergambar untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
3. Apakah media pembelajaran *flashcard*/kartu bergambar lebih menarik, efektif dan dapat membantu Anda untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!
4. Apakah setelah diterapkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar prestasi/nilai keterampilan menulis Anda mengalami peningkatan?
5. Hambatan apa yang Anda rasakan ketika menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar untuk keterampilan menulis bahasa Prancis?
6. Apa saran Anda untuk perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di masa mendatang?

Lampiran 15

Hasil Angket Refleksi Tindakan Siklus I

Subjek	1	2	3	4	5	6
	Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?	Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?	Apakah media pembelajaran <i>flashcard</i> /kartu bergambar lebih menarik, efektif dan dapat membantu Anda untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!	Apakah setelah diterapkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar prestasi/nilai keterampilan menulis Anda mengalami peningkatan?	Hambatan apa yang Anda rasakan ketika menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar untuk keterampilan menulis bahasa Prancis?	Apa saran Anda untuk perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di masa mendatang?
S1	Ya, saya menyukai pelajaran dengan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar.	Menurut saya memudahkan siswa dalam belajar, karena mereka yang tidak tahu artinya dengan melihat gambar	Ya, karena memudahkan dalam mengartikan dan kita lebih cepat dengan media gambar.	Ya.	Hambatan dalam memperjelas gambar kurang jelas.	Dalam pengucapan, penulisan, dll.

		mereka menjadi tau apa artinya.				
S2	Ya, saya suka, karena saya semakin dapat mudah memahami.	Menurut saya, saya semakin dapat memahami mengenai media <i>flashcard</i> .	Yha, karena dapat membantu pemahaman soal.	Ya, mengalami peningkatan.	Tidak ada, karena gambarnya jelas.	Harus LEBIH SULIT DARI TAHUN INI
S3	Ya, saya suka karena lebih mudah untuk dipahami.	Ya , pembelajaran menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar menyenangkan.	Ya, lebih menarik karena menggunakan gambar.	Ya, karena mudah dipahami.	Ada, penggunaan konjugasi.	Lebih diperbanyak gambarnya.
S4	Ya suka, karena memudahkan kita untuk saat pembelajaran.	Karena lebih memudahkan kita untuk saat pembelajaran.	Ya, karena lebih menarik efektif dan mudah.	Ya, meningkat dengan adanya kartu bergambar.	Tidak ada, karena gambar sudah jelas.	Gambar jangan yang gak jelas.
S5	Suka.	Lebih gampang.	Iya karena ada gambar.	Iya.	Gambar ada yang kurang jelas.	Banyak menggunakan gambar.
S6	Ya, karena lebih mudah dalam mempelajarinya.	Lebih cepat memahami.	Ya, sebab tulisan bahasa Prancisnya langsung ditulis pada kartu.	Ya.	Terkadang gambarnya kurang jelas.	Kalau menulis bahasa Prancis langsung dengan artinya.

S7	Iya.	Mudah dipahami.	Iya, karena lebih menarik dan warna-warni.	Ya.	Tidak ada hambatan.	Harus ditingkatkan lagi.
S8	Ya, saya suka.	Bagus, dan mempermudah saya dalam belajar bahasa Prancis.	Ya, bagi saya itu membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.	Ya, saya rasa.	Tidak ada, tapi tergantung jika ada kesalahan dalam mengetik atau ada kesalahan pada kartu bergambar maka itu menjadi hambatan.	Menggunakan <i>flashcard</i> /kartu bergambar dan dianjurkan melakukan komunikasi dengan bahasa Prancis.
S9	Iya suka, karena asik dan memudahkan dalam mengartikan.	Hal itu membuat lebih mudah memahami dalam mengartikan.	Iya, karena mudah mengartikan.	Iya.	Tidak ada.	Kalo misalkan membahas materi di tulis di papan tulis beserta artinya supaya lebih paham.
S10	Iya, saya menyukai pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar.	Menurut saya, dengan menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar memudahkan keterampilan	Iya, karena media kartu bergambar lebih menarik, efektif dan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.	Iya, saya mengalami peningkatan prestasi/nilai keterampilan menulis bahasa Prancis.	Hambatan yang saya rasakan pada saat penulisan tanda petik (').	Menurut saya perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis harus ditingkatkan lagi agar semua siswa tidak mengalami

		menulis bahasa Prancis.				kesalahan penulisan lagi.
S11	Ya, karena dengan begitu memudahkan dalam memahami pelajaran.	Bagus, dengan begitu siswa bisa memahami dengan mudah pelajarannya dan bisa lebih aktif.	Ya, karena dengan melihat gambar siswa bisa berimajinasi dari gambar tersebut.	Lumayan/iya.	Terkadang gambarnya yang kurang jelas.	Lebih memperhatikan anak didiknya dan jika menulis bahasa Prancis dengan artinya agar bisa cepat tahu dan segera bisa memahami yang diterangkan.
S12	Ya suka.	Bagus, karena lebih mudah memahaminya.	Ya, karena bergambar dapat mempermudah ingatan.	Ya, cukup meningkat.	Gak tau bahasa Prancisnya.	Kalau menulis/mengajari b. Prancis, ya pakai artinya juga. Oke 😊
S13	Ya.	Lebih mudah untuk dipahami.	Ya, dapat mempermudah untuk mengerjakan soal.	Ya.	Tidak ada hambatan karena menggunakan kartu bergambar sangat membantu.	Dalam pengucapan dan penulisan.
S14	Ya saya suka lebih mudah.	Menjadi lebih mudah dicerna gambarnya jelas.	Karena dengan media bergambar itu ada di sekitar kita.	Ya meningkat.	Gambarnya ada yang buram.	Di ulang kembali supaya tidak lupa.

S15	Ya suka, karena lebih mudah untuk dipahami.	Karena lebih untuk dipahami.	Iya, kerana lebih menarik, efektif dan mudah.	Iya, meningkat dengan adanya kartu bergambar.	Tidak ada, karena gambar sudah jelas.	Tidak ada, karena sudah bagus cara pembelajarannya.
S16	Iya, saya suka.	Lebih mudah dan dapat menguasai semuanya.	Karena dengan adanya kartu bergambar lebih mudah untuk berfikir yang cepat.	Ya.	Tidak ada.	Diselingkan dengan media kartu bergambar.
S17	Ya.	Dapat membantu/ mempermudah.	Ya, mempermudah mengerjakan soal.	Ya.	Gambar kurang jelas + harus menentukan waktunya.	Lebih ditingkatkan dan harus terus di latih.
S18	Suka, karena bisa langsung menggambarkan.	Sangat efektif karena gambarnya menarik dan cepat dipahami.	Ya, karena gambar memudahkan untuk memahami.	Ya, karena gambar sangat membantu.	Terkadang tahu maksudnya tapi tidak tahu kalimatnya dalam bahasa Prancis.	Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
S19	Suka, karena dengan kartu bergambar saya dapat memahami secara cepat dan tau makna gambar itu.	Menurut saya dapat membantu, karena gambar itu menjelaskan tentang kegiatan.	Ya, karena dapat dipahami secara praktis.	Ya, walau sedikit 😊	Hambatannya adalah kurangnya ketrampilan gambar jelas.	Yang perlu diperbaiki yaitu cara penulisan dan pembacaan.
S20	Ya suka, karena lebih mudeng.	Lebih mudengkan	Ya, karena gambarnya bagus.	Ya, nilai lebih bagus.	Kadang susah menyocokkan jamnya.	HARUS LEBIH SUSAH DARI SEKARANG!

		siswa dalam belajar.				
S21	YA, suka.	Bagus, karena cepat dapat memahaminya.	Lebih efektif, karena dapat mempermudah ingatan murid-murid.	Ya, cukup meningkat.	Saya kadang bingung menulis bahasa Prancis.	Apabila menulis bahasa Prancis pakai arti.
S22	Ya, saya menyukai pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar karena mengasyikkan. Selain mengasyikkan juga mudah dipahami dan lebih bervariasi, dan mudah untuk menangkapnya.	Menurut saya, media bergambar untuk pembelajaran keterampilan menulis mudah untuk dicermati, mudah untuk diterima.	Ya, media bergambar lebih menarik, efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena tidak jenuh dengan semua tulisan, maka diselingi dengan gambar.	Menurut saya iya, keterampilan menggunakan gambar meningkat. Tingkat kefahaman pun meningkat.	Gambar makan malam, dan makan siang, tidur malam tidur siang hampir sama.	Dengan menggunakan media gambar dan gambar menggunakan yang bervariasi.
S23	Suka dengan media kartu bergambar, karena lebih jelas.	Kartu bergambar memudahkan untuk memahami materi, tetapi	Untuk keterampilan menulis cukup baik.	Iya.	Tidak ada hambatan.	Sarannya adalah lebih memahami kosa kata dan cara membuat kalimat dengan bahasa Prancis.

		untuk keterampilan menulis agak sedikit kurang efektif.				
S24						
S25	Suka karena mudah dan menarik.	Suka dan bisa tahu tulisannya.	Iya, karena ada gambar jadi tahu.	Iya, jadi bisa lancar nulis.	Gambaranya yang kurang jelas jika menggunakan hitam putih.	Banyak menggunakan media gambar agar lebih mudah.
S26	Suka karena ada gambaran dan langsung bisa.	Lebih gampang bisa menerjemahkan dan efektif.	Iya, menarik karena kita akan lebih mudah memahami.	Iya.	Gambar ada kurang jelas.	Gambar lebih menarik lagi.

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi	: <i>Instruction</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.7 Membedakan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (*instructions, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

4.7 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan intruksi, rambu (*instructions, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.5.8 Mengaplikasikan unsur kebahasaan yang sesuai konteks penggunaannya.

4.5.9 Mengaplikasikan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memahami dan mampu menjelaskan denah dalam Bahasa Prancis. Dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional. Memiliki motivasi internal dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menyusun teks sederhana terkait topik *instructions* dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

E. Materi Ajar/Pembelajaran

Tema : *Instructions*

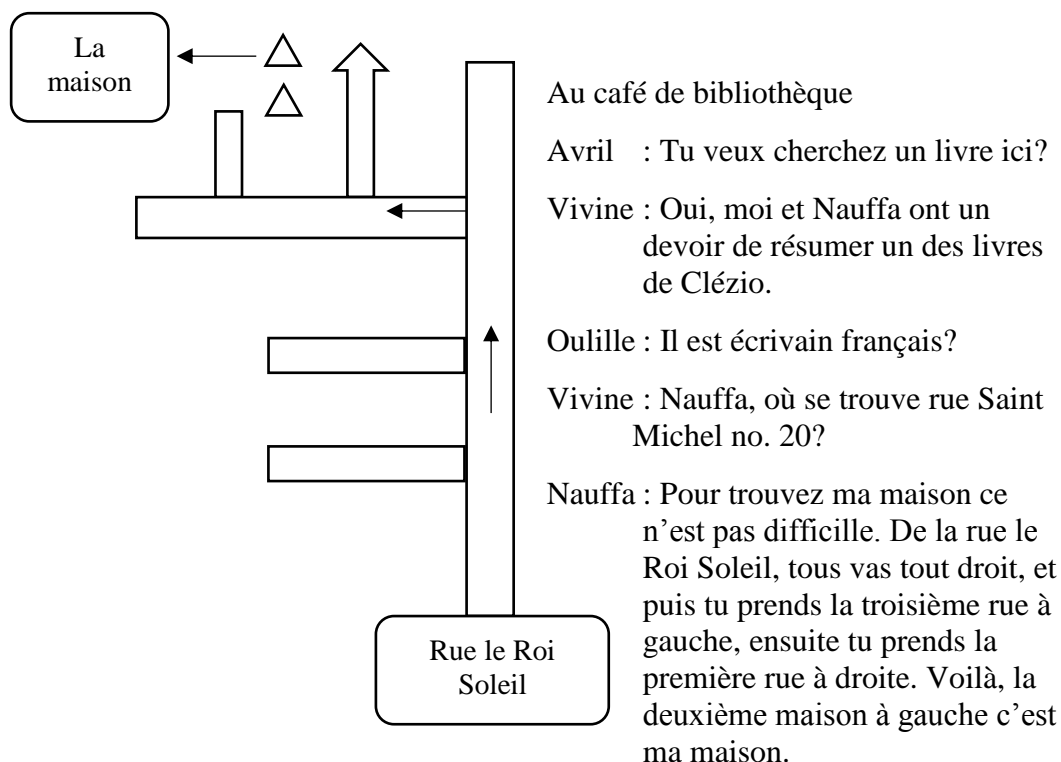
Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema

5. Kata kerja yang digunakan dalam materi *instructions*

Grammaire : se trouver, prendre, être, aller

6. Kosakata yang digunakan dalam materi *instructions*

La maison, la rue, tout droit, à gauche, à droite, entre, devant, derrière, en face, au coin, la troisième, la première, la deuxième, puis, alors, ensuite.



F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Demonstratif

Dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah yaitu proses pembelajaran guna mendapatkan sebuah pengetahuan melalui prosedur atau secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

G. Media/Sumber Belajar

1. Media : *flashcard*/kartu bergambar
2. Sumber belajar : Buku *Voilà le Français* dan *Le Mag*

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam (<i>Bonjour à tous!</i>) dan menanyakan kabar secara komunikatif (<i>Comment ça-va?</i>) 2. Guru mengabsen peserta didik, mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan. 3. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 5. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 	10 enit

B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sistemika pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberikan materi teks berupa denah dan percakapan mengenai denah tersebut. 3. Guru memberikan beberapa kartu bergambar/<i>flashcard</i> kepada peserta didik untuk memahami teks yang diberikan. 4. Guru meminta peserta didik membuat kalimat dengan kosa kata yang terdapat di <i>flashcard</i>/kartu bergambar yang telah dipilih. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya apakah peserta didik sudah faham dengan tugas yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menggunakan media <i>flashcard</i>/kartu bergambar. 2. Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 3. Guru memberikan poin nilai tambahan kepada peserta didik yang lebih dahulu menuliskan hasil pekerjaannya tanpa membawa teks di papan tulis. 	<p>80 enit</p>
----------------	---	----------------

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dengan temannya mengenai tugas yang diberikan. 2. Peserta didik berusaha membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat di kartu. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta peserta didik lainnya mengoreksi pekerjaan peserta didik yang terdapat di papan tulis. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ringkasan tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 3. Pelajaran ditutup “<i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir</i>” 	10 menit

D. Penilaian

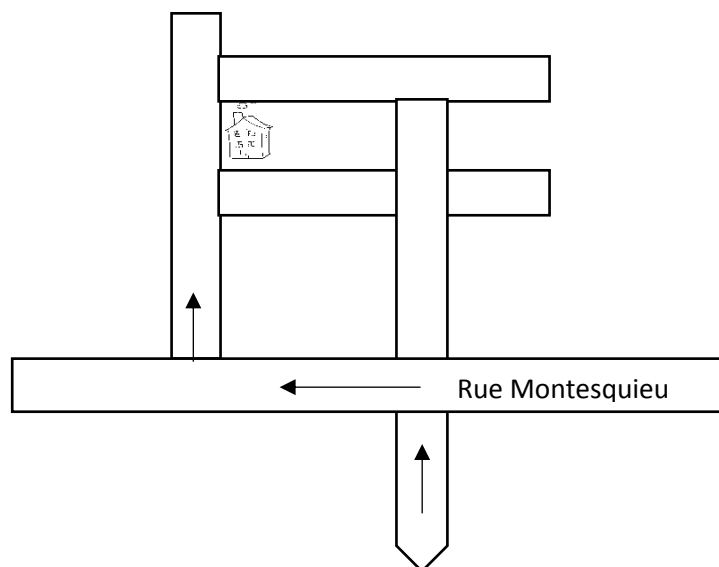
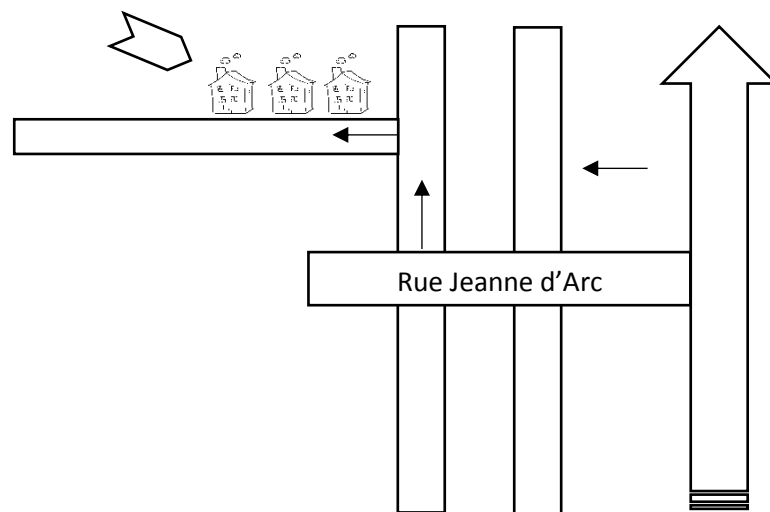
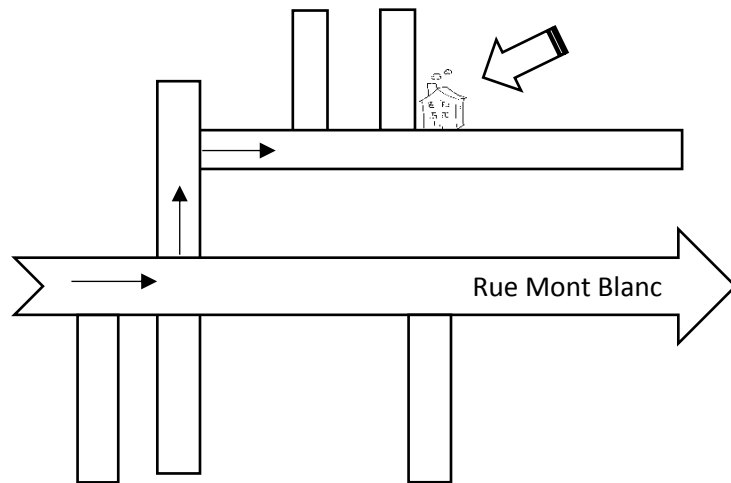
11. Teknik Penilaian :

- 7. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- 8. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- 9. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik

12. Jenis : tertulis

13. Bentuk : essay

14. Instrumen :



15. Norma Penilaian :

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : total skor = $\frac{15 \times 2}{3}$
- Total skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0 – 100
- Ketuntasan minimal 75

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Subariyem

NIP 196504221995122002

Alief Nisa-ul Hanifah

13204241002

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi	: <i>Instruction</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

E. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

F. Kompetensi Dasar

3.7 Membedakan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (*instructions, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis

4.7 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan intruksi, rambu (*instructions, panneaux*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.5.8 Mengaplikasikan unsur kebahasaan yang sesuai konteks penggunaannya.

4.5.9 Mengaplikasikan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

H. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memahami dan mampu menjelaskan denah dalam Bahasa Prancis. Serta dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

I. Materi Ajar/Pembelajaran

à gauche, à droite, tout droit, entre, devant, derrière, en face, au coin

J. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Scientifik Learning*

Metode : Demonstratif

K. Media/Sumber Belajar

1. Media : *flashcard*/kartu bergambar
2. Sumber belajar : Buku *Voilà le Français* dan *Le Mag*

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru mengucapkan salam (<i>Bonjour à tous!</i>) dan menanyakan kabar secara komunikatif (<i>Comment ça-va?</i>) 2 Guru mengabsen peserta didik, mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan. 3 Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. 4 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 5 Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 	10 menit

B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sistemika pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberikan materi berupa denah 3. Guru memberikan beberapa kartu bergambar/<i>flashcard</i> kepada peserta didik untuk memahami teks yang diberikan. 4. Guru meminta peserta didik membuat kalimat dengan kosa kata yang terdapat di <i>flashcard</i>/kartu bergambar yang telah dipilih. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya apakah peserta didik sudah faham dengan tugas yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menggunakan media <i>flashcard</i>/kartu bergambar. 2. Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. 3. Guru memberikan poin nilai tambahan kepada peserta didik yang lebih dahulu menuliskan hasil pekerjaannya tanpa membawa teks di papan tulis. 	80 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dengan temannya mengenai tugas yang diberikan. 2. Peserta didik berusaha membuat kalimat menggunakan kosa kata yang terdapat di kartu. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta peserta didik lainnya mengoreksi pekerjaan peserta didik yang terdapat di papan tulis. 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ringkasan tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 3. Pelajaran ditutup “<i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir</i>” 	10 menit

M. Penilaian

16. Teknik Penilaian :

10. Penilaian sikap : observasi/pengamatan

11. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

12. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik

17. Jenis : tertulis

18. Bentuk : essay

19. Instrumen :

Peserta didik diminta menjelaskan denah ke tempat wisata atau supermarket terdekat.

20. Norma Penilaian :

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : total skor = $\frac{15 \times 2}{3}$
- Total skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0 – 100
- Ketuntasan minimal 75

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Subariyem

Alief Nisa-ul Hanifah

NIP 196504221995122002

13204241002

Lampiran 18

Kisi-kisi Post-test II

<p>Menulis</p> <p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>Membedakan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (<i>instructions</i>, <i>panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur tes, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p> <p>Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan intruksi, rambu (<i>instructions</i>, <i>panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p>	<p><i>Instruction</i></p>	<p>Mengaplikasikan unsur kebahasaan yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>Mengaplikasikan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.</p>
---	---	---------------------------	--

Lampiran 19

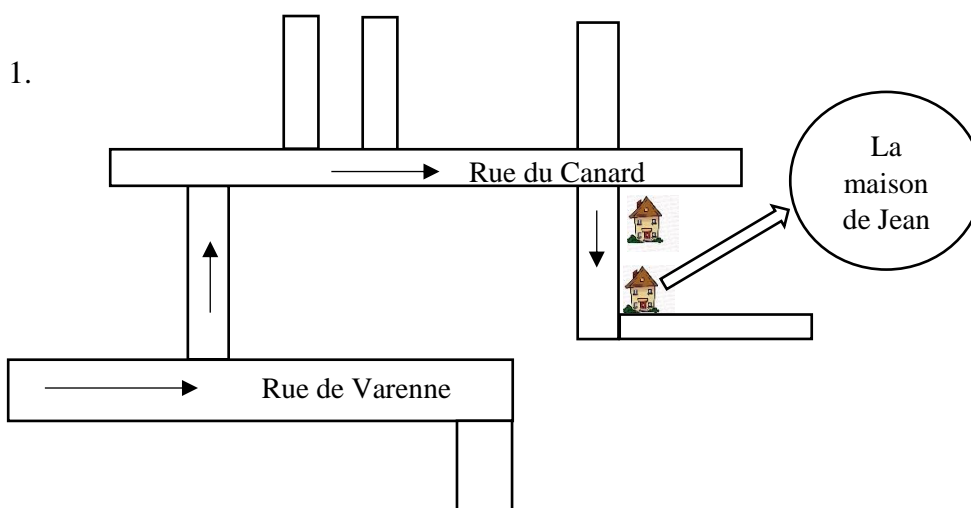
Post-test II Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA N 8

Purworejo

Nom :

Nombre :

Classe :



Expliquez le chemin pour venir chez Jean!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Faites votre plan de maison et expliquez le chemin pour venir chez vous!

Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Sesuai dengan perintah (jumlah kata, jenis teks)	Sesuai	Jumlah kata tidak sesuai tapi jenis teks sesuai	Jumlah kata dan jenis teks tidak sesuai
Kemampuan menginformasikan	Menginformasikan dengan jelas	Menginformasikan dengan cukup jelas	Tidak dapat menginformasikan dengan baik
Orthographie	Ejaan dan penulisan tepat	Masih ditemukan ejaan atau penulisan yang kurang tepat	Banyak ditemukan ejaan/penulisan yang salah
Tata bahasa	Mampu menggunakan tata bahasa sederhana dengan baik	Masih ditemukan kesalahan tata bahasa (konjungsi)	Konjugasi dan tata bahasa yang tidak tepat
Koherensi	Mampu menggabungkan kalimat dengan kata <i>et, mais, alors, et puis.</i>	Masih ditemukan kesalahan dalam menggabungkan kalimat	Belum mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Ket :

N = nilai S = Skor a = 15 b = 15

$$N = \frac{S(a+b)}{3} \times 10 = 100$$

Lampiran 20

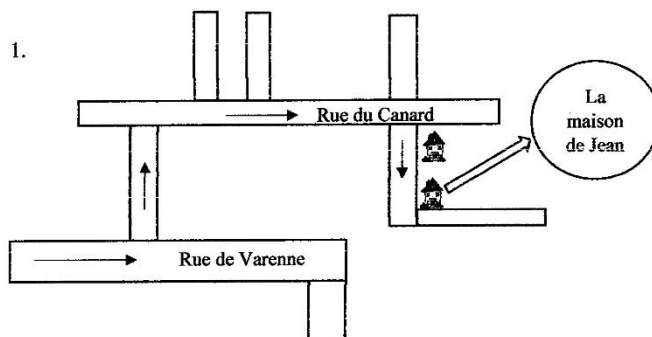
**NILAI KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4
SMA N 8 PURWOREJO**

SIKLUS 2 (post-test 2)

Nomor	Subjek	Nilai Keterampilan Menulis		Nilai Akhir : $\frac{A+B}{2}$
		Ibu Subariyem (A)	Peneliti (B)	
1	S1	90	80	85
2	S2	70	70	70
3	S3	90	86	88
4	S4	93	86	89,5
5	S5	70	73	71,5
6	S6	96	90	93
7	S7	86	86	86
8	S8	76	73	74,5
9	S9	86	83	84,5
10	S10	96	93	94,5
11	S11	93	96	94,5
12	S12	93	90	91,5
13	S13	93	86	89,5
14	S14	96	86	91
15	S15	90	80	85
16	S16	90	93	91,5
17	S17	96	96	96
18	S18	90	76	83
19	S19	86	76	81
20	S20	70	70	70
21	S21	90	93	91,5
22	S22	83	90	86,5
23	S23	86	80	83
24	S24	93	93	93
25	S25	90	90	90
26	S26	83	83	83
Rata-rata				86,02

Post-test II Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

Nom : ANDIKA DWI LIBIANTO
 Nombre : 03
 Classe : X MIPA 4



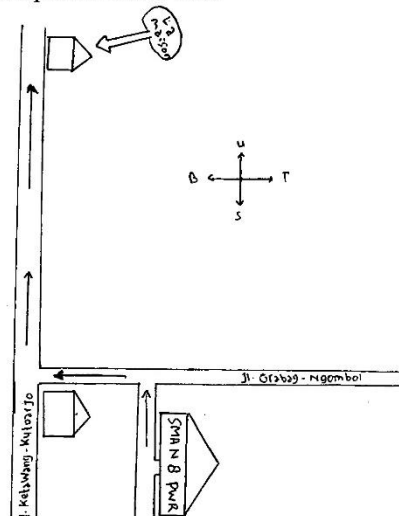
Expliquez le chemin pour venir chez Jean!

De la rue de Varenne, tu vas tout droit, et puis tu vas à gauche,
 alors tu vas tout droit, Après ça tu Prends, tu vas tout droit, Alors
 tu vas Prends, Voilà la maison de Jean de la rue.

2. Faites votre plan de maison et expliquez le chemin pour venir chez vous!

De la lycée, tu vas tout droit, et puis tu vas
 à gauche, tu vas tout droit, Alors tu Prends à droite,
 tu vas tout droit, Voilà la maison à droite de
 la rue.

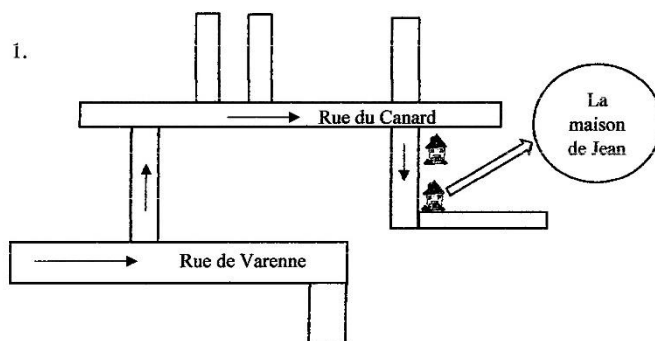
75.
 25
 170. 80.



Post-test II Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMA N 8 Purworejo

Nom : Anugra Ayu D.
 Nombre : 09
 Classe : X MIPA 4

1.

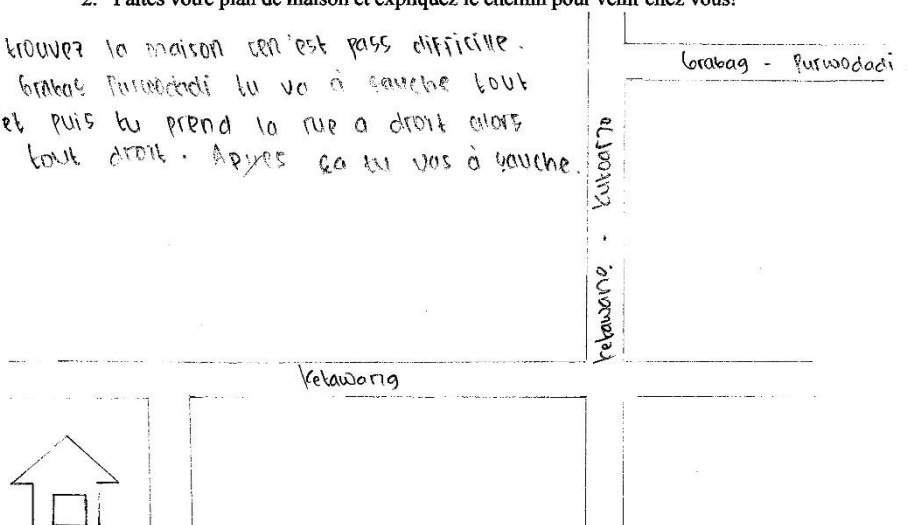


Expliquez le chemin pour venir chez Jean!

De la Rue Varenne, tu vas à gauche tout droit. Puis tu vas à droite tout droit après tu vas à droite, la deuxième maison au coin de la rue

2. Faites votre plan de maison et expliquez le chemin pour venir chez vous!

Pour trouver la maison c'est pas difficile. De la rue Gragas Purwodadi tu vas à gauche tout droit, et puis tu prend la rue à droite alors tu vas tout droit. Après ça tu vas à gauche.



Lampiran 21

Lembar Angket Refleksi Tindakan Siklus II

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana minat dan motivasi Anda setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar?
.....
.....
2. Apakah Anda bisa memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar?
.....
.....
3. Dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, apakah Anda lebih menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru setelah menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar?
.....
.....
4. Masih adakah kesulitan yang Anda alami pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? Jika ada, jelaskan!
.....
.....
5. Berilah saran untuk pelaksanaan penelitian agar memberikan manfaat bagi Anda dan ke depannya!
.....
.....

Lampiran 22

Hasil Angket Refleksi Tindakan Siklus II

Subjek	1	2	3	4	5
	Bagaimana minat dan motivasi Anda setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?	Apakah Anda bisa memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?	Dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, apakah Anda lebih menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru setelah menggunakan media <i>flashcard</i> /kartu bergambar?	Masih adakah kesulitan yang Anda alami pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? Jika ada, jelaskan!	Berilah saran untuk pelaksanaan penelitian agar memberikan manfaat bagi Anda dan ke depannya!
S1	Saya menjadi lebih semangat dalam pelajaran, karena media kartu bergambar memudahkan dalam mengartikan sebuah kalimat.	Ya. Saya sangat memahami.	Ya. Saya lebih memahami setelah menggunakan media bergambar, karena memudahkan kita dalam bergambar.	Ya. Kesulitannya itu, pada penulisan hurufnya dan artinya kita masih kurang paham.	Lebih meningkatkan lagi media menggunakan media bergambar.
S2	Saya senang, karena membuat saya lebih mudah memahami pelajaran.	Iya, karena saya paham.	Iya, karena membantu memahami.	Ada, saya kurang paham pada materi penjelasan denah.	Agar tetap baik-baik selalu.
S3	Minat dan motivasi saya bertambah karena menggunakan	Ya, bisa.	Ya, menguasai.	Ada, tetapi sedikit.	Sarannya agar lebih ditambah gambarnya agar lebih menarik.

	media <i>flashcard</i> /kartu bergambar lebih menyenangkan dan mudah dipahami.				
S4	Lebih memudahkan untuk mengikuti pelajaran dan lebih nyaman dalam belajar sambil bermain.	Ya, karena menggunakan kartu bergambar lebih mudah.	Ya, karena kartu bergambar lebih menguasai.	Masih, karena kadang kurang jelas dengan gambarnya.	Menurut saya media bergambar tetap lanjut agar memudahkan untuk belajar.
S5	Lebih baik dari sebelumnya karena lebih menambah rasa asik.	Iya.	Iya.	Sedikit.	Setiap pembelajaran di ada waktu bercanda.
S6	Lebih percaya diri dalam berbahasa Prancis, dan lebih bertanggungjawab dalam mempelajari materi yang diajarkan.	Iya.	Iya.	Masih. Ketika saya menuliskan huruf yang ada tanda apostruk dan huruf yang dobel-dobel dalam kata.	Ketika menulis atau mengajar dalam bahasa Prancis sekalian diberi maknanya.
S7	Semakin tinggi.	Ya.	Ya.	Tulisannya beda sama bacaannya.	
S8	Menurut saya hal tersebut sangat membantu saya menjadi memahami pelajaran.	Iya, hal tersebut sangat membantu.	Iya.	Ada, karena pada bahasa Prancis pengucapan kata dan tulisannya berbeda.	Saran saya kakak tetap menggunakan media kartu bergambar dan jika bisa kakak

					menggunakan media musik dalam hal menghafal suatu kata.
S9	Lumayan minat dan dapat memotivasi.	Iya. Dengan melihat gambar dapat mengerti artinya.	Iya, karena mengerti artinya sebab ada gambar.	Iya, saat di gambar tidak ada keterangan malam, siang, pagi dan sore.	Jika menggunakan media <i>flashcard</i> harus diberi keterangan waktu.
S10	Saya menjadi lebih paham dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan media bergambar dan saya sangat menyukai ibu.	Ya, saya bisa memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan media kartu bergambar.	Ya saya bisa menguasainya.	Masih ada sedikit, yaitu dalam penulisan tanda (')	Menurut saya pelaksanaan penelitian itu sangat bermanfaat dengan menggunakannya media bergambar.
S11	Karena dapat menumbuhkan minat pembelajaran.	Iya.	Iya.	Iya, cara menulis dan membacanya berbeda dan pemberian tanda apustruk.	Jika mengajar saat berkata bahasa Prancis diberi artinya.
S12	Bagus sekali, soalnya dapat memudahkan pembelajaran.	Bisa, insya Allah.	Cukup membantu.	Kesulitannya pada huruf yang memiliki tanda khusus dan cara membacanya.	Saran saya saat mengenakan bahasa Prancis lebih baik dengan artinya dan cara membacanya.

S13	Minat, karena sangat membantu dan memudahkan kita dalam mengerjakan soal.	Bisa.	Ya, karena mudah untuk mengerjakan soalnya.	Tidak ada.	Teruslah menggunakan pembelajaran dengan media bergambar selain mudah dipahami juga memudahkan kita dalam membedakan kalimat atau kata dalam gambar tersebut.
S14	Ya minat saya menjadi bertambah dan motivasinya menjadi lebih tinggi.	Ya bisa memahami dengan media <i>flashcard</i> .	Ya lebih menyukai.	Tidak.	Saran saya saat penelitian gunakan media yang ada disekitar kita.
S15	Sangat memotivasi karena lebih gampang untuk dipahami.	Ya bisa, karena lebih mudah.	Iya lebih menguasai, karena mudah dipahami.	Ada, karena cara membaca dengan tulisannya berbeda.	Ditingkatkan lagi cara pembelajaran menggunakan <i>flashcard</i> /kartu karena para siswa dan siswi lebih mudah dimengerti.
S16	Sangat mudah untuk mempelajarinya. Belajar terus demi mengembangkan bahasa dan budaya.	Ya bisa, karena lebih mudah.	Lebih menguasai, karena mudah dipahami.	Tidak.	Diberikannya penjelasan.
S17	Saya sangat minat dan termotivasi	Sangat bisa, karena sangat membantu.	Lebih menguasai, karena di kartu	Ada karena tulisannya rumit,	Menerangkannya kurang teliti, lebih

	karena adanya kartu bergambar sangat memudahkan saya dalam mengerjakan.		bergambar ada nama dari gambar itu dan lebih memudahkan.	seperti nulis (akson) kadang kebalik.	diperjelas karena bahasa Prancis susah dan lebih meningkatkan kartu bergambar dalam pembelajaran.
S18	Ya saya sangat antusias karena ini sangat memudahkan.	Bisa, karena langsung bisa menggambarkan.	Ya, karena sangat membantu.	Masih karena sering tidak tahu artinya.	Dengan media bergambar, menciptakan suasana yang menyenangkan.
S19					
S20	Lebih semangat dan lebih mudeng.	Bisa sedikit-sedikit.	Iya, lebih mudah dalam menangkap materi.	Tidak ada.	Kedepannya lebih kreatif lagi.
S21	Bagus, karena dapat memudahkan pembelajaran menggunakan kartu bergambar.	Bisa.	Ya, karena menggunakan media kartu bergambar lebih cepat dipahami.	Ada, karena bahasanya terlalu sulit.	Saran saya pada saat pembelajaran bahasa Prancis lebih baik menyertakan dengan adanya arti.
S22	Minat saya akan menggunakan media bergambar dan keterampilan menulis dengan baik supaya lebih lancar. Motivasinya akan mengulang tulisan bahasa Prancis supaya lancar.	Saya sangat memahami materi dalam menggunakan media bergambar. Ya...lebih bervariasi, unik dan tidak membosankan.	Lebih menguasai menggunakan media bergambar, karena tidak jenuh tulisan semua, ya diselingi dengan gambar lah.	Ketrampilan menulis alhamdulillah tidak ada, tapi tulisan sama cara membacanya beda banget.	Saran saya menggunakan media bergambar biar unik dan tidak membosankan. Dan juga sering-seringkan menulis sambil membaca bahasa Prancisnya.

S23	Setelah menggunakan kartu bergambar lebih mudah.	Bisa memahami.	Materi lebih mudah dikuasai karena menggunakan kartu bergambar.	Masih, konjugasi kata.	Lebih meningkatkan media kartu bergambar lagi.
S24					
S25	Lebih banyak latihan membaca dan menulis.	Iya, saya bisa jadi tahu cara menulis dengan benar.	Insya Allah bisa menguasai saat belajar dengan kartu bergambar.	Masih, jika tidak menggunakan media kartu bergambar.	Dengan media gambar, belajar mengajar lebih senang dan mudah dimengerti.
S26	Lebih mudah mengikuti pelajaran.	Bisa.	Lebih menguasai karena ada gambaran.	Ada cara menulisnya.	Lebih kreatif lagi.

Lampiran 23

Catatan Lapangan 1

Agenda : Perizinan Penelitian

Pelaksanaan : Jum'at, 22 Februari 2018

Waktu : 10.30 – 12.00

Tempat : SMA N 8 Purworejo

Peneliti tiba di SMA N 8 Purworejo pada pukul 10.30. Peneliti memasuki ruang TU untuk memberitahukan maksud kedatangan peneliti ke sekolah. Dari staff TU, peneliti disarankan terlebih dahulu bertemu Ibu Subariyem selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 8 Purworejo. Hal tersebut untuk mengonfirmasi apakah Ibu Subariyem berkenan jam mata pelajaran bahasa Prancis dilakukan penelitian atau tidak. Dikarenakan Ibu Subariyem sedang mengajar di kelas maka peneliti menunggu di perpustakaan sampai jam pulang sekolah berbunyi. Kemudian pukul 11.40 peneliti menuju ke kantor dan bertemu Ibu Subariyem untuk meminta izin penelitian di kelas beliau. Ibu Subariyem menerima dengan ramah dan beliau menyarankan untuk mengambil kelas X IPA sebagai kelas penelitian. Dikarenakan Ibu Subariyem ada keperluan lain dan juga sudah waktunya jam pulang sekolah, maka peneliti izin pulang dan meminta bertemu lagi Senin tanggal 26 Februari 2018.

Catatan Lapangan 2

Agenda : Perizinan Penelitian dan observasi kelas

Pelaksanaan : Senin, 26 Februari 2018

Waktu : 08.00 – 14.15

Tempat : SMA N 8 Purworejo

Peneliti bertemu Pak Heriyanto untuk mendiskusikan surat yang diperlukan agar bisa melakukan penelitian di SMA N 8 Purworejo. Beberapa surat dari jurusan, kesbangpol DIY dan DPMPTSP peneliti tunjukkan sebagai syarat penelitian di sekolah. Namun Pak Heriyanto selaku waka kurikulum meminta surat dari universitas yang pada bagian alamat surat ditujukan langsung kepada Kepala Sekolah. Kemudian peneliti meminta izin untuk mengurusnya terlebih dahulu. Sembari menunggu surat yang diminta dari sekolah selesai, Pak Heriyanto memperbolehkan peneliti untuk melakukan observasi di kelas.

Pukul 12.45 – 14.15 peneliti melakukan observasi di kelas X IPA 1 atas persetujuan Ibu Subariyem. Ketika bel berbunyi, peneliti menghampiri ibu Subariyem di kantor untuk masuk ke ruang kelas X IPA 1 bersama-sama. Guru membuka pelajaran dengan *salutation* yaitu mengucapkan “*Bonjour*”, kemudian diikuti dengan menanyakan kabar “*Comment ça-va ?*”. Peserta didik menjawab dengan kompak “*Bonjour Madame, ça-va bien merci, et vous ?*”. Guru menjawab “*ça-va bien, merci*”. Kemudian guru mengabsen peserta didik dengan menanyakan apakah ada yang tidak berangkat hari ini dan dilanjutkan menanyakan PR dialog dengan tema *se presenter* dan *presenter quelqu'un* pada pertemuan sebelumnya. Kondisi di kelas cukup ramai karena masih banyak peserta didik yang belum mengerjakan PR. Peserta didik

berjalan-jalan di kelas sambil bertanya ke teman-temannya untuk menjawab PR yang diberikan oleh guru. Setelah 20 menit pelajaran berlangsung, guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil pekerjaan peserta didik. Masih banyak peserta didik yang malu-malu, sehingga maju ke depan kelas bukan untuk menunjukkan hasil pekerjaannya namun bertanya kepada guru apakah pekerjaannya sudah benar atau belum. Setelah peserta didik selesai dan yakin dengan pekerjaannya, satu persatu peserta didik mulai berani maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. Dari seluruh peserta didik kelas X IPA 1, hanya satu pasang peserta didik yang berani maju tanpa teks. Diawal pelajaran ketika membahas PR, guru kurang menguasai kelas dikarenakan jumlah peserta didik yang banyak tetapi suara guru tidak begitu keras sehingga banyak peserta didik yang mengobrol dan asik dengan mainannya sendiri seperti menggambar di buku tulis. Kemudian setelah semua peserta didik maju ke depan kelas, guru melanjutkan ke materi berikutnya yaitu *comment poser une question* dan *l'heure*. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menuliskan di papan tulis (*white board* dan *black board*). Agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan, guru memberikan contoh menggunakan kalimat sederhana seperti yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham atau belum, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan di hari tersebut.

Guru menjelaskan materi secara runtut dan jelas. Guru juga berusaha menciptakan suasana kelas menjadi kondusif, salah satunya dengan menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran. Di setiap materi yang diberikan, guru selalu memberikan contoh cara membaca yang benar dengan cara guru membaca

materi secara lantang kemudian peserta didik menirukannya. Selain itu, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat materi yang sudah dituliskan di *white board* dan *black board*. Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan memberikan PR. Kemudian guru meminta peserta didik menyanyikan lagu nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Setelah itu, peserta didik berdoa sebelum pulang ke rumah masing-masing.

Catatan Lapangan 3

Agenda : Observasi kelas dan penyebaran angket pra-tindakan

Pelaksanaan : Rabu, 28 Februari 2018

Waktu : 09.00 – 11.30

Tempat : SMA N 8 Purworejo

Pada hari rabu peneliti kembali memasuki kelas untuk observasi dan menentukan kelas penelitian. Kali ini peneliti memasuki kelas X IPA 4 yang seharusnya bersama Ibu Subariyem selaku guru yang mengajar bahasa Prancis, namun beliau tidak bisa mengisi pelajaran dikarenakan harus menguji praktek bahasa Prancis kelas XII. Sehingga peneliti diminta untuk menggantikan mengajar kelas X IPA 4 sekaligus observasi. Ketika peneliti masuk ke kelas, peserta didik mengira jam pelajaran bahasa Prancis hari tersebut kosong sehingga masih banyak peserta didik yang duduk di luar kelas dan makan di kantin. Peneliti meminta semua peserta didik untuk masuk ke kelas terlebih dahulu. Pelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan perkenalan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti menjelaskan bahwa hari tersebut diajar oleh peneliti dan mulai pertemuan selanjutnya sampai dua bulan ke depan kelas X IPA 4 akan dijadikan kelas penelitian. Materi yang diberikan kepada peserta didik pada hari tersebut sesuai arahan ibu Subariyem yaitu *comment poser une question* dan *l'heure*. Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengabsensi kemudian menyebarkan angket pra-tindakan dilanjutkan memberikan materi pertama yaitu *comment poser une question*. Peserta didik pada hari tersebut kurang antusias mengikuti pelajaran. Dilihat dari perilakunya ada yang meletakkan kepala di meja karena mengantuk, mengobrol dengan teman, bermain hape, tidak aktif bertanya ketika belum paham dan beberapa

dari peserta didik meminta materi pelajaran diganti dengan menonton film. Peneliti mencoba menghidupkan suasana dengan memberikan motivasi dan meminta peserta didik menyanyikan lagu bahasa Prancis yang sudah diajarkan oleh ibu Subariyem. Setelah kondisi kelas mulai terkendali, peneliti melanjutkan pelajaran ke materi kedua yaitu *l'heure*. Di materi tersebut, peneliti memberikan contoh kegiatan sehari-hari peserta didik ditambah menggunakan jam.

Catatan Lapangan 4

Agenda : Pengurusan Surat Penelitian

Pelaksanaan : Kamis, 1 Maret 2018

Waktu : 09.00 – 13.30

Tempat : Dinas Pendidikan Purworejo, DINPMPTSP Purworejo, SMA N 8 Purworejo

Pada hari kamis peneliti kembali mengurus surat penelitian yang diminta oleh Pak Heriyanto pada hari Senin 26 Februari 2018. Pada hari Senin tersebut peneliti langsung menghubungi admin jurusan yaitu mb' Anggi untuk menanyakan bagaimana mengurus surat yang diminta oleh Pak Heriyanto. Mb' Anggi meminta peneliti untuk ke jurusan. Pada hari Selasa 27 Februari 2018 peneliti mendapat penjelasan bahwa Universitas tidak bisa mengeluarkan surat yang alamat surat ditujukan langsung kepada kepala sekolah. Sehingga mb' Anggi memberi saran agar pergi ke Dinas Pendidikan di Purworejo. Pada hari Kamis 1 Maret 2018 peneliti pergi ke Dinas Pendidikan di Purworejo. Dari Dinas Pendidikan tidak bisa mengeluarkan surat untuk penelitian seperti yang diminta oleh peneliti. Oleh staff Dinas Pendidikan, peneliti diminta pergi ke DINPMPTSP Purworejo. Setelah mengisi beberapa data yang diperlukan sebagai prosedur mendapatkan surat dari DINPMPTSP Purworejo, peneliti menanyakan tentang surat yang didapat apakah alamat surat ditujukan langsung kepada kepala sekolah atau tidak. DINPMPTSP tidak bisa memberikan surat seperti yang diminta oleh Pak Heriyanto. Surat yang dikeluarkan oleh DINPMPTSP, Kepala Sekolah hanya masuk ke dalam tembusan seperti surat-surat yang sudah peneliti dapat. Peneliti diberikan saran untuk melanjutkan proses pembuatan surat dan menjelaskan

kepada Pak Heriyanto ketika peneliti kembali memberikan surat ke sekolah. Selanjutnya sembari menunggu mendapat email dari DINPMPTSP setelah melengkapi semua prosedur pembuatan surat, peneliti menuju SMA N 8 Purworejo untuk menemui Pak Heriyanto guna mencoba menjelaskan tentang surat yang diminta beliau. Pak Heriyanto menerima dengan baik penjelasan dari peneliti kemudian beliau hanya meminta surat dari fakultas dan DINPMPTSP Jawa Tengah. Peneliti diminta memberikan surat tersebut ke TU untuk diserahkan ke Kepala Sekolah. Kemudian peneliti mendapatkan surat izin dari sekolah untuk dapat melakukan penelitian di SMA N 8 Purworejo.

Catatan Lapangan 5

Agenda : Wawancara pra-tindakan dengan guru dan membantu menguji ujian praktik bahasa Prancis kelas XII

Pelaksanaan : Jum'at, 2 Maret 2018

Waktu : 08.00-11.30

Tempat : Perpustakaan SMA N 8 Purworejo dan kelas XII IPS 3

Wawancara pra-tindakan dengan ibu Subariyem dilakukan pada pukul 11.00. Sebelumnya peneliti diminta bantuan oleh ibu Subariyem untuk membantu menguji ujian praktik bahasa Prancis kelas XII IPS 3 yang dimulai pukul 08.00. Kesempatan tersebut peneliti gunakan dengan baik dan dijadikan salah satu pengalaman yang berharga. Peneliti diberi bagian untuk membantu menilai *prononciation*. Materi ujian praktik bahasa Prancis kelas XII yaitu *se presenter* dan dua dialog sederhana. Setelah selesai menguji ujian praktik, peneliti dan ibu Subariyem menuju perpustakaan untuk melakukan wawancara pra-tindakan. Pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai pembelajaran bahasa Prancis dikelas yang diajar oleh ibu Subariyem. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan, buku acuan yang digunakan, hambatan yang ada, dan mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Ibu Subariyem menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti disertai beberapa contoh yang sering dilakukan dikelas sehingga jawaban yang diberikan menjadi lebih jelas. Selesai wawancara, peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih dan meminta bimbingan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti izin pamit pulang.

Catatan Lapangan 6

Agenda : Konsultasi RPP dan menggantikan Ibu Subariyem mengajar kelas X IPA 1

Pelaksanaan : Senin, 5 Maret 2018

Waktu : 11.30 – 14.15

Tempat : SMA N 8 Purworejo

Peneliti bertemu Ibu Subariyem di kantor guna konsultasi mengenai RPP yang akan digunakan pada pertemuan pertama siklus 1 mendatang. Selain itu, membahas mengenai pembagian waktu penelitian dan tema materi untuk setiap siklus. Peneliti menanyakan banyak hal yang belum dipahami di RPP K13. Ibu Subariyem menjelaskan dengan jelas sehingga mudah dipahami dan memberikan berbagai saran; terbaik agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Materi *l'heure* digunakan untuk siklus pertama setelah berdiskusi dengan ibu Subariyem dan materi untuk siklus kedua yaitu *les panneaux*. Selesai konsultasi, peneliti menuju mushola untuk menunaikan ibadah sholat dzuhur. Sebelumnya peneliti diminta bantuan oleh ibu Subariyem untuk menggantikan mengajar kelas X IPA 1 dikarenakan beliau sedang tidak enak badan. Pukul 12.45 bel masuk berbunyi. Peneliti segera menuju kelas X IPA 1 untuk mengajar materi *l'heure*. Pembelajaran dibuka dengan salam, mengabsensi, penjelasan kehadiran peneliti dan perkenalan oleh peneliti. Setelah itu dilanjutkan masuk ke materi pelajaran. Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran. Banyak peserta didik yang aktif bertanya dan maju menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Agar pembelajaran tidak terasa membosankan, peneliti sekali-kali melakukan candaan. Beberapa peserta didik yang semangatnya mulai

hilang dan tidak fokus pelajaran kembali menjadi semangat lagi. Di akhir pelajaran peneliti memberikan sedikit motivasi dan semangat untuk menghadapi UTS yang akan datang. Sebelum bel pulang berbunyi dan berdoa pulang sekolah, peserta didik menyanyikan lagu berbahasa Prancis yang sudah pernah diajarkan oleh ibu Subariyem. Pembelajaran ditutup oleh peneliti dengan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”. Peneliti menuju kantor untuk izin pulang dengan ibu Subariyem.

Catatan Lapangan 7

Agenda : Pre-test dan pelaksanaan tindakan 1 siklus 1

Pelaksanaan : Rabu, 7 Maret 2018

Waktu : 09.00 – 11.30

Tempat : Kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo

Pukul 09.00 peneliti masuk ke kelas X MIPA 4 setelah bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Beberapa peserta didik masih belum berada di dalam kelas sehingga peneliti harus menunggu beberapa menit agar semua peserta didik masuk ke kelas dan siap mengikuti pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, peneliti meminta peserta didik untuk merapikan baju, meja dan mengambil sampah yang ada disekitarnya untuk dibuang ke tempat sampah. Peneliti memulai pelajaran dengan *salutation* “*Bonjour, comment ça-va?*” kemudian peserta didik menjawab “*Bonjour, ça-va bien merci, et vous?*” dan dijawab oleh peneliti “*ça-va bien merci*”. Peneliti melanjutkan mengecek kehadiran peserta didik. Pada hari tersebut, terdapat 4 peserta didik yang tidak masuk karena sakit dan beberapa diantaranya mengikuti perlombaan. Sedangkan seorang peserta didik meminta izin tidak mengikuti pelajaran setelah jam pelajaran pertama karena ada latihan bola basket untuk mengikuti lomba tingkat kabupaten. Jam pertama peneliti gunakan untuk pre-test. Peserta didik mengerjakan soal pre-test sampai jam istirahat berbunyi. Setelah istirahat, peneliti mulai pada tindakan pertama pada siklus 1 dengan membahas kembali materi *l’heure* pada pertemuan sebelumnya yang tanpa menggunakan media pembelajaran. Peneliti menjelaskan bahwa pada hari tersebut sampai beberapa minggu ke depan pembelajaran bahasa Prancis akan menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*.

Setelah itu dilanjutkan menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kartu bergambar/*flashcard*. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing ketua kelompok maju ke depan mengambil dan memilih beberapa *flashcard* sebagai media pembelajaran untuk mempermudah membuat kalimat. *Flashcard* yang diambil terdapat dua macam yaitu kartu yang bergambar jam dan kartu bergambar aktivitas sehari-hari. Peserta didik diminta mengambil masing-masing 5 *flashcard* aktivitas sehari-hari dan jam. Dengan media *flashcard* tersebut, peserta didik dapat memahami kata kerja/kosakata melalui gambar yang terdapat dalam kartu. Sembari menunggu peserta didik berdiskusi dengan pilihan *flashcard* yang dipilih oleh ketua kelompok masing-masing, peneliti menanyakan kepada peserta didik mengenai konjugasi kata kerja yang belum diketahui di *flashcard*. Banyak peserta didik yang bertanya. Peneliti menjawab pertanyaan peserta didik dengan menuliskan di papan tulis konjugasi kata kerja yang belum diketahui. Setelah semua pertanyaan terjawab, peserta didik secara berkelompok membuat kalimat menggunakan kata kerja yang terdapat dalam *flashcard* pilihan masing-masing kelompok. Selesai membuat kalimat, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis tanpa membawa teks. Terdapat 8 peserta didik yang maju. Peneliti bersama peserta didik lainnya mengoreksi pekerjaan peserta didik yang telah maju menunjukkan hasil pekerjaannya di papan tulis. Beberapa peserta didik masih salah dalam membuat kalimat. Hal tersebut dijadikan pelajaran untuk peserta didik lainnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Peneliti memberikan sedikit hadiah kepada peserta didik yang berani maju menuliskan hasil pekerjaannya tanpa teks untuk mengapresiasi pekerjaan peserta didik. Setelah itu, peneliti menyimpulkan materi yang telah

dipelajari hari ini. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila ada hal yang ingin ditanyakan. Untuk menambah semangat peserta didik, peneliti memberikan motivasi sebelum bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Sebagai penutup, peneliti mengucapkan *“merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”*. Seusai mengajar, peneliti menemui ibu Subariyem untuk mendiskusikan pembelajaran yang telah diajarkan dan meminta izin untuk pulang.

Catatan Lapangan 7

Agenda : Pelaksanaan tindakan 2 siklus 1

Pelaksanaan : Rabu, 4 April 2018

Waktu : 09.00 – 11.30

Tempat : Kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo

Pelaksanaan tindakan kedua siklus pertama ini memiliki jarak yang lumayan jauh dari tindakan pertama. Hal tersebut dikarenakan adanya libur Ujian Sekolah, Ulangan Tengah Semester, dan classmeeting. Sehingga pada pertemuan ini peneliti mengulas materi lebih lama agar peserta didik mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Pada pertemuan ini terdapat 3 jam pelajaran dengan pembagian 2 jam pelajaran untuk tindakan kedua siklus pertama dan 1 jam terakhir untuk *post-test* pertama siklus 1. Dimulai dari peneliti masuk kelas pada pukul 09.00 dengan menyapa peserta didik “*Bonjour, comment ça va?*” kemudian peserta didik menjawab dengan “*Bonjour, ça va bien, merci, et vous?*” dan dijawab oleh peneliti “*ça va bien, merci*”. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dengan menanyakan liburan dan Ulangan Tengah Semester yang telah dilaksanakan, dan mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Kemudian peneliti menjelaskan sistemika pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. Terdapat dua jenis *flashcard*/kartu bergambar yang akan dipilih peserta didik, diantaranya yaitu jam dan kegiatan sehari-hari. Peserta didik diminta memilih beberapa *flashcard*/kartu bergambar dengan cara mencocokkan kartu bertema jam dengan kegiatan sehari-hari. Langkah selanjutnya yaitu membuat kalimat menggunakan kosakata yang terdapat dalam *flashcard*/kartu bergambar yang telah dipilih ditambah dengan materi konjungsi untuk membuat kalimat menjadi runtut.

Ketika mengerjakan tugas, peserta didik diberikan kebebasan untuk berdiskusi dengan teman lainnya. Selain itu, peserta didik juga aktif bertanya kepada peneliti maupun mengonfirmasi pekerjaannya apakah sudah benar atau belum. Dari hasil peneliti berkeliling mengecek pekerjaan peserta didik, ada beberapa yang masih salah dalam penulisan kata dan tata bahasa. Langkah berikutnya setelah selesai mengerjakan tugas, peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya dan beberapa peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis yang kemudian dikoreksi secara bersama-sama. Dari koreksi tersebut, kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dapat diperbaiki agar tidak mengulangi kembali.

Pembelajaran pada tindakan kedua siklus pertama ditandai dengan bel pada pukul 10.45. Kegiatan selanjutnya pada satu jam terakhir yaitu *post-test* untuk siklus 1. Peneliti membagikan soal *post-test* setelah peserta didik memasukkan buku pelajaran maupun segala sesuatu yang mengganggu berlangsungnya *post-test* untuk siklus 1. Peserta didik juga dilarang berdiskusi maupun bertanya kepada teman. Dengan hal itu *post-test* pada siklus 1 berjalan tenang dan lancar. Pembelajaran pada siklus 1 dilanjutkan *post-test* 1 berakhir dengan ucapan terimakasih dan sampai bertemu pada siklus selanjutnya. Setelah itu, peneliti menuju ke kantor menemui ibu Subariyem untuk mendiskusikan pembelajaran pada siklus berikutnya sekaligus meminta izin untuk pulang.

Catatan Lapangan 8

Agenda : Pelaksanaan tindakan 1 siklus 2
Pelaksanaan : Rabu, 18 April 2018
Waktu : 09.00 – 11.30
Tempat : Kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo

Pada hari ini dilakukan tindakan pertama pada siklus kedua. Namun sebelum dilakukan tindakan, 1 jam pertama digunakan untuk refleksi siklus pertama. Kegiatan refleksi yang dilakukan yaitu peneliti memberikan contoh kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan peserta didik dalam penulisan bahasa Prancis kemudian menjelaskan bagaimana penulisan yang tepat dan benar. Setelah itu peneliti memberikan angket dan melakukan diskusi dengan peserta didik mengenai kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus sebelumnya. Selesai refleksi dilanjutkan masuk ke materi pembelajaran setelah istirahat. Materi pembelajaran kali ini berbeda dari siklus sebelumnya. Peserta didik diberikan materi *instruction* agar dapat menjelaskan denah menggunakan bahasa Prancis. Peneliti memberikan teks yang berisi denah dan percakapan mengenai denah tersebut. Peserta didik dibagikan *flashcard*/kartu bergambar untuk mempermudah memahami teks yang dibantu peneliti. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih belum paham dengan materi yang diajarkan. Banyak peserta didik aktif bertanya, memberikan opini maupun mengonfirmasi kepastian materi yang diajarkan. Selanjutnya untuk latihan, peneliti mempunyai 3 denah berbeda tanpa teks dibagikan ke peserta didik. Masing-masing peserta didik mendapatkan satu denah untuk dijelaskan menggunakan bahasa Prancis dengan bantuan *flashcard*/kartu

bergambar. Selesai mengerjakan, beberapa peserta didik diminta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis yang kemudian dikoreksi bersama-sama. Setelah itu, peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. Peneliti menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Ketika bel berbunyi peneliti mengucapkan “*merci beaucoup puor aujourd’hui. Au revoir*”. Peneliti keluar kelas dan menuju ke kantor untuk *sharing* mengenai pembelajaran hari ini kepada ibu Subariyem.

Catatan Lapangan 9

Agenda : Pelaksanaan tindakan 2 siklus 2

Pelaksanaan : Rabu, 25 April 2018

Waktu : 09.00 – 11.30

Tempat : Kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo

Pembelajaran tindakan kedua pada siklus kedua dilaksanakan seminggu setelah tindakan pertama siklus kedua. Tidak seperti pada siklus pertama, tindakan pertama dan kedua jaraknya sangat jauh karena terhalang UTS, clasmeeting dan libur UN. Sehingga pada pembelajaran kali ini peneliti tidak perlu mengulas lebih lama materi sebelumnya untuk mengingatkan peserta didik. Dimulai dari peneliti masuk ke kelas pukul 09.00 mengucapkan “*Bonjour, comment ça-va ?*”, peserta didik menjawab “*Bonjour, ça-va bien merci, et vous ?*”, dijawab peneliti “*Moi, ça-va. Merci*”. Peneliti mengabsensi peserta didik dilanjutkan mengulas materi sebelumnya dan menyampaikan materi untuk pembelajaran hari ini. Pada awal pembelajaran, peneliti bertanya tempat wisata dan tempat perbelanjaan terdekat dari SMA. Dari jawaban peserta didik, peneliti memilih 4 tempat untuk tugas membuat dan menjelaskan denah dengan bantuan *flashcard*/kartu bergambar. Untuk menentukan denah tempat yang harus dijelaskan setiap peserta didik, peneliti membuat 4 gulungan kertas kecil. Masing-masing gulungan berisi satu nama tempat. Kemudian masing-masing peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk mengambil, membuka dan menutup kembali gulungan tersebut serta memilih *flascard*/kartu bergambar yang diperlukan. Selama mengerjakan tugas, peneliti menambahkan materi konjungsi untuk menghubungkan setiap kalimat. Selain itu, peserta didik dibebaskan untuk

bertanya/berdiskusi dengan peserta didik lainnya maupun dengan peneliti. Dengan dibebaskannya berdiskusi, peserta didik lebih aktif dan lebih berani untuk mengeluarkan pendapat. Selesai mengerjakan tugas, beberapa peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Peneliti bersama peserta didik lainnya mengoreksi hasil pekerjaan yang terdapat di papan tulis.

Dua jam pelajaran cukup untuk tindakan kedua pada siklus kedua ini. Satu jam terakhir digunakan peneliti untuk *post-test* 2. Setelah bel pada pukul 10.45, peneliti mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan *test*. Segala hal yang mengganggu berjalannya *test* seperti buku pelajaran dan *handphone* untuk disimpan terlebih dahulu. Selain itu, peserta didik juga dilarang untuk berdiskusi/mengobrol/menanyakan jawaban kepada teman. Setelah siap, peneliti membagikan soal *post-test* 2. Peserta didik mengerjakan dengan tenang sehingga kegiatan *test* berjalan dengan lancar. Bel tanda selesainya pembelajaran berbunyi pada pukul 11.30. Peserta didik segera mengumpulkan hasil pekerjaannya. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan “*Merci beaucoup pour aujourd’hui, et au revoir*”. Peneliti keluar kelas dan menuju ke kantor untuk menemui ibu Subariyem.

Catatan Lapangan 10

Agenda : Refleksi siklus 2
Pelaksanaan : Rabu, 18 April 2018
Waktu : 09.00 – 09.45
Tempat : Kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo

Pada hari ini, kegiatan yang dilakukan yaitu refleksi siklus 2, pengisian angket, wawancara sekaligus perpisahan dengan peserta didik kelas X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo karena penelitian sudah selesai. Refleksi yang dilakukan yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan peserta didik selama pembelajaran siklus kedua. Mendiskusikan kemajuan nilai maupun sikap peserta didik setelah menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar selama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti agar kedepannya lebih baik. Memberikan semangat kepada peserta didik agar senang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dan lebih giat untuk belajar. Sedangkan untuk perpisahan, peneliti memberikan sedikit kenang-kenangan kepada peserta didik dan penyampaian sepatah dua patah kata perwakilan dari peserta didik.

Lampiran 24

Instrumen penilain sikap/perilaku peserta didik

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 8 Purworejo

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : X / II

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Prancis

Waktu :

PERTEMUAN 1

No	Subjek	Senang mengikuti pelajaran	Perhatian peserta didik terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	Berusaha mendapatkan nilai baik	jml
1	S1		√			√	√			3
2	S2					√				2
3	S3		√			√			√	3
4	S4					√				1
5	S5								√	1
6	S6	√	√			√	√	√	√	6
7	S7		√							1
8	S8	√	√	√			√	√	√	6
9	S9		√			√	√		√	4
10	S10	√	√	√	√	√	√	√	√	8
11	S11					√	√		√	3

12	S12					√	√		√	3
13	S13				√	√			√	3
14	S14	√					√			2
15	S15	√	√	√					√	4
16	S16		√			√		√		3
17	S17				√	√				2
18	S18					√	√			2
19	S19		√			√				2
20	S20									0
21	S21	√			√	√				3
22	S22	√				√		√	√	4
23	S23		√		√	√				3
24	S24						√	√		2
25	S25		√				√			2
26	S26	√			√	√			√	4
JUMLAH		8	12	3	6	18	11	6	12	

PERTEMUAN 2

No	Subjek	Senang mengikuti pelajaran	Perhatian peserta didik terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	Berusaha mendapatkan nilai baik	jml
1	S1		√			√	√		√	4
2	S2				√	√			√	3
3	S3		√			√	√		√	4
4	S4	√		√	√	√	√			5
5	S5	√							√	2
6	S6	√	√			√	√	√	√	6
7	S7		√		√					2
8	S8	√	√	√			√	√	√	6
9	S9		√			√	√		√	4
10	S10	√	√	√	√	√	√	√	√	8
11	S11					√	√		√	3
12	S12	√		√		√	√		√	5
13	S13		√		√	√		√	√	5
14	S14	√					√	√		3
15	S15	√	√	√					√	4
16	S16		√			√	√	√		4
17	S17		√	√	√	√				4
18	S18	√				√	√			3
19	S19	√	√			√			√	4
20	S20								√	1
21	S21	√			√	√	√			4
22	S22	√	√			√	√	√	√	6
23	S23		√	√	√	√				4
24	S24	√			√		√	√		3
25	S25		√				√		√	3
26	S26	√		√	√	√			√	5
JUMLAH		14	15	8	10	18	16	8	17	

PERTEMUAN 3

No	Subjek	Senang mengikuti pelajaran	Perhatian peserta didik terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	Berusaha mendapatkan nilai baik	jml
1	S1	√	√	√		√	√		√	6
2	S2				√	√			√	3
3	S3	√	√	√		√	√	√	√	7
4	S4	√		√	√	√	√			5
5	S5	√	√				√		√	4
6	S6	√	√		√	√	√	√	√	7
7	S7		√	√	√					3
8	S8	√	√	√			√	√	√	6
9	S9		√			√	√		√	4
10	S10	√	√	√	√	√	√	√	√	8
11	S11					√	√		√	3
12	S12	√		√	√	√	√		√	6
13	S13	√	√		√	√		√	√	6
14	S14	√	√			√	√	√		5
15	S15	√	√	√		√			√	5
16	S16	√	√		√	√	√	√		6
17	S17		√	√	√	√			√	5
18	S18	√		√		√	√		√	5
19	S19	√	√		√	√		√	√	6
20	S20				√		√		√	3
21	S21	√	√		√	√	√			5
22	S22	√	√	√		√	√	√	√	7
23	S23		√	√	√	√			√	5
24	S24	√			√	√	√	√		5
25	S25		√	√			√		√	4
26	S26	√	√	√	√	√		√	√	7
JUMLAH		18	19	14	15	21	18	11	20	

PERTEMUAN 4

No	Subjek	Senang mengikuti pelajaran	Perhatian peserta didik terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	Berusaha mendapatkan nilai baik	jml
1	S1	√	√	√		√	√		√	6
2	S2				√	√			√	3
3	S3	√	√	√		√	√	√	√	7
4	S4	√		√	√	√	√	√	√	7
5	S5	√	√				√		√	4
6	S6	√	√	√	√	√	√	√	√	8
7	S7	√	√	√	√				√	5
8	S8	√	√	√		√	√	√	√	7
9	S9	√	√	√	√	√	√		√	7
10	S10	√	√	√	√	√	√	√	√	8
11	S11		√			√	√	√	√	5
12	S12	√		√	√	√	√		√	6
13	S13	√	√	√	√	√	√	√	√	8
14	S14	√	√	√		√	√	√	√	7
15	S15	√	√	√		√			√	5
16	S16	√	√		√	√	√	√		6
17	S17	√	√	√	√	√			√	6
18	S18	√		√	√	√	√		√	6
19	S19	√	√		√	√	√	√	√	7
20	S20			√	√		√		√	4
21	S21	√	√	√	√	√	√		√	7
22	S22	√	√	√		√	√	√	√	7
23	S23		√	√	√	√		√	√	6
24	S24	√	√		√	√	√	√		6
25	S25		√	√	√		√		√	5
26	S26	√	√	√	√	√		√	√	7
JUMLAH		21	21	20	18	22	20	14	24	

Lampiran 25

SURAT PERMOHONAN IZIN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id E-mail

**PERMOHONAN IJIN
 SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
 10 Jan 2011

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
 FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah No. Mhs. : 13204241002

Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul : "Penggunaan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Purworejo".

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo

Waktu Penelitian : Maret s.d Mei

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing,

Dra. Siti Sumiyati M.Pd
 NIP. 19580314 198503 2 001

Pemohon,

Alief Nisa-ul Hanifah
 NIM : 13204241002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/32-01
 10 Jan 2011

Nomor : 49 /UN34.12/PRC/II/2018
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah
 No. Mhs. : 13204241002
 Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo
 Judul Penelitian : **Penggunaan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Purworejo**

Tanggal Pelaksanaan : Maret-Mei 2018

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
 Ketua Jurusan PB. Prancis
 FBS UNY,

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.
 NIP. 19600414 198803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax +62274-548207
Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 65/UN34.12/DT/2018
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Februari 2018

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah
NIM : 13204241002
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi : Pend. BHS. Perancis - S1
Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Proyek Akhir
Judul Tugas Akhir : penelitian untuk tugas akhir skripsi / Penggunaan Kartu Bergambar
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta
Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Purworejo
Lokasi : SMA Negeri 8 Purworejo
Waktu Penelitian : Maret – Mei 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Kasubag. Pendidikan dan
Kerjasama Fakultas Bahasa

Wakidi, S.Pd.
NIP. 19721110 200701 1 003

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 8 Purworejo
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/5065/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2037/Kesbangpol/2018 Tanggal : 21 Februari 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ALIEF NISA-UL HANIFAH
2. Alamat : Tepus Wetan Rt 001 Rw 003 Kecamatan Kutoarjo, Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

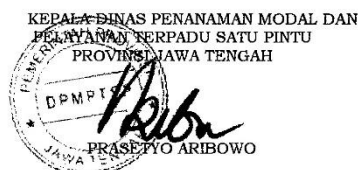
- a. Judul Proposal : PENGGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS X IPA SMA NEGERI 8 PURWOREJO
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 8 Purworejo / Grabag, Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo
- c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 05 Maret 2018 sampai 12 Mei 2018
- e. Penanggung Jawab : Dra. Siti Sumiyati, M. Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Pebruari 2018





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpisp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpisp@jatengprov.go.id

Semarang, 22 Februari 2018

Nomor : 070/1991/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5065/04.5/2018 Tanggal 22 Februari 2018 atas nama ALIEF NISA-UL HANIFAH dengan judul proposal PENGGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS X IPA SMA NEGERI 8 PURWOREJO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pimpinan Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Sdri. ALIEF NISA-UL HANIFAH.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2037/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
 Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas
 Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 65/UN.34.12/DT/2018
 Tanggal : 20 Februari 2018
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGUNAAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 8 PURWOREJO"** kepada:

Nama : ALIEF NISA-UL HANIFAH
 NIM : 13204241002
 No.HP/Identitas : 085799200596/850814550704
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo
 Waktu Penelitian : 1 Maret 2018 s.d 31 Mei 2018

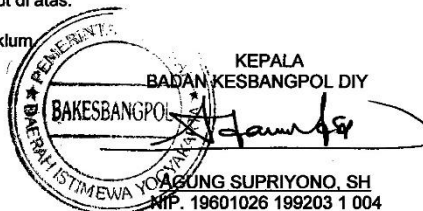
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmtsp@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 562.42/086/2018

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).

II. Menunjuk : 65/UN34.12/DT/2018 Tanggal: 20 Februari 2018

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Alief Nisa-ul Hanifah
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 13204241002
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
- ❖ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
- ❖ Alamat : Tepus Wetan, Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo, Tepus Wetan Kec. Kutoarjo Kab. Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085799200596
- ❖ Penanggung Jawab : Dra. Siti Sumiyati, M. Pd
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Penggunaan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas X IPA SMA N 8 Purworejo
- ❖ Lokasi : SMA N 8 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 2 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta : 1 orang

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMTSP Kab. Purworejo, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan tanggal 11 Mei 2018.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Kepala DINDIKPORA Kab. Purworejo;
4. Kepala SMA N 8 Purworejo;
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.



Dikeluarkan : Purworejo
 Pada Tanggal : 01 Maret 2018

a.n. BUPATI PURWOREJO
 KEPALA DINAS
 PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN PURWOREJO

WIDYO PRAYITNO, SH.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620227 198903 1 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**EKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8
PURWOREJO**

Dusun Patalan, Grabag Purworejo Kode Pos 54265 Telepon 0275-3141096
Faksimile 0275-3141044 Surat Elektronik sman8_purworejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 045.4 // 41a / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dra. Sri Narti, M.Pd.
NIP : 19640129 198601 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda IV / c
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA N 8 Purworejo

Dengan ini menerangkan,

Nama : Alief Nisa-ul Hanifah
NIM : 13204241002
Fakultas : Bahasa dan Seni
Program Studi : Pend BHS Perancis -S1

untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Kartu Bergambar Untuk
Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Perancis Peserta Didik Kelas XI IPA SMA
Negeri 8 Purworejo”

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, 1 Maret 2018
Kepala Sekolah

Dra. Sri Narti, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP : 19640129 198601 2 003



Lampiran 26**DOKUMENTASI**



**L'UTILISATION DE LA CARTE DESSINÉE POUR AMÉLIORER
LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE EN FRANÇAIS
DES APPRENANTS DE LA CLASSE X MIPA 4 SMA N 8 PURWOREJO**

par :
Alief Nisa-ul Hanifah
13204241002

RÉSUMÉ

A. Introduction

Apprendre des langues étrangères est une disposition quand nous allons tous entrer dans la vie de l'ère de mondialisation. Tout le monde doit lutter dans le monde de la mondialisation pour se développer et ne pas marcher sur place. En maîtrisant des langues étrangères, nous pouvons communiquer plus loin jusqu'à ce que ses connaissances de technologie de l'information soient plus ouvertes et il nous aide à suivre le développement de la science et de la technologie dans le monde. L'une des langues étrangères importantes à apprendre est le français. Plus de 260 millions de personnes parlent français aux 5 continents. Près de 70 pays du monde utilise le français comme une des langues officielles. Le français est également une langue étrangères largement étudiée après l'anglais.

En Indonésie, dans l'établissements d'enseignement formel, le français est enseigné au lycée (SMA/MA) et à l'école professionnelle (SMK). Comme une nouvelle langue apprise, l'apprentissage du français au lycée a encore beaucoup de problèmes. Surtout si l'enseignant ne réussit pas à procurer une bonne impression. Les apprenants le trouveront difficile et s'ennuient de suivre l'apprentissage du français, car la grammaire, le vocabulaire, l'écriture et la lecture sont très différentes

de la langue maternelle. Un obstacle que nous avons trouvé est le manque de support pédagogique pour rendre l'apprentissage plus intéressant et facile à comprendre.

L'apprentissage du français comprend quatre compétences. Ce sont notamment compréhension orale, expression orale, compréhension écrite, expression écrite. Les apprenants doivent maîtriser ces quatre compétences. L'écriture est une compétence linguistique productive et elle est souvent considérée difficile à maîtriser. En écriture, les apprenants doivent être capables d'utiliser le vocabulaire, le système d'écriture et la structure linguistique pour transformer les idées à l'écrit. Maîtriser cette compétence est très utile pour améliorer les compétences en français des apprenants. Il faut donc le média d'apprentissage qui soutient les apprenants dans l'apprentissage des compétences d'écriture.

Selon les observations qui ont été faites avant la recherche, nous avons découvert certains obstacles rencontrés par les apprenants dans l'acquisition de compétences en français. Ces obstacles sont le manque de moyens d'apprentissage variés, le manque d'intérêt des apprenants à participer à l'apprentissage, et qu'il existe beaucoup d'apprenants qui ont du mal à comprendre le matériel décrit par l'enseignant. À partir de ces problèmes, une nouvelle innovation est nécessaire pour susciter l'enthousiasme des apprenants en apprentissage.

Un apprentissage se dit réussi s'il y a une amélioration du comportement des apprenants. L'un des moyen de l'améliorer est utilisation de média d'apprentissage intéressant et de faciliter les apprenants à apprendre le français. Pour améliorer les compétences d'écriture, nous utilisons la carte dessinée. Ce

média aide les apprenants à comprendre du vocabulaire inconnu. Alors, ceci sera plus facile à transmettre en exprimant des idées de l'esprit. D'après l'identification d'écriture des apprenants, cette recherche vise à améliorer les compétences d'expression écrite des apprenants de la classe X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo.

B. Développement

Apprendre une langue étrangère est important pour pouvoir communiquer en français. En maîtrisant une langue étrangère, on peut dire que nous maîtrisons le monde. L'une des langues étrangères qui doit être maîtrisée c'est le français. Le lycée est devenu le premier établissement d'enseignement où est-il enseigné, le français en tant que la leçon de langue étrangère de préférence. L'apprentissage du français comprend quatre compétences: compréhension orale, expression orale, compréhension écrite, expression écrite. L'un d'aspects qui encourage les apprenants à être plus créatifs est l'expression écrite. L'écriture est une activité productive qui produit des idées à l'écrit. Les apprenants expriment des idées et des messages écrits afin que ceux-ci puissent être lus et compris par le lecteur. Dans le but de développer et d'améliorer les compétences à l'écrit des apprenants du lycée, il existe de différentes techniques, des méthodes et des médias des apprentissage qui sont utilisés. Ces moyens d'apprentissage ont un rôle important pour la réussite du processus d'apprentissage. Dans cette recherche, nous utilisons le média pour améliorer la compétence d'expression écrite en français des apprenants. Selon Gagné et Briggs (dans Arsyad, 2006:4) le média d'apprentissage est un périphérique physique qui est utilisé pour transmettre le contenu du matériel pédagogique. Le média est une source d'apprentissage ou véhicule physique

contenant du matériel didactique dans l'environnement des apprenants qui peuvent stimuler les apprenants à apprendre. Le média d'apprentissage peut compléter et aider l'enseignant à fournir du matériel pédagogique, afin que le processus d'apprentissage soit plus facile. Ainsi, le but d'apprentissage peut être réalisé.

Après le curriculum 13 de l'apprentissage du français au lycée, les apprenants doivent être plus actifs au cours du processus d'apprentissage car le média d'apprentissage est centré sur les apprenants. Le rôle de l'enseignant est seulement en tant que facilitateur qui accompagne les apprenants avec un modèle de communication à double sens -c'est à dire- l'enseignant donne l'occasion les apprenants être plus actifs. L'enseignant doit être plus créatifs en créant une atmosphère et le média d'apprentissage qui rend les apprenants enthousiastes à suivre le processus de l'apprentissage. Avec cela, nous utilisons la carte dessinée pour améliorer les compétences d'expression écrite des apprenants. La carte dessinée est le média en forme de cartes dans lequel il y a l'image et celle-ci est équipée de vocabulaire. Le sens du vocabulaire se réfère à l'image. Voici les démarches qui rendent les apprenants plus actifs.

1. L'enseignant prépare les cartes dessinées à partager aux apprenants.
2. Les apprenants travaillent en groupe de 4 ou 5 personnes.
3. L'enseignant partage 4 ou 5 cartes dessinées à chaque groupe.
4. L'enseignant partage aussi 4 ou 5 cartes dessinées pour l'apprentissage individuel.

5. Les apprennants observent et comprennent les cartes dessinées. Alors, les apprennants font les phrases en utilisant le vocabulaire sur la carte dessinée.
6. Les apprenants écrivent les résultats de leur travail au tableau.

Cette recherche est une recherche d'action en classe. Cela signifie que le but de laquelle est de donner une influence positive à l'apprentissage. Le sujet de ce recherche est les apprenants de la classe X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo, ils sont 26. Cette recherche a été effectuée en deux cycles, nous avons commencé au mois de mars et nous avons fini au mois de mai 2018. Chaque cycle a 4 phases. Ce sont la planification, l'action, l'observation, et la réflexion.

1. La planification

Nous faisons les observations dans la classe X MIPA pour surveiller toutes les composantes du processus d'apprentissage avant l'action. Nous observons l'attitude des apprenants avant, après, et au cours de la leçon. De plus, nous observons comment l'enseignant ouvre les cours, il explique le matériel, il aménage le temps, il organise la classe, le méthode et le média qui utilisent, et comment il finit les cours. Après cela, le chercheur et Madame Subariyem, comme professeur de français, discutent les problèmes des apprenants de la classe X. Pour la collecte des données de recherche, nous faisons des tests, des observations, des entretiens, des questionnaires, et des documentations. Basés sur les observations qui ont été faites, nous trouvons beaucoup d'apprenants qui ne se concentrent en classe. Les apprenants ne répondent pas aux questions de l'enseignant et ne posent aucune question quand ils ne comprennent pas le matériel. Il y a plusieurs apprenants qui

s'allongent sur la table, qui demandent souvent l'autorisation d'aller se laver les mains, qui bavardent avec les camarades, et qui jouent le portable. Nous commençons à préparer les outils d'apprentissages, ce sont le syllabus, les plans de cours, les matériels des apprentissages, le média, les fiches de travail des apprenants, et les fiches d'évaluation. Avant le pré-test, nous distribuons les questionnaires pour savoir l'opinion des apprenants sur l'apprentissage du français et les problèmes des apprenants en classe de français. Après cela, nous faisons le pré-test pour voir jusqu'où la connaissance de français des apprenants. Les résultats de pré-test montrent que 18 apprenants n'atteignent pas le KKM. Cela signifie que la compétence d'expression écrite des apprenants est faible.

2. L'action

Cette recherche a 2 cycles. Le premier et deuxième cycles ont 2 rencontres de 4 x 45 minutes d'apprentissage et de 1 x 45 minutes pour le post-test. Au premier cycle, le thème d'apprentissage est "l'heure" alors que le deuxième cycle est "l'instruction". L'enseignant partage plusieurs cartes dessinées. L'enseignant demande aux apprenants d'observer les cartes dessinées qui ont été distribuées. L'enseignant aide les apprenants à comprendre les cartes dessinées. L'enseignant donne un exemple en utilisant les cartes dessinées. Les apprenants font les phrases en utilisant le vocabulaire dans la carte dessinée. Cette carte dessinée peut améliorer les capacités de réflexion des apprenants et les aider à exprimer leurs idées à l'écrit. Après avoir fini la tâche, les apprenants écrivent leur travail au tableau et leur travail est corrigé ensemble.

Le DELF (diplôme d'études en langue français) et le DALF (diplôme d'approfondi en français) sont une évaluation pour mesurer les compétences en français. Le DELF comprend quatre niveaux, ils sont A1, A2, B1, et B2. Alors que le DALF comprend deux niveaux, ils sont C1 et C2. Cette recherche utilise la directive de l'évaluation des compétences en écriture de Breton. Les critères de l'évaluation se réfère au DELF niveau A1.

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. (Niveau A1) Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire. (Niveau A1)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé. (Niveau A1)	0	0,5	1	1,5	2		
Cohérence et cohésion Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que et, alors.	0	0,5	1				

Dans cette recherche, le score est basé sur la directive de l'évaluation des compétences en écriture de DELF niveau A1, mais la notation de chaque critère est ajustée à Pembelajaran Bahasa Perancis Melalui Pendekatan Saintifik (2014: 23) par Direktorat Pembinaan SMA-Dikjen Pendidikan Menengah Kemendikbud. Le

score dans chaque critère a une échelle de 0-3. Le score est converti par le chercheur pour que le score total atteigne 100. Voici les critères de la directive de l'évaluation des compétences en écriture qui est utilisé de base la notation de chercheur.

Critères	Score 3	Score 2	Score 1
Respect de la consigne (le nombre de mots, le type de texte)	Peut mettre en adéquation avec la situation proposée et peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	La longueur minimale ne correspond pas à la consigne malgré la mise en adéquation avec la situation proposée	La longueur minimale ne correspond pas à la consigne et ne peut pas mettre en adéquation avec la situation proposée
Sociolinguistique (vous/tu)	La bonne sociolinguistique	La sociolinguistique n'est parfois pas juste	Incapable de distinguer l'utilisation tu / vous
Capacité à informer	Informer clairement	Informer assez clairement	Il ne peut pas informer correctement
Orthographe lexicale	L'orthographe et l'écriture sont bonnes	Il manque de bonne orthographe et écriture	Beaucoup d'orthographe/ d'écriture incorrecte
Orthographe grammaticale	Capable de bien utiliser la grammaire simple	Des erreurs grammaticales trouvées (conjonctions)	La conjugaison et la grammaire ne sont pas correctes
Cohérence	Capable de combiner des phrases avec les mots et, mais, alors et puis	Beaucoup d'erreurs trouvées dans la combinaison de phrases	Il n'est pas encore capable de bien combiner les phrases

Le résultat de cette recherche montre que la compétence de l'expression écrite améliore significativement. Le score moyen au pré-test est 65,23. Il existe 18 apprenants ou 69,23% des apprenants qui n'ont pas atteint le KKM. Selon ce résultat, nous avons décidé de réaliser un apprentissage en appliquant la carte dessinée. D'après les résultats, le score moyen au premier cycle est 77,5. Il y a encore

8 apprenants ou 30,77% des apprenants qui n'atteignent pas le KKM. En basant sur le premier cycle, nous continuons au deuxième cycle. Le résultats du deuxième cycle, le score moyen des apprenants améliore à 86,02. Tous les apprenants atteignent le KKM.

3. L'observation

L'observation est faite pour surveiller la réalisation d'apprentissage d'expression écrite avec la carte dessinée. Cette observation vise à collecter des données de réalisation d'apprentissage. Il existe huit indicateurs de l'évaluation d'attitude des apprenants au cours de leur apprentissage. Ces indicateurs sont : a) les apprenants aiment apprendre le français, b) l'interaction des apprenants avec l'enseignant, c) l'activité des apprenants au cours de la discussion avec leur camarades l'intéresse, d) cette ambiance lui permet d'essayer d'obtenir le bon score, e) la discipline en présence, f) l'activité des apprenants pose une question à l'enseignant, g) essayer de faire la tâche à temps, h) essayer de réapprendre le matériel d'apprentissage. Le critère de score donne une coche au chaque indicateur. Le score 1 en donnant une coche pour les apprenants qui sont très actifs en classe, le score 0 pour ceux qui ne participent jamais en classe. Le score maximum obtenu par les apprenants est 8. Au pré-cycle, les apprenants ne sont pas actifs en classe. Ils sont encore embarrassés pour poser des questions ou répondre aux questions. Au premier cycle, les apprenants commencent à être courageux pour exprimer leur opinions. L'interaction entre l'enseignant et les apprenants s'améliorent. Les apprenants aiment apprendre le français en utilisant la carte dessinée. Cette activité produit l'enthousiasme des apprenants en classe. Au deuxième cycle, tous les

indicateurs d'attitude ont amélioré. Nous avons interviewé des apprenants sur la carte dessinée. Les apprenants affirment qu'ils préfèrent apprendre le français en utilisant la carte dessinée, car l'apprentissage devient plus intéressant et amusant.

4. La réflexion

La réflexion est une activité de retour en arrière de l'apprentissage qui a été déjà réalisé. La réflexion est faite à la fin de l'apprentissage. En réfléchissant, nous connaissons les obstacles et les lacunes de l'apprentissage. Ils peuvent donc les surmonter pour améliorer la qualité de l'apprentissage. À la réflexion, nous résumons les résultats des observations des apprenants au cours de l'apprentissage, nous analysons l'évaluation des résultats des apprentissages des apprenants, nous notons les obstacles et les lacunes qui se produisent pendant l'apprentissage pour améliorer l'apprentissage de cycle suivant. Il existe plusieurs actions qui doivent être réalisées. Nous trouvons que certaines images sur la carte ne sont pas claires car la couleur s'estompe. Cela empêche les apprenants de comprendre le sens des images et du vocabulaire dans la carte. Nous essayons donc de reproduire de meilleures cartes dessinées.

C. Conclusions et Recommandations

D'après les résultats de la recherche, nous concluons que la carte dessinée peut améliorer la compétences d'expression écrite en français des apprenants de la classe X MIPA 4 SMA N 8 Purworejo. L'amélioration est montrée à travers du score moyen des apprenants de chaque cycle. Au pré-test, il y a 18 de 28 apprenants qui obtiennent les scores inférieurs au KKM. L'amélioration se fait au premier

cycle, et il y a 18 apprenants qui atteignent le KKM. Et au deuxième cycle, tous les apprenants atteignent le KKM.

La carte dessinée aide les apprenants à écrire des idées. Ce média a alors réussi à rendre les apprenants plus enthousiastes en classe. Enfin, nous donnons des recommandations au lycée, à l'enseignant, au futur chercheur.

1. Au lycée

Le lycée devrait fournir des facilités qui rendent les apprenants plus enthousiastes en classe pour qu'ils puissent explorer leur aptitude.

2. À l'enseignant

L'enseignant peut poursuivre l'utilisation de la carte dessinée en classe d'expression écrite en français. Alors, l'enseignant devrait utiliser la carte dessinée sur d'autres matériels d'apprentissage afin que les apprenants aiment suivre les cours et que la compétence d'expression écrite puisse être améliorée. En outre, la fabrication de la carte dessinée est facile et ne nécessite pas beaucoup d'argent.

3. Au futur chercheur

Cette recherche peut être référence pour la prochaine recherche. Nous pouvons développer la carte dessinée plus intéressante.